

2019

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



Member of Indika Energy Group



MENCIPTAKAN MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

CREATING A SUSTAINABLE FUTURE

www.petrosea.com

PENJELASAN TEMA

ABOUT OUR THEME

Menciptakan Masa Depan yang Berkelanjutan

Pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan tidak hanya tercermin dari sisi finansial saja tetapi juga tercermin dari kontribusi yang diberikan untuk kepentingan masyarakat dan lingkungan sekitar. Dalam menjawab tantangan tersebut, Petrosea berkomitmen untuk memberikan nilai tambah kepada seluruh pemangku kepentingan.

Di tahun 2019, Petrosea menerapkan strategi *transformation office* dengan mempersiapkan infrastruktur IT menuju tantangan digitalisasi dan Sumber Daya Manusia yang siap mengubah *mindset* serta memberikan *value proposition* bagi para pemangku kepentingan. Sehingga seluruh insan Perusahaan dapat mendukung *organization transformation* Petrosea demi memastikan *sustainable superior performance* di masa yang akan datang.

Creating a Sustainable Future

Sustainable company growth is reflected not only by its financial aspects but also by the contribution that has been made to the community and the environment. By answering this challenge, Petrosea shows that it is committed to increase its value for all of its stakeholders.

In 2019 Petrosea implemented its transformation office strategy by preparing IT infrastructure that is needed to face the challenges of digitalization. It also developed its Human Resources and are ready to change the company's mindset. Thus, all company employees are supportive of Petrosea's organizational transformation that will ensure sustainable superior performance in the future.

DISCLAIMER

DISCLAIMER

Beberapa bagian tertentu dalam Laporan Keberlanjutan ini bersifat pandangan ke depan (*forward-looking statement*), termasuk tentang ekspektasi dan proyeksi atas kinerja keberlanjutan di masa mendatang. Pernyataan seperti ini umumnya menggunakan kata "komitmen", "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan", atau kata-kata serupa lainnya. Selain itu, seluruh pernyataan yang bukan merupakan fakta historis, dalam laporan keberlanjutan ini dapat dikategorikan sebagai *forward looking statement*. Walaupun kami percaya bahwa ekspektasi tersebut akan terbukti benar. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian, termasuk akibat perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik, dan sosial di Indonesia.

Certain sections in this Sustainability Report are forward-looking statements which includes the expectations and projections of sustainability performance in the future. Such statements generally use the words "commitment", "trust", "expecting", "anticipates", "estimates", "projecting" and other similar words. In addition, all statements that are not historical facts in this sustainability report can be categorized as forward-looking statements. We do believe that these expectations will be proven true. Forward-looking statements contain risks and uncertainties including the effect of changes in the economic, political and social environment of Indonesia.

KINERJA ESG 2019

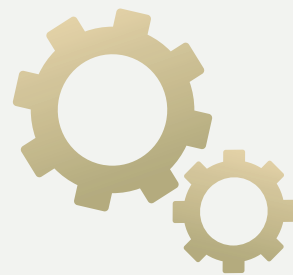
ESG PERFORMANCE 2019

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Petrosea mengedepankan konsep *Environmental, Social & Governance* (ESG) dalam melestarikan lingkungan, menciptakan masyarakat mandiri, serta menjalankan tata kelola perusahaan yang baik demi memastikan keberlanjutan usahanya.

Program keberlanjutan berfokus pada empat pilar CSR Perusahaan, yaitu Pendidikan, Kesehatan, Pemberdayaan Ekonomi dan Lingkungan. Melalui implementasi program-program tersebut, Petrosea berkomitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan hidup sekitar sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan.

In conducting its operational activities, Petrosea prioritizes the Environment, Social & Governance (ESG) concept in preserving the environment, creating self-sustained communities, as well as implementing good corporate governance in order to ensure its business sustainability.

Our sustainability programs focus on the Company's four CSR pillars, which are Education, Health, Economic Empowerment and Environment. Through the implementation of these programs, Petrosea is committed to balancing its business performance with providing added value to the surrounding communities and environment as part the Company's stakeholders.



ENVIROMENTAL LINGKUNGAN	SOCIAL SOSIAL	GOVERNANCE TATA KELOLA
Sertifikasi ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu	Total anggaran CSR untuk kegiatan sosial kemasyarakatan mencapai lebih dari Rp 4,8 miliar	Penerapan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan sebagai bentuk komitmen Perusahaan untuk mendukung segala upaya pencegahan dan pendeteksian penyuapan
ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System certifications	Total budget for social responsibility activities amounted to more than Rp 4.8 billion	ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System which demonstrates the Company's strong commitment to support all efforts to prevent and detect acts of bribery
Penerapan <i>Marine Fleet & Environment Protection Policy</i> untuk mengidentifikasi potensi bahaya terkait lingkungan	Merekrut 58% karyawan lokal dan 0,3% karyawan karyawan asing demi mendukung <i>diversity</i> dan kolaborasi yang seimbang.	Jumlah <i>soft skill training</i> untuk peningkatan kompetensi karyawan mencapai 735 kegiatan, naik 545% dari 114 kegiatan pada tahun 2018
Implementation of <i>Marine Fleet & Environment Protection Policy</i> to identify potential environmental hazards	Recruited 58% local employees and only 0.3% expatriates to support diversity and balanced collaboration.	The number of soft skill training to increase employee competencies reached 735 activities, a 545% increase from 114 activities in 2018

ENVIROMENTAL LINGKUNGAN	SOCIAL SOSIAL	GOVERNANCE TATA KELOLA
Program pengelolaan energi, air, limbah & kertas di seluruh lokasi operasional	Melaksanakan kegiatan revitalisasi bangunan sekolah dan pelatihan guru	Penguatan Kode Etik dan Etika Bisnis, serta penerapan persaingan yang adil dalam segala aktivitas usaha Perusahaan
Energy, water, waste and paper management programs at all operational locations	Conducted revitalization of school buildings and training for teachers	Strengthening of Code of Conduct and Business Ethics, as well as implementation of fair competition in all Company business activities
Menanam 1000 pohon sebagai bagian dari program penghijauan Perusahaan	Mengadakan pemeriksaan kesehatan gratis, penyuluhan kesehatan, serta instalasi air bersih	Penerapan <i>Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure dan Sponsorship & Donation Procedure</i>
Planted 1000 trees as part of the Company's reforestation program	Conducted free medical examinations, health counselling, as well as clean water installation	Implementation of the Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure and Sponsorship & Donation Procedure
Mengacu kepada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) dan Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) milik klien sebagai prasyarat keluarnya izin pertambangan	Implementasi program pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan dan pemerataan ekonomi masyarakat sekitar	Mendukung transformasi K3 di Petrosea dengan meluncurkan SHEPRO, yaitu aplikasi digital untuk meningkatkan kemampuan pelaporan dan analisa SHE, sehingga seluruh informasi dapat dicatat, dilaporkan dan diproses untuk ditindaklanjuti
Refers to the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKL-UPL) documents owned by clients as the prerequisites of mining licenses	Implementation of community empowerment programs to ensure economic distribution improvement and equality for local communities	Launched SHEPRO to support the OHS transformation at Petrosea, which is an application to enhance the ability of SHE reporting and analyzing to ensure all information is recorded, reported and processed for further action
	Menjalankan berbagai upaya untuk menjaga lingkungan dan jalan umum di wilayah operasional Perusahaan	Perbaikan berkelanjutan dari Petrosea Quality Management System (PQMS), termasuk implementasi Online Audit Action Request Monitoring dan Online Management System Change & Approval
	Implementation of various efforts to maintain the environment dan main road within the Company's operational areas	Continuous improvement of Petrosea Quality Management System (PQMS), including the implementation of the Online Audit Action Request Monitoring and Online Management System Change & Approval
		Penerapan ISO 45001:2018 untuk Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja yang menggantikan OHSAS 18001:2010 yang masa berlakunya telah berakhir pada 18 April 2019
		Implementation of OHSAS 45001: 2018 for Occupational Health & Safety Management, replacing OHSAS 18001: 2010 which expired on 18 April 2019

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	PENJELASAN TEMA ABOUT OUR THEME	3
	KINERJA ESG 2019 ESG PERFORMANCE 2019	4
	STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	8
	PESAN PRESIDEN DIREKTUR MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR	10
	TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT	16
01	PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	22
02	TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	46
03	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	58
04	KEBERLANJUTAN BIDANG LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY	66
05	KEBERLANJUTAN BIDANG KETENAGAKERJAAN & K3 EMPLOYMENT & OHS SUSTAINABILITY	74
06	KEBERLANJUTAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN SOCIAL COMMUNITY SUSTAINABILITY	94
07	KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI ECONOMIC SUSTAINABILITY	102
08	TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN RESPONSIBILITY TO CUSTOMER	113



STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY

Sebagai Perusahaan yang telah berkiprah selama lebih dari 47 tahun, *continuous improvement* adalah sebuah keniscayaan bagi Petrosea. Berbagai inisiatif untuk meningkatkan performa operasional melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset serta pengembangan inisiatif *continuous improvement* terus di lakukan demi melewati segala tantangan dan tetap relevan hingga saat ini.

Petrosea telah menjadi "Mercusuar" yang berperan sebagai acuan untuk membantu perusahaan lainnya melewati segala tantangan dalam mengaplikasikan teknologi Industri 4.0 seperti *artificial intelligence* (AI) dan *big data analytics*. Oleh karenanya, World Economic Forum memilih Petrosea sebagai satu-satunya perusahaan tambang yang masuk dalam *Global Lighthouse Network* 2019, yakni 10 perusahaan global diantara 1200 kandidat yang terdiri dari perusahaan jasa dan manufaktur dari lintas sektor dan industri di dunia.

Kesuksesan Petrosea melaksanakan transformasi digital melalui *Project Minerva* pada 2018 merupakan sebuah terobosan besar. Dan kini Petrosea bertekad untuk melanjutkan transformasi tersebut dengan strategi yang berkelanjutan di 2019.

As a company that has been in business for more than 47 years, Petrosea has consistently sought to improve itself. Various initiatives to improve its operational performance through improving its productivity, optimization of asset use and continued development of are undertaken in order that the company can overcome all challenges and remain relevant.

Petrosea has become a "Lighthouse" that serves as a reference for other companies in order to help them overcome all the challenges of applying Industrial Technology 4.0 such as artificial intelligence (AI) and big data analytics. Thus, the World Economic Forum selected Petrosea as the only mining company to join the Global Lighthouse Network 2019 which is 10 global companies among 1200 candidates consisting of service and manufacturing companies from various cross-sectors and industries in the world.

Petrosea's success carrying out its digital transformation through Project Minerva in 2018 was a substantial breakthrough. Currently Petrosea is determined to continue this transformation with a new sustainable strategy in 2019.

STRATEGI TRANSFORMASI TRANSFORMATION STRATEGY

Reposisi kemampuan lini bisnis utama

Repositioning of core bussiness capabilities

Membangun momentum ntuk pertumbuhan platform baru

Building momentum for new growth platform

Merubah budaya perusahaan, pola pikir, & memaksimalkan penggunaan teknologi

Transforming organization culture & mindset and leveraging technology enablers

Model Bisnis Baru
New business model

Bisnis Baru
New business

DNA Baru Perusahaan
New corporate DNA





Hanifa indradjaya
Presiden direktur
President director

PESAN PRESIDEN DIREKTUR MESSAGE FROM THE PRESIDENT DIRECTOR



“Petrosea meyakini bahwa pemenuhan tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar akan memberikan manfaat besar bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami melaksanakan berbagai program pemberdayaan lingkungan dan sosial serta mengedepankan corporate governance sebagai cara untuk memastikan keseimbangan antara kinerja usaha dengan harapan seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.”

“Petrosea believes that fulfilling its responsibilities towards the society and surrounding environment will be greatly beneficial for the Company’s business sustainability. Therefore, we implement various environmental and social empowerment programs, as well as prioritize corporate governance to ensure a balance between our business performance and the expectations of all Company stakeholders.”

Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dalam kesempatan yang baik ini, perkenalkan kami menyampaikan Laporan Keberlanjutan PT Petrosea Tbk. (Petrosea) untuk tahun 2019. Laporan ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dari komitmen Perusahaan untuk menyampaikan pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) kepada seluruh pemangku kepentingan kami sesuai dengan kaidah standar *Global Reporting Initiative* (GRI).

Laporan Keberlanjutan ini sekaligus menunjukkan upaya sungguh-sungguh kami dalam mengaktualisasikan visi dan strategi Perusahaan berupa program jangka pendek, menengah dan panjang, guna memberikan manfaat ekonomi, lingkungan dan sosial bagi seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Petrosea meyakini bahwa tanggung jawab kepada seluruh *stakeholders* akan memberikan manfaat besar bagi keberlanjutan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, kami merancang, mengimplementasikan dan mengontrol secara sungguh-sungguh program-program keberlanjutan dengan berpegang teguh pada prinsip *Environmental, Social & Governance* (ESG) untuk melestarikan lingkungan, menciptakan masyarakat mandiri, serta melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik demi meningkatkan kinerja keberlanjutan Perusahaan sekaligus berpartisipasi pada pencapaian *Sustainable Development Goals* (SDGs).

Dear Stakeholders,

On this occasion, allow us to submit the Sustainability Report of PT Petrosea Tbk. (Petrosea) for 2019. This report is an inseparable part of the Company’s commitment to disclose its Corporate Social Responsibility (CSR) practices to all our stakeholders in accordance with The Global Reporting Initiative (GRI) standards.

This Sustainability Report also showcases our sincere efforts to actualize the Company’s vision and strategy in the form of short, medium and long-term programs in order to provide economic, environmental and social benefits to all Company stakeholders.

Petrosea believes that fulfilling its responsibility towards all stakeholders will significantly benefit the sustainability of the Company’s business. We have therefore designed and implemented various sustainable programs that refer to the principles of Environmental, Social & Governance (ESG) to preserve the environment, create independent communities, as well as implement good corporate governance in order to ensure the Company’s sustainable performance and participate in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs).

Strategi Keberlanjutan

Seluruh aktivitas operasional Petrosea tidak luput dari pengaruh dari berbagai perubahan kondisi perekonomian dan industri, baik global maupun domestik. Untuk merespon segala perubahan tersebut, kami terus meningkatkan performa operasional Perusahaan melalui peningkatan produktivitas, optimalisasi penggunaan aset, serta pengembangan berbagai inisiatif *continuous improvement*.

Salah satu inisiatif paling strategis yang diluncurkan pada tahun 2018 dan kami teruskan ke tahun 2019 adalah Project Minerva (*Mining Engineering and Construction Advanced Analytics*), yaitu transformasi digital kegiatan operasional di seluruh lini bisnis dan fungsi pendukung Perusahaan. Kami sangat bersyukur dan bangga, bahwa berkat kesuksesan Project Minerva, kami mendapatkan pengakuan tingkat dunia, setelah Petrosea diseleksi oleh World Economic Forum ke dalam *Global Lighthouse Network*. Petrosea terpilih sebagai 10 besar perusahaan di dunia yang sukses mengimplementasikan teknologi Industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasionalnya.

Pencapaian yang luar biasa ini tentu tidaklah membuat kami hanya berbangga diri, namun justru menjadi pemicu bagi kami untuk bertransformasi menjadi sebuah *solution provider* yang kemudian akan dapat memberikan layanan terbaik bagi seluruh klien kami serta memastikan *superior sustainable performance* Petrosea untuk tahun-tahun mendatang.

Tata Kelola Keberlanjutan

Bagi Petrosea, pelaksanaan praktik-praktik Tata Kelola Perusahaan (GCG) merupakan pra syarat utama guna memastikan keberlanjutan usahanya. Oleh karena itu, dalam penerapannya, Petrosea selalu mengacu kepada *GCG framework* yang selalu disesuaikan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta *best practice* internasional.

Sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan terhadap penerapan GCG tersebut, pada tahun 2019 Petrosea berhasil meraih sertifikasi ISO 37001:2016 *Anti-Bribery Management System*. Melalui sertifikasi anti penyuapan ini, Petrosea berupaya untuk bertindak secara profesional, adil, dan berintegritas dalam menjalankan seluruh kegiatan usahanya.

Strategy For Sustainability

All of Petrosea's operational activities are not immune to the effects of various changes in economic and industrial conditions, both globally and domestically. To respond to these changes, we continue to improve the Company's operational performance by increasing productivity, optimize asset utilization, as well as developing various continuous improvement initiatives.

One of the most strategic initiatives launched in 2018 and was continued in 2019 is Project Minerva (Mining Engineering and Construction Advanced Analytics), which the digital transformation of our operational activities across all Company business lines and supporting functions. We are extremely thankful and proud, as due to the success of Project Minerva, we gained international recognition, after Petrosea was selected by the World Economic Forum into the Global Lighthouse Network. Petrosea was selected as one of 10 global companies that has successfully implemented Industry 4.0 technologies to drive financial and operational impact.

This incredible achievement has not made us rest on our laurels, rather it has acted as a catalyst for us to transform into a solution provider that will be able to provide the best possible services to all our clients as well as ensure Petrosea's superior sustainable performance for many more years to come.

Governance For Sustainability

For Petrosea, implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is an absolute must in order to ensure its business sustainability. Therefore, in its implementation, Petrosea always refers to its GCG framework which is continuously updated with prevailing rules and regulations as well as international best practices.

As a form of Company's commitment of implementing GCG practices in 2019 we successfully achieved ISO 37001: Anti-Bribery Management System certification. Through this anti-bribery certification, Petrosea strives to always act professionally, fairly and with integrity in carrying out all of its business activities.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Di tengah volatilitas harga barubara thermal global serta pelemahan perekonomian tahun 2019, Petrosea tetap berhasil mencatatkan kinerja usaha yang menggembirakan sebagai hasil dari strategi keberlanjutan dan tata kelola perusahaan yang diimplementasi oleh Perusahaan.

Total pendapatan Perusahaan pada tahun 2019 tumbuh 2,30% dari US\$465,74 juta pada tahun sebelumnya menjadi US\$476,44 juta, sedangkan laba kotor meningkat 10,95% dari US\$73,12 juta pada tahun sebelumnya menjadi US\$81,13 juta. Laba operasi juga meningkat sebesar 9,40% dari US\$52,22 juta menjadi US\$57,13 juta pada tahun 2019, yang dihasilkan dari efektivitas pengelolaan beban administrasi Perusahaan. Laba bersih tahun berjalan tumbuh sebesar 35,17% dari US\$23,17 juta menjadi US\$31,32 juta pada tahun 2019, dan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai US\$31,18 juta, naik 35,80% dari US\$22,96 juta pada tahun sebelumnya.

Berkat pencapaian kinerja keuangan tersebut, Petrosea mampu meningkatkan distribusi nilai ekonomi kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus mengarahkannya kepada program-program pemberdayaan ekonomi masyarakat, yang merupakan wujud dari *responsible investment* yang dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2019.

Menjaga Alam & Melestarikan Lingkungan

Petrosea selalu berupaya menerapkan prinsip-prinsip penambangan yang baik, serta berkomitmen untuk menjaga kelestarian alam. Hal ini didukung oleh berbagai program yang dirancang untuk meningkatkan kualitas lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan. Sebagai salah satu bentuk upaya tersebut, pada tahun 2019 Petrosea mengeluarkan *Marine Fleet and Environment Protection Policy* untuk mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat menyusun *environmental safeguards* yang sesuai.

Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Perusahaan selalu dilaksanakan sesuai dengan regulasi yang berlaku di bidang lingkungan hidup dan mengikuti standar internasional ISO 14001:2015 serta dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup) dan UKLUPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan) yang dimiliki oleh klien.

Sustainable Economic Growth

In the midst of volatile thermal coal prices and a weakening economy during 2019, Petrosea was still able to record an encouraging financial and operational performance thanks to its sustainability and corporate governance strategy implemented by the Company.

The Company's total revenue in 2019 increased by 2.30% from US\$465.74 million in the previous year to US\$476.44 million, meanwhile gross profit increased 10.95% from US\$73.12 million in the previous year to US\$81.13 million. Operating profit also increased by 9.40% from US\$52.22 million to US\$57.13 million in 2019, as a result from effective management of the Company's administrative expenses. Net profit for the year grew by 35.17% from US\$23.17 million to US\$31.32 million in 2019, and profit attributable to owners of the company reached US\$31.18 million, up 35.80% from US\$22.96 million in the previous year.

Thanks to these financial performance achievements, Petrosea was able to increase its distribution of economic value to all stakeholders while also directing in towards community economic empowerment, which was a form of responsible investments implemented by the Company throughout 2019.

Preserving Nature & Conserving The Environment

Petrosea continues to strive in applying good mining principles and is committed to preserving nature. This is supported by various programs designed to enhance the quality of the environment surrounding the Company's operational areas. As a form of this commitment, in 2019 Petrosea developed a Marine Fleet and Environment Protection Policy to identify potential environmental hazards so that appropriate environmental safeguards and are implemented.

In the operational aspect, all Company activities consistently refer to the prevailing regulations related to the environment and follow the international ISO 14001:2015 standard as well as Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKLUPL) documents owned by clients.

Dalam komitmennya terhadap *environmental concern*, Petrosea juga secara konsisten menjalankan berbagai program untuk menjaga kelestarian alam, seperti mitigasi emisi karbon, efisiensi energi gedung perkantoran, konsep kantor *paperless*, pengelolaan dan pemakaian air daur ulang, pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), partisipasi dalam kegiatan penghijauan, serta berbagai program pemantauan lingkungan.

Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2019, Petrosea melaksanakan berbagai program pengembangan sosial kemasyarakatan yang tersebar di seluruh area operasionalnya. Program-program tersebut difokuskan pada empat aspek penting yang menjadi kebutuhan dasar masyarakat, yaitu pendidikan, kesehatan, pemberdayaan ekonomi, serta lingkungan.

Dalam melaksanakan program pengembangan sosial kemasyarakatan, Petrosea selalu melibatkan masyarakat untuk melakukan pemetaan kondisi dari sisi sosial, budaya, ekonomi, kesehatan dan pendidikan. Tujuannya adalah agar program yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat dan masyarakat pun turut merasa memiliki atas program yang sedang dan akan dijalankan sebagai wujud dari *social sustainability concern* Perusahaan.

Sumber Daya Manusia

Petrosea menyadari bahwa *corporate governance* di bidang pengelolaan sumber daya manusia yang keberlanjutan merupakan sebuah keharusan guna meningkatkan daya saing Perusahaan di era Industri 4.0. Oleh karena itu, berbagai program pengembangan karyawan dilaksanakan oleh Perusahaan, termasuk seperti *Graduate Development Program* (GDP), *Supervisory Development Program* (SDP), dan *Senior Management Development Program* (SMDP). Kami juga menyusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai *blueprint* pengembangan kompetensi sumber daya manusia Petrosea, serta mengimplementasi sistem *online recruitment* melalui *Human Capital Service System* (HCSS).

Selain itu, kami menetapkan kebijakan yang mengatur berbagai aspek sumber daya manusia di Petrosea, diantaranya sistem rekrutmen dan seleksi karyawan, pendidikan dan pelatihan, *Key Performance Indicators* (KPI), jenjang karier yang jelas, serta budaya dan nilai-nilai inti Perusahaan. Sementara itu, untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bermartabat, kami membina hubungan industrial yang berkualitas, berlandaskan peraturan perusahaan yang ditinjau secara berkala dengan melibatkan Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit sebagai perwakilan karyawan.

As a form of its commitment towards environmental concerns, Petrosea continues to carry out a number of programs in an effort to preserve nature, such as mitigating carbon emissions, efficient use of energy in its office buildings, paperless office concepts, use of recycled water, hazardous and toxic waste (B3) waste management, participation in reforestation activities, as well as various environmental monitoring programs.

Community Social Development

Throughout 2019, Petrosea carried out various community social development programs across all of its operational areas. These programs focused on four important aspects that touch on the basic requirements of the community, namely education, health, economic empowerment and the environment.

In implementing its social development programs, Petrosea always involves the community to map out social, cultural, economic, health and education conditions. The aim is to create programs that are in line with the needs of the local communities, while also building a strong sense of ownership within these communities for ongoing and future activities as part of the Company's social sustainability concern.

Human Capital

Petrosea realizes that corporate governance within its human capital management is a must in order to ensure the Company's competitiveness in the era of Industry 4.0. Therefore, various programs and activities have been carried out to improve the quality of human resources at Petrosea, including the Graduate Development Program (GDP), Supervisory Development Program (SDP) and Senior Management Development Program (SMDP). We also developed a Human Resources Master Plan (HRMP) as a blueprint for Petrosea's human capital competency development, as well as implemented an online recruitment system through our Human Capital Service System (HCSS).

In addition, we have established policies that govern various human capital aspects at Petrosea, including employee recruitment and selection systems, education and training, Key Performance Indicators (KPI), clear career paths, as well as the culture and core values of the Company. Meanwhile, in order to create a conducive and dignified working environment, we maintain sound industrial relations based on company regulations which are reviewed periodically by involving LKS Bipartite as employee representatives.

Keselamatan & Kesehatan Kerja

Petrosea mengelola aspek K3 sebagai wujud komitmennya untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang kondusif, aman dan sehat bagi seluruh karyawan. Salah satu inisiatif yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah transformasi *Health, Safety & Environment* (HSE) menjadi *Safety, Health & Environment* (SHE) yang bertujuan untuk memperkuat budaya dan *mindset* keselamatan di dalam diri setiap karyawan, serta membangun komitmen yang lebih kuat untuk mengimplementasi aspek-aspek keselamatan di seluruh area operasional Perusahaan. Untuk mendukung transformasi SHE tersebut, Petrosea meluncurkan SHEPRO, yaitu aplikasi digital untuk meningkatkan kemampuan pelaporan dan analisa SHE, sehingga seluruh informasi dapat dicatat, dilaporkan dan diproses untuk ditindaklanjuti.

Penutup

Kami bersyukur bahwa melalui kerjasama dan keterlibatan langsung dengan seluruh pemangku kepentingan, di tahun 2019 ini kami kembali dapat memastikan keseimbangan antara kinerja ekonomi dengan kondisi sosial dan lingkungan di sekitar area operasional Perusahaan.

Atas nama Direksi kami melaporkan progres pengungkapan terkait keberlanjutan dan praktik bisnis serta mengucapkan terima kasih kepada seluruh mitra usaha atas kepercayaannya, pemegang saham atas dukungannya dan karyawan atas dedikasinya.

Occupational Health & Safety

Petrosea manages the OHS aspect as a form of its commitment to create conducive, safe and healthy working conditions for all employees. One initiative carried out in 2019 was the transformation of Health, Safety & Environment (HSE) to Safety, Health & Environment (SHE), which aims to strengthen the culture and safety mindset of each employee, as well as build a stronger commitment to implement safety aspects within all areas of the Company's operations. To support the SHE transformation, Petrosea launched SHEPRO, which is an application to enhance the ability of SHE reporting and analyzing to ensure all information is recorded, reported and processed for further action.

Closing

We are grateful that due to the collaboration and direct participation from all stakeholders, in 2019 we once again were able to ensure a balance between our economic performance with environmental and social conditions around the Company's operational areas.

On behalf on the Board of Directors, we report the progress on sustainability-related disclosures and business practices, as well as thank all business partners for their trust, shareholders for their support and employees for their dedication.

Tangerang Selatan, 20 Maret 2020
South Tangerang, March 20, 2020

Hanifa Indradjaya

Presiden Direktur
President Director

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

ABOUT THIS SUSTAINABILITY REPORT



Laporan keberlanjutan Perusahaan (*Corporate Sustainability Report*), untuk selanjutnya disebut "Laporan", merupakan salah satu bentuk upaya PT PETROSEA TBK. atau Petrosea untuk lebih transparan dan informatif bagi seluruh Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*) tentang pencapaian dan kinerja keberlanjutan. Laporan ini akan secara konsisten disampaikan secara berkala tiap tahun. Laporan ini berfungsi sebagai dokumentasi kinerja dan komitmen Petrosea sepanjang tahun 2019. Laporan ini juga dapat diakses oleh seluruh Pemangku Kepentingan melalui www.petrosea.com. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

Laporan ini disusun antara lain untuk memenuhi ketentuan Undang-undang tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan penyampaian Laporan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. TJSL menurut Pasal 1 Undang-undang No.40 Tahun 2007 adalah, "komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."

The Corporate Sustainability Report, here after referred to as "Report", is one of PT PETROSEA TBK or Petrosea's efforts to become more transparent and informative regarding its sustainability performance and achievements which will be given to all Stakeholders. This report will be consistently communicated annually. This report serves as a documentation of Petrosea's performance and commitments during 2019. This report is also accessible to all Stakeholders via www.petrosea.com. [GRI 102-50] [GRI 102-51] [GRI 102-52]

This report was written to comply with the Law for Limited Liability Companies which requires the inclusion of a Social and Environmental Responsibility (TJSL) activity report in the Annual Report. The TJSL, according to Article 1 of Law No. 40 of 2007, is "the company's commitment to participate in sustainable economic development in order to increase the quality of life and improve the environment which is beneficial for the Company itself, the local community, and the general public."

Ruang Lingkup & Batasan Laporan Keberlanjutan

[GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

Seluruh data dan informasi yang tertulis dalam laporan keberlanjutan ini disampaikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengutamakan pengungkapan informasi yang dapat memberikan gambaran dan pemahaman secara utuh atas kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Materi dalam pelaporan disusun dengan mengedepankan pendekatan pada segala hal yang berhubungan dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, meliputi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial.

Laporan ini adalah untuk periode 1 Januari - 31 Desember 2019 yang merupakan kelanjutan dari penerbitan sebelumnya, Laporan Keberlanjutan Tahun 2018. Laporan ini mencakup kegiatan Petrosea sebagaimana tercantum dalam Laporan keuangan konsolidasian.

Informasi aspek kinerja keberlanjutan yang diungkapkan dalam laporan ini hanya mencakup kinerja keberlanjutan Perusahaan, tidak termasuk perusahaan patungan, mitra bisnis atau para pemasok yang berada di luar kendali Perusahaan. Namun demikian, aspek materi yang dapat dikendalikan oleh Petrosea seperti hak asasi manusia, praktek tenaga kerja, kepatuhan terhadap hukum dan regulasi serta perjanjian kontrak dari para jaringan pemasok tercakup dalam laporan ini.

Pedoman & Standar Pelaporan

[GRI 102-54] [GRI 102-55]

Laporan ini disusun sesuai dengan GRI *Standards* opsi "Core". Standar ini merupakan standar internasional pelaporan keberlanjutan versi terbaru yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Untuk memudahkan para pembaca menemukan GRI *Standards* yang diterapkan, maka dalam laporan ini telah dicantumkan *disclosure* GRI *Standards* di dalam tanda kurung pada setiap penjelasan yang relevan. Daftar lengkap *disclosure* GRI *Standards* dapat ditemukan pada bagian lampiran "Referensi Silang *disclosure* GRI *Standards* "Core".

Scope & Limitations of the Sustainability Report

[GRI 102-45] [GRI 102-48] [GRI 102-49]

All the data and information written in this sustainability report is based on material principles which means prioritizing disclosure of information that provides the complete image and understanding of the Company's performance. The material in this report was compiled by emphasizing an approach based on the principles of sustainability, including the economic, environmental and social aspects.

This report is for the period of January 1 - December 31, 2019 as a follow up of the previous report, the Sustainability Report of 2018. This report includes Petrosea's activities as outlined in the Consolidated Financial Statement.

The information regarding sustainability performance expressed in this report only includes the Company's sustainability performance and excludes joint ventures, business partners and suppliers outside of the Company's control. However, aspects of items that can be controlled by Petrosea such as human rights, manpower practices, compliance with the law and contractual agreements from the supplier networks are covered in the report.

Guidelines & Standards of Reporting

[GRI 102-54] [GRI 102-55]

This report was compiled according to the "Core" option of GRI *Standards*. This standard is the latest international standard for sustainability reporting issued by the Global Reporting Initiative (GRI). In order to make it easier for the readers to find these GRI *Standards*, this report shows the GRI *Standards* disclosure in parentheses after each relevant explanation. A complete list of the GRI *Standards* disclosure can be found in the attachment section "Cross-reference GRI *Standards* disclosure "Core."

Isi Laporan [GRI 102-46]

Konten Laporan ini diselaraskan dengan bisnis Petrosea sekaligus untuk memastikan bahwa Laporan Keberlanjutan telah memuat data dan informasi mutakhir terkait keberlanjutan dan kepentingan para Pemangku Kepentingan. Laporan Keberlanjutan ini memuat 3 (tiga) aspek utama, yaitu ekonomi, lingkungan, dan sosial secara berimbang.

Dalam menentukan isi Laporan Keberlanjutan ini, Petrosea berpedoman pada empat prinsip pelaporan keberlanjutan yang disusun oleh GRI, yaitu:

- 1. **Stakeholders inclusiveness** (pelibatan Pemangku Kepentingan), yaitu melibatkan Pemangku Kepentingan dalam penentuan aspek material yang diungkapkan dalam Laporan ini;
- 2. **Materiality (materialitas)**, diterapkan dalam Laporan ini dengan memilih konten Laporan yang bersifat aspek-aspek yang material, yang diperlukan oleh Pemangku Kepentingan;
- 3. **Sustainability context** (konteks keberlanjutan) yang merupakan aspek-aspek yang terkait dengan konteks keberlanjutan, yang relevan bagi pembuat Laporan dalam membuat keputusan; dan
- 4. **Completeness** (kelengkapan), yaitu Laporan ini dibuat dengan ruang lingkup yang jelas untuk periode Laporan 2018 serta didukung dengan data yang lengkap.

Proses Penentuan Aspek Material & Boundary [GRI 102-46]

Penentuan aspek material dilakukan melalui analisis dan diskusi terkait keberlanjutan bisnis Perusahaan yang melibatkan Pemangku Kepentingan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, maka aspek material dan *boundary* Laporan Keberlanjutan ini sebagai berikut: .

Contents of the Report [GRI 102-46]

The contents of the Report are in line with Petrosea’s desire to ensure that the Sustainability Report has the latest data and information regarding sustainability and other interests of the Stakeholders. This Sustainability Report contains 3 (three) key aspects, namely the economic, environmental and social aspects that are presented in a balanced way.

In determining the content of this Sustainability Report, Petrosea was guided by the four sustainability reporting principles of GRI which are:

- 1. **Stakeholder inclusiveness**, by involving the Stakeholders to determine the material aspects revealed in this Report;
- 2. **Materiality**, applied in this Report by selecting the content of the Report such as the material aspects needed by Stakeholders;
- 3. **Sustainability context** which are the aspects related with the sustainability context relevant to the Report writer’s decision making; and
- 4. **Compliance**, which means that this Report was made with a clear scope for the 2018 Report period and supported by comprehensive data.

Process of Defining Material Topics & Boundaries Aspect [GRI 102-46]

Material aspects determination is conducted through analysis and discussion regarding the sustainability of the Company’s business which involves the Stakeholders. Based on the results of this analysis, the material aspects and boundaries of this Sustainability Report are as follows:

No.	Aspek Aspects	Relevan di Dalam Batasan Petrosea Relevant with Petrosea Boundaries	Relevan di Luar Batasan Petrosea Relevant beyond Petrosea Boundaries
Kategori Ekonomi / Economy Category			
A1	Kinerja Ekonomi Economic Performance	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Pemegang Saham Shareholders
A2	Standar Gaji Entry Level Entry Level Salary Standard	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
A3	Kerja Sama dengan Pemasok Lokal Cooperation with Local Suppliers	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Pemasok Suppliers
Kategori Lingkungan / Environment Category			
B1	Konsumsi Energi Energy Consumption	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
B2	Konsumsi Air Water Consumption	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
B3	Pengelolaan Sampah dan Limbah Trash and Waste Management	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Masyarakat The Community
Kategori Sosial / Social Category			
Sub Kategori: Manajemen Ketenagakerjaan / Sub Category: Employment Management			
C1	Kepuasan/Keterikatan Pegawai Employee Satisfaction/Engagement	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
C2	Hubungan Industrial Industrial Relations	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
C3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
C4	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Employee Education and Training	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
C5	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
Sub Kategori: Hak Asasi Manusia / Sub Category: Human rights			
D1	Non Diskriminasi Non-Discrimination	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
D2	Kebebasan Berserikat Freedom of Association	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	
Sub Kategori: Masyarakat / Sub Category: Public			
E1	Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat Involvement and Community Development	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Masyarakat The Community
E2	Komitmen Anti Korupsi Anti-Corruption Commitment	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Mitra Usaha Business Partners
Sub Kategori: Tanggung Jawab Produk / Sub Category: Product responsibility			
F1	Informasi Produk dan Layanan Product and Services Information	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Pelanggan Customers
F2	Komunikasi Pemasaran Marketing Communication	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Pelanggan Customers
F3	Privasi Pelanggan Customers’ Privacy	Kantor Pusat dan Seluruh Site Head Office and All Site	Pelanggan Customers

Keandalan Laporan [GRI 102-56]

Dalam menyusun Laporan ini, Petrosea memastikan bahwa kualitas informasi dan penyajian pada Laporan ini telah menerapkan prinsip Keseimbangan (*Balance*), Komparabilitas (*Comparability*), Ketepatan (*Accuracy*), Ketepatan Waktu (*Timeliness*), Kejelasan (*Clarity*) dan Keandalan (*Reliability*). .

Info Kontak [GRI 102-53]

Petrosea berkomitmen untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini. Kami mengundang seluruh pembaca dan Pemangku Kepentingan untuk memberikan saran, ide, kritik serta pendapat ke:

Sekretaris Perusahaan**PT Petrosea Tbk.**

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,
CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - 15224
Indonesia
Telpon : +62 21 297 70999
Faximili : +62 21 297 70988
Email : info@petrosea.com

Reliability of the Report [GRI 102-56]

Petrosea guarantees that the quality information and presentation in this Report is based on the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, Reliability.

Contact Info [GRI 102-53]

Petrosea guarantees that the quality information and presentation in this Report is based on the principles of Balance, Comparability, Accuracy, Timeliness, Clarity, Reliability.

Corporate Secretary**PT Petrosea Tbk.**

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII,
CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - 15224
Indonesia
Telpon : +62 21 297 70999
Faximili : +62 21 297 70988
Email : info@petrosea.com



01

PROFIL
PERUSAHAAN

Company Profile



PROFIL PERUSAHAAN [GRI 102-1]

COMPANY PROFILE



PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" atau "Perusahaan") adalah perusahaan multi disiplin yang bergerak di bidang Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta Jasa Minyak & Gas Bumi dengan jejak langkah di Indonesia selama lebih dari 48 tahun.

Didukung oleh berbagai prestasi dan pengalaman yang tersebar di hampir seluruh pelosok nusantara, saat ini Petrosea dikenal sebagai salah satu kontraktor terdepan di Indonesia. Keunggulan kami adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu *pit-to-port*, kemampuan Rekayasa & Konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja & lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Didirikan pada tahun 1972, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan telah mengadopsi praktik tata kelola untuk memastikan bahwa fungsi manajemen dan seluruh elemen pendukung lainnya berjalan secara efektif sebagai perusahaan terbuka. Dengan implementasi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kita memastikan bahwa Petrosea adalah perusahaan yang bertanggung jawab, independen serta transparan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Setelah menjalankan usahanya selama 18 tahun, tepatnya pada tanggal 21 Mei 1990, Petrosea mencapai sebuah jejak langkah bersejarah dengan menjadi perusahaan rekayasa & konstruksi pertama di Indonesia yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX:PTRO).

PT Petrosea Tbk. ("Petrosea" or "Company") is a multidisciplinary Contract Mining, Engineering & Construction and Oil & Gas Services company with a track record of achievement in Indonesia for over 48 years.

Drawing on rich achievements and experience throughout almost the entire Indonesian archipelago, Petrosea is now recognized as one of Indonesia's leading contractors. We offer a competitive advantage through our ability to provide complete pit-to-port mining solutions, integrated engineering and construction capabilities as well as logistic support, whilst demonstrating absolute commitment towards safety, health & environment, quality management and business integrity.

Established in 1972, Petrosea is committed to adhering to sound principles of good corporate governance and has adopted corporate governance practices to ensure the effective functioning of our management and all supporting elements as a public listed company. By applying the principles of good corporate governance, we ensure that Petrosea is an accountable, independent and transparent company for all our stakeholders.

After being established for 18 years, exactly on May 21, 1990 Petrosea reached a historical milestone by becoming the first engineering & construction company in Indonesia to be listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX:PTRO).

Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumberdaya energi, jasa dan infrastruktur. Setelah mengakuisisi 98,55% kepemilikan saham Petrosea pada tahun 2009, sebagai bentuk kepatuhan terhadap Otoritas Pasar Modal mengenai pengambilalihan Perusahaan Terbuka, maka pada Februari 2012, PT Indika Energy Tbk. menjual 28,75% dari total saham yang dikeluarkan kepada publik. Dengan demikian PT Indika Energy Tbk. merupakan Pemegang saham pengendali dengan 69,80% kepemilikan saham.

Tenaga ahli kami terdiri dari berbagai latar belakang ilmu dan keterampilan yang unggul, sehingga menjadikan Petrosea sebagai Perusahaan nasional dengan kemampuan internasional. Melalui perpaduan antara sumber daya manusia, mitra dan para pemangku kepentingan yang terpercaya, serta teknologi dan proses terkini, Petrosea mampu memberikan hasil terbaik bagi pelanggan dengan menawarkan solusi dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan setiap pelanggan.

Dalam menjalankan usahanya, berbagai inisiatif *continuous improvement* strategis telah dilaksanakan oleh Petrosea untuk terus meningkatkan kinerja keuangan dan operasionalnya. Salah satunya adalah Project Minerva, yang diluncurkan pada tahun 2018 untuk melakukan transformasi digital kegiatan operasional pertambangan Perusahaan demi menyambut revolusi Industri 4.0, serta memastikan *sustainable superior performance* Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Kesuksesan Project Minerva mendapatkan pengakuan dari dunia internasional, setelah Petrosea menjadi perusahaan tambang satu-satunya di dunia yang terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam *Global Lighthouse Network* pada bulan Juli 2019. Sebagai salah satu *lighthouse*, Petrosea sekarang berperan sebagai acuan untuk membantu perusahaan lainnya melewati segala tantangan dalam mengaplikasikan teknologi Industri 4.0, seperti *artificial intelligence* dan *big data analytics*.

Petrosea is supported by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., an integrated Indonesian energy company, providing its customers with integrated energy solutions through its complementary investments in the areas of energy resources, energy services and energy infrastructure. After acquiring 98.55% share ownership of Petrosea in 2009, as a form of compliance with the Capital Market Authority regarding the takeover of the Public Company, in February 2012, PT Indika Energy Tbk. sold 28.75% of the total shares issued to the public. Thus, PT Indika Energy Tbk. is the controlling shareholder with 69.80% share ownership.

Our experts come from various backgrounds and have superior knowledge and skills in their fields, thus making Petrosea a national company with international capabilities. Through a combination of trusted human capital, partners and stakeholders, as well as the latest technology and processes, Petrosea is able to provide the best possible results for customers by offering solutions and services that suit the needs of each customer.

In conducting its business, various strategic continuous improvement initiatives have been carried out by Petrosea to continue to improve its financial and operational performance. One of them was Project Minerva, which was launched in 2018 to digitally transform its mining operations in order to embrace the Industry 4.0 revolution and ensure the Company's sustainable superior performance in the years to come.

The success of Project Minerva received international recognition, after Petrosea became the only mining company in the world to be selected by the World Economic Forum into the Global Lighthouse Network in July 2019. As a lighthouse, Petrosea now serves as a lighthouse to guide other companies to overcome challenges in applying Industry 4.0 technologies, such as artificial intelligence and big data analytics.

Selain itu, Untuk mempertahankan rekam jejak keunggulannya, Petrosea terus meningkatkan kualitas proses kerja dengan sertifikasi sesuai standar yang ditetapkan. Diantaranya adalah sertifikasi ISO 9001:2015 untuk Sistem Manajemen Mutu yang diaplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan OHSAS 45001:2015 untuk Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja di seluruh area operasi.

Bertepatan dengan Hari Antikorupsi Sedunia tanggal 9 Desember 2019, Petrosea berhasil meraih ISO 37001:2016 untuk Sistem Manajemen Anti Penyuapan. Melalui sertifikasi ini, Petrosea berkomitmen untuk bertindak secara profesional, adil, serta penuh integritas dalam menjalankan kesepakatan dan hubungan bisnis dengan para mitra Perusahaan.

Perubahan Nama Perusahaan [GRI 102-10]

Pada 21 Februari 1972 dengan nama PT Petrosea International Indonesia, sesuai Akta Perusahaan Terbatas No.75 tanggal 21 Februari 1972 yang dibuat dihadapan Djojo Muljadi S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat keputusan No.Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan di Pengadilan Negeri Jakarta No.3236 tanggal 7 Desember 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.96 tanggal 9 Februari 1973. Untuk kemudian berganti nama menjadi PT Petrosea Tbk. Menyusul penawaran umum perdana pada tanggal 15 Maret 1990 sesuai akta No. 74 Petrosea menjadi perusahaan Rekayasa & Konstruksi dan pertambangan pertama yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Furthermore, in order to maintain its track record of excellence, Petrosea continues to improve the quality of its business processes through certifications according to established standards. Amongst them are the ISO 9001:2015 certification Quality Management System, which is applied together with ISO 14001:2015 for Environmental Management System and OHSAS 45001:2015 for Occupational Health & Safety Management System in all operational areas.

Coinciding with World Anti-Corruption Day on December 9, 2019, Petrosea achieved the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification. Through this certification, Petrosea is committed to act professionally, fairly and with complete integrity in conducting its business deals and relationships with its partners.

The Company's Change of Name [GRI 102-10]

On February 21, 1972 the company was registered under the name of PT Petrosea International Indonesia in accordance with Limited Company Deed No.75 dated February 21, 1972 made before Djojo Muljadi SH, Notary in Jakarta which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through No.Y.A. 5/51/17 dated November 30, 1972. It was registered in the Company Register in the Jakarta District Court No.3236 on December 7, 1972 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 96 dated February 9, 1973. It was renamed PT Petrosea Tbk. Following an initial public offering on March 15, 1990. According to Deed No. 74, Petrosea became the first Engineering & Construction and mining company listed on the Indonesian Stock Exchange.

JEJAK LANGKAH MILESTONES



Bidang Usaha [GRI 102-2]

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Petrosea yang telah disetujui perubahannya pada Rapat Umum Pemegang Saham luar Biasa (RUPSLB) tanggal 1 Maret 2019, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Petrosea adalah Konstruksi, Jasa Pertambangan dan Penggalian, Pengangkutan dan Pergudangan, serta Ketenagakerjaan. Untuk mencapai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha tersebut di atas maka Petrosea dapat melaksanakan kegiatan usaha berikut ini.

Kegiatan Usaha

Kegiatan usaha Petrosea saat ini adalah konstruksi, jasa pertambangan dan penggalian, pengangkutan dan pergudangan serta ketenagakerjaan.

Kontrak Pertambangan

Dengan pengalaman lebih dari 47 tahun, Petrosea memiliki pengetahuan mendalam mengenai evolusi industri pertambangan di Indonesia, dimana Petrosea telah mengimplementasi teknologi Industri 4.0 melalui Minerva *digital platform* yang dirancang untuk menyelesaikan permasalahan operasional demi memberikan layanan terbaik bagi seluruh pelanggan.

Petrosea menyediakan jasa kontrak pertambangan yang berbeda dari kompetitor, yaitu melalui penyediaan solusi pertambangan yang dapat disesuaikan dengan keperluan setiap proyek serta dilengkapi dengan layanan jasa rekayasa dan konstruksi yang komprehensif.

Petrosea menyediakan jasa proyek pertambangan dari *pit-to-port*, meliputi:

- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka
- Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan *tailing* dan fasilitas *site*
- Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor
- Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan
- Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang
- Solusi Minerva digital platform yang dapat diterapkan di operasi tambang

Our Business [GRI 102-2]

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of Petrosea which were approved for amendment at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on March 1, 2019, the purpose, objectives and business activities of Petrosea are Construction, Mining and Quarrying Services, Transportation and Warehousing; and Employment. To achieve the purpose, objectives and business activities mentioned above, Petrosea will carry out the following business activities.

Business Activities

Petrosea's current business activities are construction, mining and quarrying services, transportation and warehousing and employment.

Contract Mining

With over 47 years of experience in Indonesia, Petrosea has in-depth knowledge of the evolution of Indonesian mining industry, in which Petrosea has implemented Industry 4.0 technology through its Minerva digital platform designed to solve operational issues in order to provide the best possible services for all clients.

Petrosea differentiates its contract mining services from its competitors by offering integrated mining solutions tailored to the requirements of each project, supported with a wide range of complementary engineering and construction services.

Petrosea offers a wide range of project services from pit-to-port, including:

- Open pit contract mining services
- Open pit contract mining services
- Civil and infrastructure construction, including roads, tailing dams, and site facilities
- Mining project management services, including equipment and operators from mine owners as well as subcontractors
- Technical and feasibility study consulting services
- Mine planning and optimization services
- Minerva digital platform solution that can be applied in mining operations

Rekayasa & Konstruksi

Petrosea menerapkan metodologi proyek yang mengacu pada standar internasional guna mewujudkan pencapaian yang memuaskan bagi seluruh pelanggan kami. Petrosea menyediakan solusi komprehensif mulai dari konsep awal, rekayasa serta dukungan bagi pelanggan hingga tahap *execution, commissioning* dan *handover*.

Petrosea memiliki pengalaman yang luas di seluruh Indonesia, termasuk hubungan yang kuat dengan pemangku kepentingan utama seperti pemerintah, masyarakat dan konsultan. Kami juga mengelola *specialist engineering department* yang menyediakan jasa desain dan estimasi guna memastikan ruang lingkup dan anggaran seluruh proyek sehingga dapat memberikan layanan terbaik bagi pelanggan kami.

Untuk industri mineral dan infrastruktur, Petrosea menyediakan jasa rekayasa, pengadaan, konstruksi dan operasional, termasuk:

- *Technical due diligence*
- *Conceptual to full bankable feasibility studies*
- *Front end engineering design*
- *Detail engineering design*
- *Project management*
- *Plant and quipment hire*
- *Procurement and logistics*
- *Operation and maintenance services*
- *Construction*
- *Commissioning*

Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi

Segmen bisnis yang dikenal dengan nama Petrosea *Logistics & Support Services* (PLSS) ini meliputi manajemen pangkalan logistik, Pusat Logistik Berikat (PLB) serta layanan logistik & pengiriman barang.

Kami menyediakan jasa untuk industri minyak & gas bumi di Indonesia melalui Petrosea *Offshore Supply Base* (POSB) yang berlokasi di Sorong, Papua Barat, yang secara konsisten memberikan jasa berstandar internasional dan *cost effective* kepada seluruh klien kami. Kualitas tinggi *supply base management* kami serta fokus yang kuat terhadap K3L memastikan bahwa kami dapat memberikan pelayanan secara aman dan efisien untuk mendukung produksi, pengembangan dan eksplorasi minyak & gas bumi lepas pantai di Indonesia.

Engineering & Construction

Petrosea delivers international standard methodologies throughout the project's life cycle to achieve outstanding project outcomes for our valued customers. Petrosea provides end-to-end solutions from initial concepts, engineering as well as support for customers up to execution, commissioning and handover.

Petrosea has extensive experience throughout Indonesia, including strong relationships with key stakeholders such as the government, communities and consultants. We also have a specialist engineering department with dedicated design and estimating services to ensure the scope and budget of all of projects are well defined which provides certainty of delivery to our customers.

For the minerals and infrastructure industry, Petrosea provides the full range of engineering, procurement, construction and operations services, including:

- Technical due diligence
- Conceptual to full bankable feasibility studies
- Front end engineering design
- Detail engineering design
- Project management
- Plant and quipment hire
- Procurement and logistics
- Operation and maintenance services
- Construction
- Commissioning

Logistics and Services for Oil & Gas Services

This business segment, which is known as Petrosea Logistics & Support Services (PLSS), includes shorebase management, Bonded Logistics Centre (PLB) as well as logistic & freight forwarding services.

We provide services for the oil & gas industry in Indonesia through our Petrosea Offshore Supply Base (POSB) supply base located in Sorong, West Papua that consistently deliver international standard and cost-effective services to all of our clients. Our high quality supply base management capability along with our strong focus on HSE ensures that we are able to provide our services safely and efficiently, supporting offshore oil & gas production, development and exploration throughout Indonesia.

Pelayanan *supply base management* kami meliputi operasional dermaga, manajemen transportasi dan pelabuhan serta pelayanan lainnya seperti penanganan suku cadang, agen kapal, manajemen limbah, manajemen material bulk, pelacakan barang dan servis logistik lainnya.

Our supply base management services include quayside operations, transport management and port management amongst other complementary services that include, but are not limited to, critical sparepart handling, shipping agency, waste management, bulk material management, goods tracking and other logistics-related services.

Produk & Jasa Yang Diberikan
Products & Services Provided

NO	Jasa Services	Produk Products
1	Kontrak Pertambangan Contract Mining	- Jasa kontrak pertambangan tambang terbuka / Open pit contract mining services - Konstruksi sipil dan infrastruktur, termasuk jalan, bendungan tailing dan fasilitas site / Civil and infrastructure construction, including roads, tailing dams, and site facilities - Layanan manajemen proyek pertambangan, termasuk peralatan dan operator pemilik tambang serta subkontraktor / Technical and feasibility study consulting services - Layanan konsultasi teknis dan studi kelayakan / Management and general mining services - Layanan perencanaan dan optimalisasi tambang / Mine planning and optimization services - Solusi Minerva <i>digital platform</i> yang dapat diterapkan di operasi tambang / Minerva digital platform solution that can be applied in mining operations
2	Rekayasa & Konstruksi Engineering & Construction	- Technical due diligence - Conceptual to full bankable feasibility studies - Front end engineering design - Detail engineering design - Project management - Plant and quipment hire - Procurement and logistics - Operation and maintenance services - Construction - Commissioning
3	Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi Logistics and Services for Oil & Gas Services	Logistics & Support Services: - Manajemen pangkalan logistik/ Logistics base management - Pusat Logistik Berikat (PLB)/ Bonded Logistics Center (PLB) - Layanan logistik & pengiriman barang/ Logistics & freight forwarding services Supply Base Management: - Operasional dermaga / Quayside operations - Manajemen transportasi & pelabuhan / Transportation & port management - Pelayanan lainnya seperti: penanganan suku cadang, agen kapal, manajemen limbah, manajemen material bulk, pelacakan barang dan servis logistik lainnya / Other services such as: critical sparepart handling, shipping agency, waste management, bulk material management, goods tracking and other logistics-related services

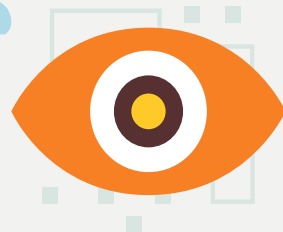


Visi & Misi [GRI 102-16]

Visi, misi Perusahaan telah direviu dan disetujui oleh Direksi, sesuai Pernyataan Keputusan Rapat Direksi Ref. No. PTP/RES/BOD/II/2015-0001 tanggal 25 Februari 2015.

Vision & Mission [GRI 102-16]

The Company's vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors, in accordance with the Decree of the Directors Meeting Ref. No. PTP/RES/BOD/II/2015-0001 dated February 25, 2015.



VISI

Vision

Menjadi salah satu perusahaan terkemuka yang menyediakan jasa di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur di Asia Tenggara.

To be a leading service provider in mining, oil & gas and infrastructure in Southeast Asia.



MISI

Mission

Menyediakan solusi yang inovatif di sektor pertambangan, minyak & gas serta infrastruktur untuk menciptakan kepuasan bagi seluruh klien dan pemangku kepentingan.

To deliver innovative solutions for mining, oil & gas and infrastructure to the satisfaction of all clients and stakeholders.

NILAI-NILAI UTAMA CORE VALUES



KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA & LINGKUNGAN SAFETY, HEALTH & ENVIRONMENT

"Kita memastikan bahwa seluruh karyawan, klien, vendor dan kontraktor berkomitmen untuk melaksanakan proses perencanaan dan persiapan untuk mengidentifikasi serta mengurangi risiko yang dapat mempengaruhi karyawan, kontraktor, tamu, operasional, aset, lingkungan dan masyarakat demi mencapai target *"Zero Harm to People, Community & Environment."*

"We ensure that our employees, clients, vendors and contractors are committed to the process of planning and preparing to identify and mitigate risks that could affect all employees, contractors, guests, operations, assets, the environment and community in order to achieve our ultimate goal, *"Zero Harm to People, Community, & Environment"*

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Bertanggungjawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar/ Take responsibility for our own SHE and those around us.
- Mematuhi standar dan prosedur K3L. / Follow HSE standards and procedures.
- Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan. / Speak up and stop working if HSE is compromised.
- Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan. / Remind others of any risks and potentially harmful conditions.



MANAJEMEN MUTU QUALITY MANAGEMENT

Prioritas utama kita adalah untuk memenuhi kebutuhan pelanggan dan membangun hubungan yang kuat untuk menambahkan nilai nyata pada kegiatan operasi mereka. Kita fokus dalam memberikan nilai tambah kepada seluruh pelanggan dengan mengimplementasi Petrosea Quality Management System (PQMS).

Our main priority is to fulfill our client's needs and build strong relationships to add real value to their operations. We focus on delivering value to all of our clients by implementing our Petrosea Quality Management System (PQMS).

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Mematuhi standar & prosedur sesuai PQMS secara konsisten. / Consistently comply with standards & procedures as per PQMS.
- Fokus pada hasil & kualitas yang diberikan kepada klien. / Focus on results & quality delivery for our clients.
- Mengembangkan & menerapkan PQMS, sesuai dengan standar internasional. / Develop & implement the PQMS, aligned to international standards.
- Mendukung penuh & berpartisipasi dalam proses audit. / Fully support & participate in the audit process.
- Mencari & mengimplementasikan perbaikan di masing-masing area. / Seek & implement any possible improvement in own areas.



SUMBER DAYA MANUSIA PEOPLE

Kita fokus dalam menarik dan mempertahankan orang terbaik dengan tujuan menjadi "perusahaan pilihan" dalam industri kita. Petrosea mempekerjakan karyawan yang menunjukkan kompetensi (keahlian, pengetahuan, perilaku dan atribusi) untuk memenuhi tujuan Perusahaan.

We focus on attracting and retaining the best people with the aim of becoming the "employer of choice" within our industry. We employ people who demonstrate the competencies (skill, knowledge, attitudes and attributes) required to meet the Company's business goals.

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Mempertlakukan seluruh karyawan & klien dengan profesional serta saling menghormati. / Treat all employees & clients with professionalism & respect.
- Menciptakan lingkungan dimana karyawan dapat berkontribusi, berinovasi & berkembang. / Create an environment where employees can contribute, be innovative & develop.
- Merangkul keberagaman karyawan sebagai kekuatan bersama. / Embrace the diversity of our employees as our strength.
- Memimpin dengan memberi contoh. / Lead by example..
- Menanamkan budaya belajar & berbagi pengetahuan yang kuat. / Embed a strong learning & knowledge sharing culture.
- Berbuat sesuai ucapan. / Walk the talk.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Kita memiliki komitmen tinggi pada pelaksanaan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) yang berhubungan dengan karyawan, masyarakat dan lingkungan. Kita fokus pada empat area, yaitu Pendidikan, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan.

We retain a high level of commitment towards the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) programs related to the employees, communities, and environment. We focus on four areas, which are Education, Economic Empowerment, Health, and Environment.

Perilaku Utama / Key Behaviors

- Mendukung secara aktif pengembangan masyarakat / Actively support community development
- Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, masyarakat dan lingkungan/ Create effective programs to give maximum benefits to the employees, communities, and environment
- Menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan para pemangku kepentingan / Maintain harmonious relationship between the Company and all stakeholders.

BUDAYA PERUSAHAAN
CORPORATE CULTURE

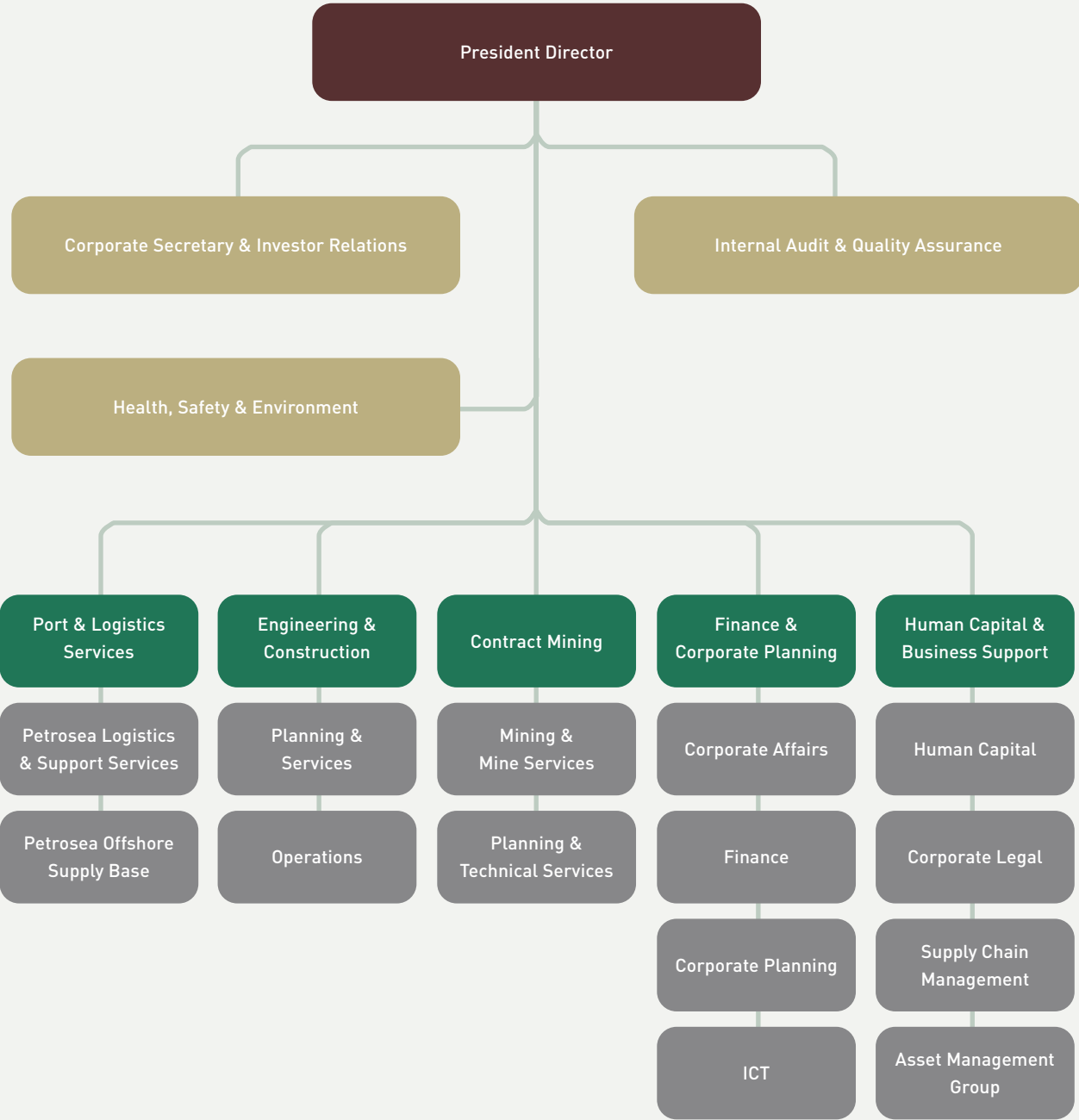


Prinsip-prinsip utama dari One Petrosea adalah:

The key principles of One Petrosea are :

Tanggung Jawab Pribadi Personal Responsibility	Kami bertanggung jawab atas perilaku pribadi kami We accept responsibility for our own actions
Akuntabilitas Accountability	Kami bertanggung jawab atas perilaku orang yang kami bawahi dan hasil yang dicapai We are accountable for the actions of the people we manage and the results we achieve
Manajemen Risiko Risk Management	Kami mengidentifikasi bahaya, menilai risiko, dan mengelola hasil akhirnya We identify the hazards, assess the risks, and manage the outcomes
Budaya Belajar Learning Culture	Kami mengembangkan pengetahuan kami melalui pendidikan, pelatihan & pengalaman We expand our knowledge through education, training & experience
Satu Pendekatan Konsisten One Consistent Approach	Kami memiliki pendekatan yang sama dalam menjalankan usaha dalam Grup We have a unified approach to conducting our business throughout the Group

Struktur Organisasi [GRI 102-18]
Organization Structure



Peta Operasional [GRI 102-3] [GRI 102-4]
Operational Map



NO	Current Major Projects	Client	Location	Year
Kontrak Pertambangan / Contract Mining				
1	BMB Waste Removal & Coal Production	PT Binuang Mitra Bersama	South Kalimantan	2016 - 2020
2	Tabang Coal & Overburden Removal	PT Indonesia Pratama	East Kalimantan	2014 - 2021
3	Kideco (Waste Removal & Coal Production)	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2011 - 2023
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction				
4	Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2017 - 2019
5	Freeport Master Services Agreement	PT Freeport Indonesia	Papua	2017 - Ongoing
6	Construction Samarangau River Bridge	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2018 - 2019
7	Village Installation Package	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
8	Civil Concrete Utilities and Infrastructure Facilities	PT Maruwai Coal	Central Kalimantan	2018 - 2019
9	Provision of Design and Construction Services	PT Sumbawa Timur Mining	Nusa Tenggara Barat	2018 - 2019
10	Freeport Levee Stockpile Extension	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2022
11	Mod - ADA Sediment Management	PT Freeport Indonesia	Papua	2018 - 2021
12	Construction Services at Portside (Corrosion Remediation)	PT Freeport Indonesia	Papua	2019 - 2020
13	Civil Work for Re-Location of MCCP B Line to SMCP Area	PT Kideco Jaya Agung	East Kalimantan	2019 - 2020
14	Supply and Placement of Fill Material at JIPE Site	PT Freeport Indonesia	East Java	2019 - 2020
15	Infrastructure Works Stage 1	Multi Tambang Jaya Utama (MUTU)	Central Kalimantan	2019 - 2020
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support For Oil & Gas Services				
•	Provision of Supply Base Support Services	Pertamina Trans Kontinental	East Kalimantan	2018 - 2019
		BP Berau Ltd.	West Papua	2017 - 2021
		Baroid Indonesia	West Papua	2018 - 2019
		Dowell Anadrill Schlumberger	West Papua	2018 - 2020
		CPM - LEC Joint Operation	West Papua	2018 - 2019
		Ensco Sarida Offshore	West Papua	2018 - 2019

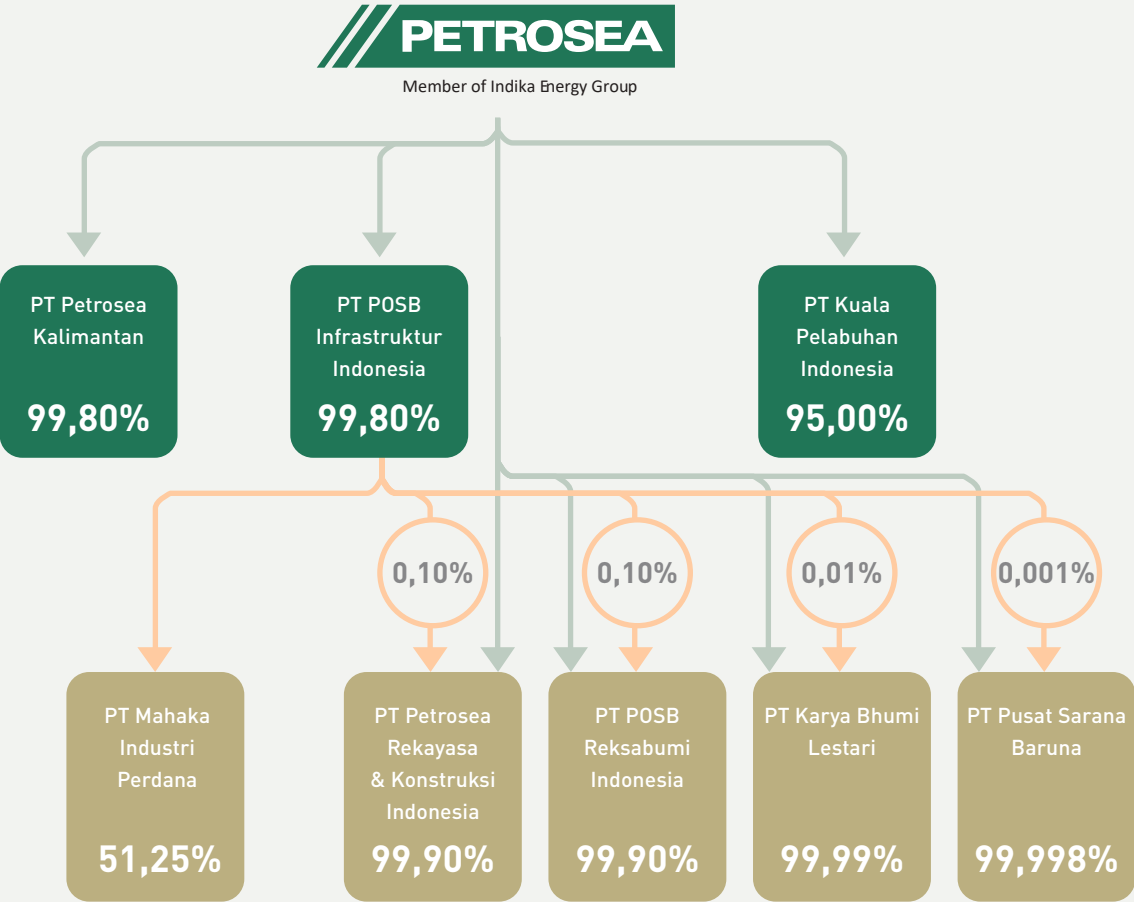
NO	Current Major Projects	Client	Location	Year
• Provision of Bonded Logistic Center Services	CSTS Joint Operation	West Papua	2018 - 2020	
	Kariangau Gapura Terminal Energi	East Kalimantan	2019	
	Tripatra Engineers & Constructors	East Kalimantan	2019 - 2020	
	Alatas Marine Services	East Kalimantan	2018 - 2019	
	Eni Muara Bakau B.V.	East Kalimantan	2018 - 2019	
	Viking Seatech Indonesia	East Kalimantan	2018 - 2019	
	Saipem Indonesia	East Kalimantan	2017 - 2019	
• Integrated Freight Forwarding	BP Berau Ltd.	East Java – West Sorong	2019 - 2022	

Past Major Projects (For The Last 5 Years)	Client	Location	Year
• Anzawara OB removal, Plant Hire & Coal Transport	PT Anzawara Satria	South Kalimantan	2015 - 2018
• ABN Overburden Removal	PT Indoasia Cemerlang	South Kalimantan	2015 - 2018
• Levee Stockpile Project	PT Freeport Indonesia	Papua	2015 - 2018
• Assessment, Repair and Reconstruction of Damaged IBT Coal Export Jetty	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2016
• Provision of Earthwork, Road and Drainage for Suban Compression Project	ConocoPhilips (Grissik) Ltd.	South Sumatra	2016
• EPCM of Re-Feed Conveyor & Conveyor Extension	PT Newmont Nusa Tenggara	Nusa Tenggara Barat	2016
• The Repair and Reconstruction Damage Sea Conveyor Project	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2015-2016
• Lampunat North Road - Stage 1 Construction Work	PT Maruwai Coal (BHP Billiton)	Central Kalimantan	2015-2016
• EPC for PLSS MEG Storage Facility	Chevron Indonesia through POSB Tanjung Batu	East Kalimantan	2015-2016
• Construction of the Coal Haul Road 69km & Bridges Works	PT Indonesia Pratama (Bayan group)	East Kalimantan	2015 - 2016
• ABN Overburden Removal	PT Adimitra Baratama Nusantara	East Kalimantan	2015
• Indomining Overburden Removal	PT Indomining	East Kalimantan	2015
• Crane Replacement & Wharf Works	PT Indonesia Bulk Terminal	South Kalimantan	2013 - 2014

Daftar Alamat Kantor
List of Office Addresses

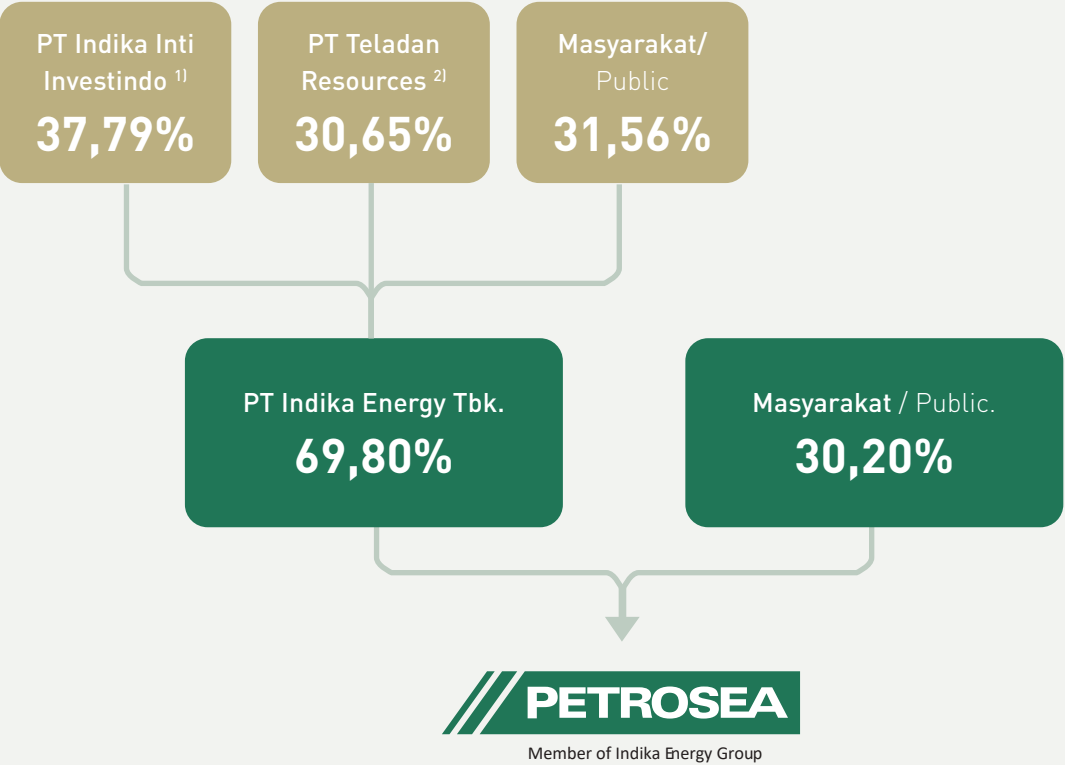
Perusahaan Company	Alamat Address
Kantor Pusat / Head Office	Indy Bintaro Office Park, Gedung B Jl. Boulevard Bintaro Jaya, Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan - 15424 Phone : +6221 2977 0999 Fax. : +6221 2977 0988 Email : corporate.secretary@petrosea.com investor.relations@petrosea.com corporate.communications@petrosea.com Website : www.petrosea.com
Kantor Perwakilan Balikpapan / Balikpapan Representative Office	Petrosea Support Facilities Jl.KM 5,5 RT 01 Kelurahan Kariangau Kecamatan Balikpapan Barat Balikpapan 76134, Indonesia Phone : +62 542 762 299 Fax. : +62 542 760 660
Petrosea Offshore Supply Base (POSB)	Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02 Kelurahan Klabinain Desa Malaweke, Distrik Aimas Kabupaten Sorong, Papua Barat, Indonesia Phone : +62 951 3179489 Fax. : +62 951 3179180

Struktur Grup Perusahaan GRI 102-45
Company Group Structure



Pemegang Saham Utama & Pengendali
[GRI 102-5]

Per 31 Desember 2019, komposisi kepemilikan saham di PT Petrosea Tbk, adalah sebagai berikut:

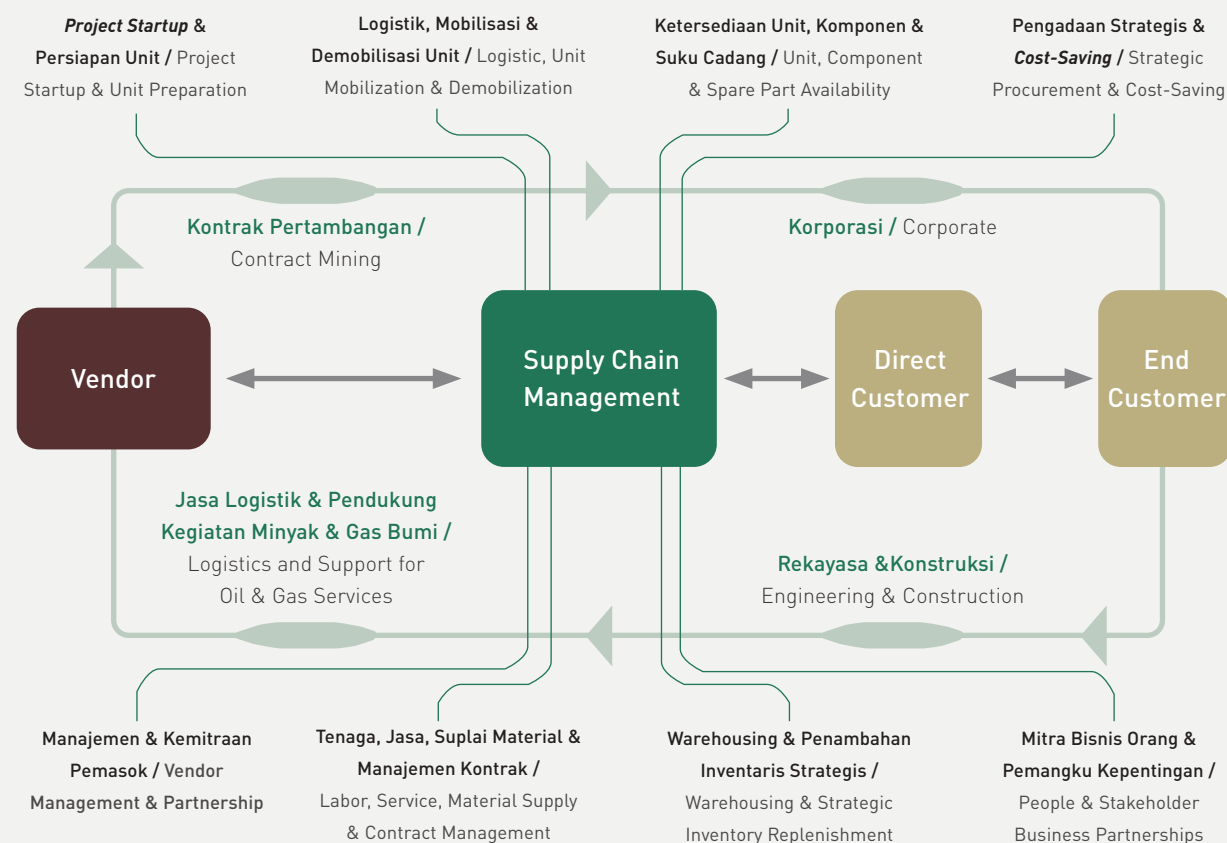


¹⁾ Dikendalikan oleh Agus Lasmono / Controlled by Agus Lasmono
²⁾ Dimiliki dan dikendalikan oleh Wiwoho Basuki Tjokronegoro dan keluarga / Owned and controlled by Wiwoho Basuki Tjokronegoro and family

Rantai Pasokan [GRI 102-9]

Petrosea memiliki unit *Supply Chain Management* (SCM) dalam pengelolaan hubungan dengan para pemasok. Unit SCM didukung oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terintegrasi menggunakan SAP sejak tahun 2014. Melalui sistem berbasis teknologi informasi, dapat memudahkan proses pengadaan, meningkatkan kinerja rantai pasokan, serta menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Berikut ini adalah bagan rantai pasok kegiatan operasional SCM Petrosea yang telah didukung oleh sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP):

**Supply Chain [GRI 102-9]**

Petrosea has a Supply Chain Management (SCM) unit to manage relationships with suppliers. The SCM unit is supported by the integrated Enterprise Resource Planning (ERP) system that has used SAP since 2014. The use of information technology-based systems can facilitate procurement processes, improve supply chain performance, and ensure company sustainability.

The following is the supply chain chart for petrosea's SCM operational activities supported by the enterprise resource planning (ERP) system:

Dalam mengelola rantai pasok, diperlukan proses yang terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian sampai evaluasi kinerja. Dalam menjalankan tugas, fungsi dan tanggung jawab terhadap rantai pasok di Perusahaan, unit SCM Petrosea memiliki prinsip kerja sebagai berikut:

- **Reliabilitas** - Kehandalan, ketepatan dan kesuaian barang dan jasa sesuai QCDS (*Quality, Cost, Delivery dan Safety Health & Environment*);
- **Fleksibilitas** - Kemampuan bekerja secara efektif dan fleksibel dalam mengikuti setiap perubahan situasi dan kebutuhan lini bisnis dan klien;
- **Efisiensi** - Kemampuan bekerja secara efisien dengan mengoptimalkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang maksimum (*lean and zero waste*);
- **Perbaikan Berkelanjutan** - Kemampuan untuk melaksanakan *continuous improvement*, diantaranya memperbaiki *business process*, mengembangkan teknologi di dalam *business process* (digitalisasi), serta meningkatkan kompetensi karyawan.

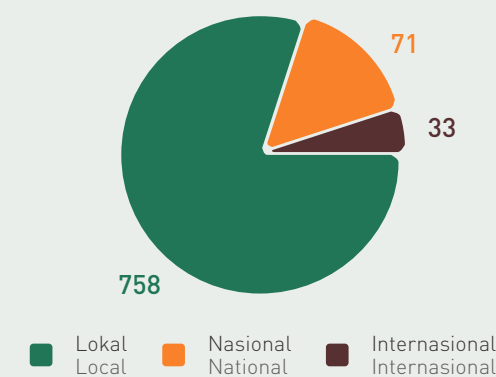
Sepanjang tahun 2019, Petrosea telah menggandeng 862 pemasok barang dan jasa.

In managing its supply chain, an integrated process is required, starting from planning, implementation, and control to performance evaluation. In carrying out its tasks, functions, and duties towards the supply chain within the Company, Petrosea's SCM unit implements the following work principles:

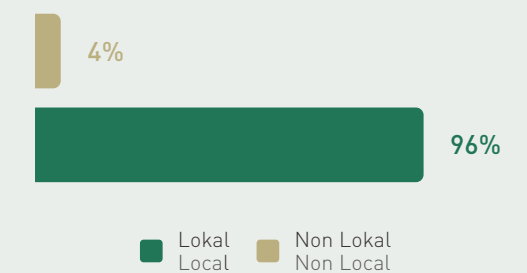
- **Reliability** - The reliability, accuracy and suitability of goods and services according to QCDS (*Quality, Cost, Delivery and Safety, Health & Environment*);
- **Flexibility** - The ability to work in an effective and flexible manner in order to keep up with every situational change and the requirements of business lines and clients;
- **Efficiency** - The ability to work efficiently, optimizing available resources for maximum achievement results (*lean and zero waste*);
- **Sustainable improvement** - The ability to conduct continuous improvement, including improving business processes, developing technology in each business process (digitalization) and enhancing employee competencies.

Throughout 2019, Petrosea has partnered with 862 goods and services suppliers.

Pemasok Barang & Jasa
Goods & Services Supplier



Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) Barang & Jasa
Local Content Level (TKDN) of Goods & Services



Pada tahun 2019, unit SCM Petrosea merancang program inisiatif yang sejalan dengan digitalisasi industri 4.0 yaitu SUMO *Project*. Dalam proyek tersebut, seluruh proses pengadaan dimulai dari proses rencana pengadaan sampai *closing* pengadaan dilakukan secara online dan terintegrasi dengan vendor. SUMO *Project* memiliki objektivitas terhadap kebutuhan integritas data, pelaporan dan analisa yang cepat, akurat, serta optimasi biaya. Sebagai bagian dari pengembangan sistem yang berkelanjutan, SCM mengembangkan sistem integrasi *business to business* dengan beberapa mitra kerja yang bertujuan menciptakan lingkungan *paperless* dan otomatisasi *e-Transaction* dari proses *e-Purchase Order* sampai *e-Invoice*. Inisiatif tersebut akan berdampak pada *cost saving* dalam menjalankan bisnis dengan para pemasok barang modal. Serta memudahkan dalam proses pengadaan yang tetap sesuai dengan prosedur sehingga mengurangi risiko dalam proses pengadaan.

In 2019 Petrosea’s SCM unit designed the SUMO Project, an initiative program in line with industrial digitalization 4.0. In this project, all procurement processes from planning until closing were done online and integrated with vendors. The SUMO Project helps in the areas of data integrity, fast and accurate analysis and cost-optimization. As a part of sustainable system development, SCM also has started to formulate the development of a business to business integration system with several partners with the aim of creating a paperless environment and e-Transaction automation from the e-Purchase Order to the e-Invoice process. This initiative had a cost-saving impact for the business in relation to its capital goods vendors. It also facilitated procurement processes that adhered to these procedures thus reducing the risks involved.

Skala Perusahaan [GRI 102-7]
Company Scale

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan / Total Employees	Orang / People	4.613	5.198	3.799
Jumlah Kantor Pusat / Total Head Office	Unit / Unit	1	1	1
Jumlah Kantor Pendukung / Total Representative Office	Unit / Unit	2	2	2
Jumlah Petrosea Offshore Supply Base / Total Petrosea Offshore Supply Base	Unit / Unit	1	1	2
Jumlah Pendapatan / Total Revenue	US\$ Juta / Million US\$	476,44	465,74	313,58
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	US\$ Juta / Million US\$	338,48	364,46	265,37
Jumlah Ekuitas / Total Equity	US\$ Juta / Million US\$	212,56	191,13	188,83
Jumlah Aset / Total Assets	US\$ Juta / Million US\$	551,04	555,59	454,20
Laba Tahun Berjalan / Current Year Earnings	US\$ Juta / Million US\$	31,32	23,17	11,89

Keanggotaan Asosiasi [GRI 102-13]

Hingga akhir 2019, Petrosea terlibat sebagai peserta dalam beberapa asosiasi dan organisasi, seperti ASPINDO (Asosiasi Jasa Pertambangan Indonesia), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia), GAPENRI (Gabungan Perusahaan Nasional Rancang Bangun Indonesia), AKI (Asosiasi Kontraktor Indonesia), KADIN (Kamar Dagang dan Industri), IMA (Indonesian Mining Association), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), ALFI / ILFA (Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia) dan PPLBI (Perkumpulan Pusat Logistik Berikat Indonesia).

Keikutsertaan Petrosea pada asosiasi maupun lembaga tersebut memiliki arti strategis untuk mengetahui perkembangan isu terkini di lingkungan industri. Namun demikian, Petrosea tidak memberikan kontribusi secara finansial di luar iuran keanggotaan rutin.

Association Memberships [GRI 102-13]

By the end of 2019, Petrosea was involved as a participant in several associations and organizations such as ASPINDO (Indonesian Mining Services Association), APINDO (The Employers’ Association of Indonesia), APBI-ICMA (Indonesian Coal Mining Association), GAPENRI (Association of Indonesian Engineering, Procurement, and Construction Companies), AKI (Indonesian Constructors Association), KADIN (Chamber Of Commerce and Industry), IMA (Indonesian Mining Association), AEI (Indonesian Issuers Association), ALFI/ILFA (Indonesian Logistics and Forwarders Association) and PPLBI (Indonesian Bonded Logistic Centers Association).

Petrosea’s participation in the mentioned associations and institutions shows strategi significance to learn the developments of current industrial issues. However, Petrosea does not contribute financially aside from regular membership.



02

**TATA KELOLA
KEBERLANJUTAN**

Sustainable Governance



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE



Tata Kelola Perusahaan Petrosea berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan. Penerapan prinsip tersebut dilakukan dalam meningkatkan kinerja usaha yang berkelanjutan serta menumbuhkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap perusahaan. Selain itu tata kelola perusahaan Petrosea juga mengacu pada standar ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS).

Struktur Tata Kelola Perusahaan [GRI 102-18]

Struktur tata kelola Petrosea terdiri dari organ utama dan organ pendukung. Organ utama perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya melalui komite dan fungsi berikut ini:

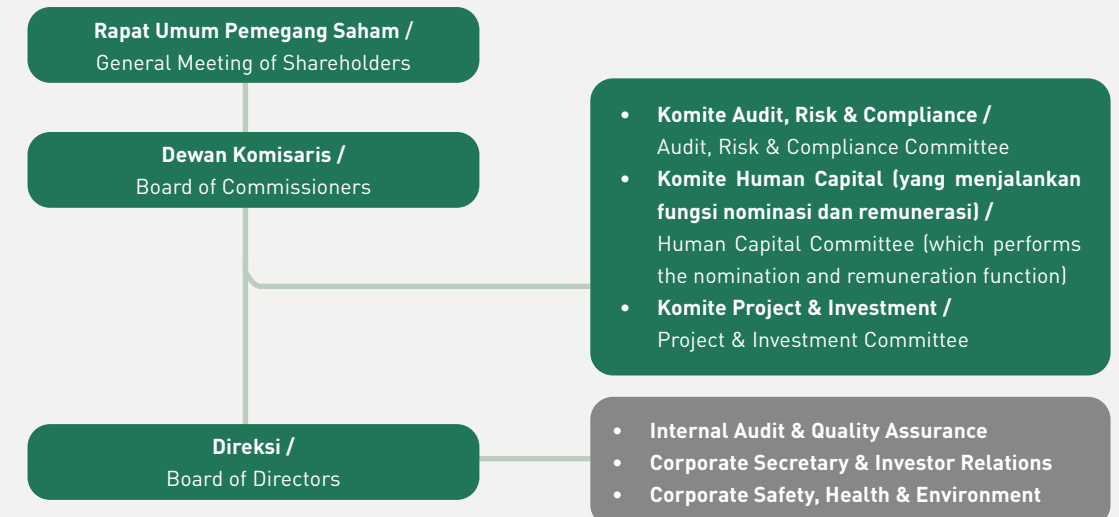
- Komite Audit, Risk & Compliance
- Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi)
- Komite Project & Investment
- Fungsi Corporate Secretary & Investor Relations
- Fungsi Internal Audit & Quality Assurance
- Fungsi Corporate Health, Safety & Environment

Petrosea's corporate governance is based on the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality. The principles are implemented in order to improve the performance of sustainable business and to foster the stakeholders' trust in the company. In addition, Petrosea's corporate governance also is based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)'s standards.

Corporate Governance Structure [GRI 102-18]

Petrosea's corporate governance structure consists of the main departments and supporting departments. The company's main departments include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors are the supporting departments that help with the continuity of Petrosea's business activities through the following committees and functions:

- Audit, Risk & Compliance Committee
- Human Capital Committee (which performs the nomination and remuneration functions)
- Project & Investment Committee
- Corporate Secretary & Investor Relations function
- Internal Audit & Quality Assurance function
- Corporate Health, Safety & Environment functions



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan media bagi para pemegang saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal penting yang berkaitan dengan Perusahaan. RUPS juga sebagai forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Petrosea bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengawasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi. Selain itu, Dewan Komisaris juga memberi nasihat kepada Direksi dalam pelaksanaan usaha dan menerapkan prinsip-prinsip GCG.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan dan penasihat manajemen perusahaan, Dewan Komisaris Petrosea dibantu oleh Komite Audit, Risk & Compliance, Komite Human Capital (yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi) dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Komite

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS is a place for the shareholders to voice their opinions and decide on important matters related to the Company. GMS is also a forum for the Board of Commissioners and the Board of Directors to report and take responsibility for the implementation of their duties and performance to the shareholders.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS held every year and the Extraordinary GMS that can be held at any time according to the Company's needs or interests and needs to follow the Company's rules and regulations.

Board of Commissioners

Petrosea's Board of Commissioners is collectively responsible for supervising the implementation of the Board of Directors' duties and responsibilities. Furthermore, the Board of Commissioners also provides advice to the Board of Directors regarding running the business and implementing GCG principles.

In order to effectively carry out the Company management supervisory and advisory functions, Petrosea's Board of Commissioners is assisted by the Audit, Risk & Compliance Committee, the Human Capital Committee (which performs nomination and remuneration function) in performing the

Project & Investment serta Sekretaris Dewan Komisaris untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

nomination and remuneration functions, the Project & Investment Committee and the Secretary of the Board of Commissioners. This supports the effective implementation of their duties and responsibilities.

Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

The composition and term of office of the Board of Commissioners are as follows:

Komposisi & Masa Jabatan Dewan Komisaris

Composition & Term of Office of the Board Of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Masa Jabatan Term of Office
Richard Bruce Ness	Presiden Komisaris / President Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019/ GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Purbaja Pantja	Komisaris / Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019/ GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Kamen Kamenov Palatov	Komisaris / Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019/ GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Osman Sitorus	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019/ GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Hasnul Suhaimi	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019/ GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022

Direksi

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan bisnis Perusahaan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta strategi yang ditetapkan dalam RUPS dan Anggaran Dasar.

Board of Directors

The Board of Directors is responsible for the Company business management in order to be able to increase the Company's value and ensure business continuity in accordance with the Company's purpose, objectives and strategy that is set out in the GMS and Articles of Association.

Dalam menjalankan tugas dalam hal opsional Perusahaan, Direksi memiliki Board Manual sebagai pedoman yang mencakup lingkup tanggung jawab, kewenangan, pembatasan kewenangan, keanggotaan Direksi, serta kebijakan dan prosedur rapat Direksi.

To effectively carry out the Company operations, the Board of Directors has a Board Manual as a guideline that includes corporate responsibility, authority, limitations of authority, membership of the Board of Directors, as well as the policies and procedures for meetings of the Board of Directors.

Berikut adalah susunan Direksi Petrosea hingga akhir tahun 2019:

The composition of petrosea's board of directors until the end of 2019 is as follows:

Komposisi & Masa Jabatan Direksi

Composition & Terms of Office of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Periode Masa Jabatan Term of Office
Hanifa Indradjaya	Presiden Direktur / President Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 / GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Johanes Ispurnawan	Direktur / Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 / GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022
Romi Novan Indrawan	Direktur / Director	Persetujuan RUPS tanggal 22 April 2019 / GMS Approval on April 22, 2019	22 April, 2019 - 2022 April 22, 2019 - 2022

Penguatan Integritas & Etika Bisnis

[GRI 102-16]

Tahun 2019 merupakan tahun transformasi bagi Petrosea dalam upaya menghadapi era disrupsi 4.0. Inisiatif cara kerja baru yaitu *transformation office* merupakan penguatan integritas Petrosea dalam menciptakan *added value* dimana berbagai inovasi akan diadopsi dan dikombinasi untuk memberikan layanan yang lebih baik dengan *value proposition* untuk seluruh klien Perusahaan.

Reinforcement of Business Integrity & Ethics

[GRI 102-16]

2019 was a transformational year for petrosea in its efforts to confront the era of disruption 4.0. As a new working initiative, the transformation office has strengthened the integrity of petrosea by creating added value in which various innovations have been adopted and combined in order to deliver an improved service with value propositions for all clients of the company.

Perjalanan *transformation office* tersebut sejalan dengan perubahan mindset, cara bekerja, tingkah laku, serta budaya perusahaan menuju Petrosea *sustainable* future. Pada paparan Petrosea *Transformation Workshop* pada Agustus 2019, Direksi menekankan aspek transformasi mencakup *business model, digitally enabled operating model, customer centric behaviors*, cara kerja, mindset dan budaya. Oleh karena itu, Petrosea bertekad untuk aktif menerapkan budaya kepatuhan berperilaku dan beretika di perusahaan.

The creation of the transformation office is in-line with the changes of mindset, work methods, attitudes and company culture needed for the sustainable future of Petrosea. At the Petrosea Transformation Workshop in August 2019, the Board of Directors emphasized aspects of transformation including business models, digitally-enabled operating models, customer centric behaviors, work methodology, mindset and culture. Petrosea is determined to actively implement the culture of behavioral and ethical compliance within the company. .

Perusahaan juga mendorong pelaksanaan pelaporan terhadap hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial pada perusahaan atau menyebabkan tercorengnya nama baik perusahaan. Pada tahun 2019, Petrosea menerapkan *Anti-Bribery System, Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure dan Sponsorship and Donation Procedure* sebagai wujud kepatuhan terhadap Kode Etik serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The company also encourages whistleblowing on matters that could cause financial or non-financial losses to the company or damage the company's reputation. In 2019 Petrosea implemented an Anti-Bribery System, Whistleblowing System, Gift & Entertainment Procedure and Sponsorship and Donation Procedure as a proof of compliance with the Code of Conduct which are in line with prevailing laws and regulations. .

Standar Etika Bisnis

Petrosea berupaya menciptakan komitmen bersama untuk dapat menaati dan menjalankan secara baik pedoman perilaku (*Code of Conduct*) yang berlaku di Petrosea. Penegakan *Code of Conduct* dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Komitmen untuk mematuhi *Code of Conduct* oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Petrosea.

Standard of Business Ethics

Petrosea strives to establish a common commitment to obey and carry out the Code of Conduct of Petrosea properly. The enforcement of the Code of Conduct is done by signing a Letter of Commitment to comply with the Code of Conduct. This is signed by all members of the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of Petrosea.

Dalam rangka implementasi *Code of Conduct*, seluruh insan Petrosea (baik Dewan Komisaris, Direksi maupun karyawan), Pemegang Saham serta seluruh *stakeholders* maupun mitra usaha, secara bersama-sama bertanggung jawab dalam upaya penegakan *Code of Conduct* guna menciptakan Budaya Perusahaan yang sesuai dengan nilai-nilai yang diterapkan di Perusahaan.

In order to implement the Code of Conduct, all parties in Petrosea (the Board of Commissioners, the Board of Directors as well as employees), the shareholders and all the stakeholders and business partners are collectively responsible for the enforcement of the Code of Conduct in order to create a Company Culture that is in accordance with the values in the Company.

Pelanggaran terhadap *Code of Conduct*, etika bisnis yang berlaku atau Undang-undang, akan dianggap sebagai perilaku yang tidak dapat ditolerir dan akan dikenai tindakan pendisiplinan. Hal ini juga bisa mengakibatkan pemberian hukuman, peringatan resmi, penurunan jabatan atau pemutusan hubungan kerja. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan bahwa standar ini dilaksanakan di seluruh kegiatan operasional Perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, telah ditemukan 3 (tiga) kasus pelanggaran terhadap *Code of Ethics* yaitu:

Pelanggaran Kode Etik tahun 2019 Code of Conduct Violations in 2019	
Jenis pelanggaran / Type of Violation	Jumlah / Total
Penyalahgunaan alkohol dan narkoba / Alcohol and drug abuse	1 kasus / 1 case
Penerimaan gratifikasi (hadiah dan jamuan) / Acceptance of gratification (gifts and banquets)	2 kasus / 2 cases

Atas kasus tersebut diatas, telah dilakukan proses penyelesaian Hubungan Industrial sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu sanksi pemutusan hubungan kerja.

Komitmen Manajemen Risiko [GRI 102-11]

Untuk memberikan respon terhadap perubahan dalam lingkungan bisnis perusahaan, Petrosea secara berkelanjutan terus berupaya dalam mengidentifikasi, menganalisis, mengelola, dan mengkaji ulang risiko dan peluang yang muncul sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan perusahaan. Tujuan pengelolaan risiko merupakan wujud penerapan praktik tata kelola serta meningkatkan kinerja dan mendorong tercapainya sasaran perusahaan.

Dalam penerapannya, Petrosea telah mengacu pada pedoman Sistem Manajemen Risiko ISO-31000. Selain pedoman tersebut, proses manajemen risiko juga berdasarkan pada pedoman Perusahaan yaitu:

1. Piagam Komite Audit, Risk, dan Compliance;

2. Kebijakan Manajemen Risiko;

3. Prosedur Pengelolaan Risiko dan Peluang.

Berdasarkan hasil evaluasi dan penyusunan prioritas serta *monitoring* profil risiko, maka mitigasi risiko yang dilakukan oleh Petrosea adalah sebagai berikut:

Violations of the Code of Conduct, applicable business ethics and laws shall be considered intolerable behavior and will be subject to disciplinary action. This may also lead to punishment, official warnings, demotions or termination of employment. The Board of Directors are responsible for ensuring that these standards are implemented in all of the Company's operational activities.

Throughout 2019, there were 3 (three) cases of violation against the Code of Conducts. The violations are as follows:

Based on the cases above, a process of industrial relations termination was carried out in accordance with the regulations that are in effect which is termination of employment.

Risk Management Commitment [GRI 102-11]

Petrosea continuously strives to identify, analyze, manage and reassess the company's risks in order to achieve the company's objectives with as little risk as possible. The objective of risk management is to implement corporate governance practice as well as to improve performance and drive the achievement of corporate objectives.

As part of its implementation, Petrosea has adopted the ISO 31000 Risk Management System guideline. In addition to the aforementioned guideline the risk management process is also based on "Company" guidelines:

1. Audit, Risk and Compliance Committee Charter;

2. Risk Management Policy;

3. Procedures of Risk and Opportunity.

According to the results of priority evaluation and preparation as well as risk profile monitoring, the different types of risk mitigation implemented by Petrosea are as follows:

Mitigasi Risiko Perusahaan
Enterprise Risk Mitigation

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko strategis / Strategic Risk	Risiko ini berkaitan dengan rencana dan strategi pengembangan bisnis Perusahaan, termasuk risiko yang terkait dengan lingkungan makro global, industri pada bidang usaha atau bisnis perusahaan dan memasukkan kegiatan restrukturisasi, ancaman persaingan dan kebijakan publik. Selain itu juga dengan adanya pengembangan model bisnis perusahaan ke arah proses digitalisasi, secara tidak langsung meningkatkan potensi ancaman dari serangan siber maupun aspek terkait sistem keamanan data dan jaringan lainnya. This risk relates to the Company's business development plan and strategy including risks related to the global macro environment, the line of business and listing the restructuring activities, competition threats and public policy. Furthermore, with the development of the company's business model for the digitalization process, it indirectly increases the potential threat from cyberattacks as well as other aspects related to data security systems and other networks.	1. Meningkatkan cakupan bidang usaha dengan melakukan integrasi terhadap rangkaian proses bisnis dan pengembangan kapabilitas untuk pencapaian visi dan misi perusahaan 2. Proses evaluasi dan pengembangan berkelanjutan dalam hal kinerja dan efisiensi perusahaan 3. Memperkuat dan meningkatkan perlindungan terhadap keamanan sistem informasi termasuk dengan peningkatan kesadaran seluruh pihak baik internal maupun eksternal melalui hubungan saling keterkaitan yang kuat antara sumber daya manusia, proses bisnis dan teknologi 1. Increase business coverage by integrating the business process network and developing the capability to fulfill the Company's vision and mission 2. Continuous evaluation and development processes in terms of company performance and efficiency 3. Strengthen and enhance the protection of information system including awareness-raising of all parties, both internal and external, through strong interconnected relationships between human resources, business processes and technology
Risiko Finansial / Financial Risk	Risiko ini berkaitan dengan optimalisasi keuangan perusahaan dalam pencapaian peluang pengembangan bisnis strategis, peningkatan kapasitas dan kapabilitas serta untuk mendukung transformasi bisnis perusahaan menjadi perusahaan kelas dunia This risk relates to the company's financial optimization in order to achieve strategic business development, increased capacity and capabilities and to support the company's business transformation into a world-class company	1. Meningkatkan perolehan EBITDA dan laba bersih secara konsisten 2. Menjaga neraca keuangan yang kuat untuk mendukung kemampuan perusahaan dalam membiayai aktivitas operasional, rencana proyek pengembangan dan investasi perusahaan 3. Melakukan analisa finansial secara komprehensif untuk setiap inisiatif - inisiatif dan aktivitas investasi yang dilakukan oleh perusahaan 1. Consistently improve the EBITDA gain and net profit 2. Maintain s strong balance sheet that supports the company's capability to finance operational activities, development project plans, and company investments 3. Conduct a comprehensive financial analysis of each initiative and investment activity undertaken by the Company
Risiko Operasional / Operational Risk	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari sistem, proses, orang, aspek keselamatan kerja, kesehatan dan pelestarian lingkungan serta kejadian eksternal yang dapat mempengaruhi operasi bisnis Perusahaan This risk relates to risks that arise from systems, processes, people, safety, environmental health and sustainability and external events which can affect the Company's business operations	1. Memastikan seluruh level / rating risiko dapat diturunkan hingga ke level terendah sesuai batas toleransi risiko perusahaan melalui proses <i>review</i> dan <i>monitoring</i> secara rutin (setiap bulan) terhadap seluruh proyek 2. Mengembangkan program untuk menjaga hubungan baik dengan stakeholder, masyarakat di wilayah operasional perusahaan dan pihak pihak lain yang terkait dengan aktivitas perusahaan. 1. Ensure all risk levels/ratings can be reduced to the lowest level according to the company's risk tolerance through regular review and monitoring processes (monthly) of all projects 2. Develop a program to maintain good relationships with stakeholders, communities in the company's operational areas and other parties related to the company's activities.

Jenis Risiko Type of Risk	Penjelasan Jenis Risiko Explanation of Risk Type	Mitigasi Risiko Risk Mitigation
Risiko Hukum dan Kepatuhan / Legal and Compliance Risk	Risiko ini berkaitan dengan risiko yang timbul dari proses hukum dan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur serta tindakan pemerintah dan peraturan perundang-undangan This risk relates to risks arising from legal processes and compliance with governmental policies and procedures as well as governmental activities and laws and regulations.	- Melakukan update dan pemenuhan aspek sertifikasi, lisensi, maupun perijinan yang terkait dengan aktivitas perusahaan sesuai dengan prosedur internal, ketentuan hukum, dan peraturan perundang undangan yang berlaku - Menyusun dan melaksanakan program pelatihan dan peningkatan kesadaran terhadap aspek hukum dan kepatuhan untuk seluruh proses bisnis perusahaan - Conduct an update of certifications, licenses, and licensing procedures related to company activities in accordance with internal procedures, legal requirements and prevailing rules and regulations - Develop and execute training programs and awareness-raising on legal and compliance aspects for the entire company's business process

Seluruh risiko yang terkait dengan keberlanjutan Perusahaan telah diidentifikasi, dianalisa, dievaluasi dan dimitigasi berdasarkan prioritasnya hingga mencapai tingkat yang dapat ditoleransi oleh Perusahaan. Dan keseluruhan proses tersebut dilakukan oleh Manajemen Perusahaan untuk memastikan telah melakukan pengelolaan risiko dan peluang dengan mempertimbangkan berbagai aspek strategis, operasional, keuangan dan kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku untuk keberlanjutan Perusahaan.

All risks have been measured, identified and mitigated according to an action plan. And the overall process is conducted by Company Management in order to ensure that the Company manages risks and opportunities properly.

Anti Persaingan (GRI 206 -1)

Petrosea senantiasa mematuhi Undang-undang Republik Indonesia No.5 tahun 1999 tentang larangan monopoli dan larangan praktik usaha yang tidak sehat.

Anti-Competition (GRI 206 -1)

Petrosea always complies with the Republic of Indonesia Law No. 5 of 1999 on the Ban on Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System (WBS) di Petrosea mengatur mengenai penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak pengelola pengaduan dan sanksi. Dalam penerapan *best practice* tata kelola perusahaan, Petrosea berupaya mencegah praktik penyimpangan, kecurangan, pelanggaran hukum dan peraturan, etika bisnis, serta pelanggaran lainnya. Oleh karena itu Petrosea menjalankan WBS sebagai dasar komitmen perusahaan yang memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingannya. Pedoman pelaporan pelanggaran Petrosea berdasarkan pada prosedur no. PTP-BEI-PR-G-0001 tentang Sistem *Whistleblowing*

Whistleblowing System

The Whistleblowing System (WBS) at Petrosea regulates the submission of violation reports, protection for whistleblowers, handling of reports, whistleblowing management handlers and sanctions. In order to implement the best practice of company governance, Petrosea strives to prevent irregular practices, fraud, violation of laws and regulations, business ethics, and other violations. Therefore, Petrosea implements the WBS as the basis for the company's commitment to take care of the stakeholders' interests. The guideline for whistleblowing violations in Petrosea is based on Procedure No. PTP-BEI-PR-G-0001 regarding the Whistleblowing System.

Mekanisme Sistem Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme pelaporan pelanggaran di Petrosea berlaku bagi seluruh insan di lingkungan perusahaan. Berikut adalah mekanisme pelaporan pelanggaran:

- Pelapor melaporkan pelanggaran melalui *e-form* pada sistem WBS atau melalui email. *E-form* dapat diakses melalui <https://www.petrosea.com/contact/> atau email melalui whistleblowing@petrosea.com.
- Pelaporan dapat bersifat anonim namun harus disertai bukti-bukti awal yang dapat dipertanggungjawabkan;
- Laporan tersebut yang diterima akan diverifikasi oleh anggota *Business Ethics and Integrity*. Diperlukan Verifikasi data dan pengumpulan bukti awal yang memadai serta dokumentasi laporan untuk menetapkan tindak lanjut terhadap pengaduan;
- Apabila diperlukan, akan dilakukan penyelidikan menyeluruh terkait laporan tersebut;
- Hasil penyelidikan / investigasi akan ditindaklanjuti kepada pihak terkait.

Whistleblowing System Mechanism

The violation reporting mechanism in Petrosea applies to all parties in the company. The violation reporting mechanism is as follows:

- The whistleblower reports the violation through the e-form on the WBS system or via e-mail. The E-form can be accessed via <https://www.petrosea.com/contact/> or email via whistleblowing@petrosea.com.
- Whistleblowing can be done anonymously but should include initial evidence that can be accounted for;
- The received report will be verified by the members of the Business Ethics and Integrity. Data verification and sufficient initial evidence collection along with report documentation to establish a complaint follow-up are required;
- When needed, a thorough investigation related to the report will be conducted;
- The investigation result will be followed up by a relevant officer.



Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan menjamin kerahasiaan atas perihal dan pihak yang dilaporkan untuk menghindari fitnah, intimidasi ataupun perbuatan tidak menyenangkan lainnya terhadap terlapor maupun pihak-pihak lainnya. Jaminan perlindungan perusahaan terhadap setiap pelapor adalah kerahasiaan identitas pelapor (nama, alamat, nomor telepon, e-mail, dan unit kerja), perlindungan atas tindakan balasan dari terlapor, serta perlindungan dari tekanan.

Protection for Whistleblowers

The Company guarantees the confidentiality of the subject and the reported parties in order to avoid slander, intimidation and other objectionable acts towards the reported and other parties. Types of protection guaranteed by the company for each whistleblower are the confidentiality of the whistleblower's identity (name, address, phone number, e-mail and work unit), protection from retaliatory action from the reported party, as well as protection from pressure.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran & Sanksi

Sejak diluncurkan pada tanggal 1 Oktober 2019, terdapatempat laporan yang diterima melalui sistem pelaporan pelanggaran. Dari laporan tersebut, terdapat satu laporan yang berhubungan dengan pelanggaran Panduan Berperilaku. Laporan ini ditindak lanjuti dengan proses investigasi lebih lanjut. Hingga akhir 2019, laporan ini masih dalam proses investigasi. Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Khusus untuk pelanggaran yang terkait dengan korupsi, kolusi, penyuapan, dan pelanggaran lainnya terkait kecurangan maka akan diselesaikan dengan cara pemutusan hubungan kerja.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan [GRI 102-40]

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada perusahaan. Oleh karena itu Petrosea berupaya menjaga hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan guna menjaga keberlangsungan usaha perusahaan.

Petrosea memiliki fungsi khusus pada Corporate Secretary terkait menjaga hubungan dan komunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan yaitu Investor Relations. Investor Relations memiliki tanggung jawab untuk mengintergrasikan antara kepatuhan aturan yang berlaku dengan kinerja perusahaan. Melalui kemampuan komunikasi dua arah antara perusahaan, investor, dan pihak eksternal lainnya, investor relations mampu memberikan nilai tambah bagi stakeholders perusahaan.

Number of Violation Reports & Sanctions

ince its launch on October 1, 2019, there have been four reports received in the whistleblowing system. One of the reports was related with violation of Code of Conduct. This report is followed up with further investigation process. By the end of 2019, this report is still in investigation process. Sanctions for proven violations are based on Company Regulation as well as prevailing rules and regulations. Violations related to corruption, collusion, bribery and others related to fraud will result in termination of employment.

Stakeholder Engagement [GRI 102-40]

Stakeholders are parties who have a direct or indirect interest in the company. Petrosea strives to maintain good relationships and communication with stakeholders in order to keep business continuity.

Petrosea has a special function in the Corporate Secretary department that relates to maintaining good relationships and communication with all stakeholders named Investor Relations. Investor Relations has a responsibility to integrate compliance with current regulations and company performance. Through the capability of two-way communication between companies, investors and other external stakeholders, investor relations can add value for the company stakeholders.





03

**TANGGUNG
JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN**Corporate Social
Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Petrosea berkomitmen dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility/ CSR*) sebagai bagian dari kontribusi Perusahaan terhadap pembangunan ekonomi, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan maupun Perusahaan. Komitmen ini direalisasikan melalui pelaksanaan program CSR yang fokus pada pemenuhan harapan seluruh Pemangku kepentingan dengan tujuan menyeimbangkan pencapaian kinerja aspek ekonomi dengan kinerja aspek sosial kemasyarakatan serta aspek keberlanjutan lingkungan hidup, atau pemenuhan terhadap konsep *triple bottom line*, termasuk di dalamnya pengembangan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan serta perlindungan konsumen.

Perusahaan meyakini bahwa pemenuhan komitmen tersebut adalah kunci untuk menjalin hubungan yang baik dengan seluruh pemangku kepentingan, yang pada akhirnya bermuara pada terjaminnya keberlangsungan usaha Perusahaan serta standar kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat di sekitar area operasional Perusahaan.

Petrosea is committed to implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) program as a part of the company's contribution to economic development which seeks to improve the quality of life of the community, environment and company. This commitment is shown through the implementation of CSR programs that focus on meeting stakeholder expectations and maintaining a balance between economic, social and environmental sustainability performances in order to fulfill what is also known as the triple bottom line which includes employee development, occupational health and safety, and consumer protection.

The Company believes that fulfilling this commitment is key to maintaining a constructive relationship with all stakeholders, which in turn will lead to the Company's business sustainability as well as higher living standards for the communities surrounding the Company's operational areas.

Dasar Hukum

Pelaksanaan CSR Petrosea sebagaimana merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

- Undang-Undang Dasar 1945 Amandemen IV Pasal 33 menyatakan segala kekayaan alam dipergunakan untuk kemakmuran rakyat
- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Kebijakan Umum

Kebijakan CSR Petrosea mengacu pada regulasi, perundang-undangan, serta aturan lain yang berlaku di Indonesia. Disamping itu, Petrosea juga memiliki kebijakan terkait CSR (*CSR Policy*) yang telah disahkan pada April 2016. Kebijakan tersebut melingkupi 3 (tiga) perilaku utama, yaitu:

1. Secara aktif mendukung pengembangan masyarakat diseluruh lokasi operasional Perusahaan
2. Bertanggung jawab untuk menjaga hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan pemangku kepentingan
3. Menciptakan program yang efektif untuk memberikan manfaat maksimal bagi karyawan, komunitas, dan lingkungan

Selain itu, pelaksanaan CSR Petrosea juga mengacu pada kebijakan umum CSR yang berperan sebagai payung besar dalam penerapan kegiatan CSR berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- **Akuntabilitas**, Program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat direncanakan dan dilaksanakan secara efektif, efisien dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan pada setiap tahapan yang sudah direncanakan untuk memastikan bahwa semua program kemasyarakatan tepat sasaran sehingga memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat, lingkungan hidup dan karyawan.
- **Satu Pendekatan Konsisten**, Prinsip kemitraan, asas saling menghormati dan nilai kemanusiaan adalah landasan implementasi program kemasyarakatan Perusahaan. Petrosea menyelaraskan kegiatannya dengan perencanaan pemerintah dan bermitra dengan berbagai pihak agar manfaat CSR dapat menyentuh sebanyak mungkin penerima

Legal Basis

Petrosea's CSR implementation refers to the prevailing general policies and regulations in Indonesia, namely:

- The 1945 Constitution Amendment IV Article 33 which states that all natural wealth must be used for the prosperity of the people.
- Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 1999 on Consumer Protection.
- Government Regulation No. No. 47 of 2012 on the Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Company.

General Policy

Petrosea's CSR policy refers to prevailing regulations, laws and other rules in Indonesia. Petrosea also has a CSR policy that was published in April 2016. The policy covers three key behaviors, namely:

1. Actively support community development at all Company operational locations
2. Responsible of maintaining harmonious relationships between the Company and all stakeholders
3. Creating effective programs that give maximum benefits to employees, communities and environment

In addition, Petrosea's CSR implementation also refers to the CSR general policy which serves as umbrella in implementing sustainable CSR activities based on the following principles:

- **Accountability**, Community empowerment and development programs are effectively, efficiently, and sustainably designed and implemented. Monitoring activities are applied at every implementation phase to ensure that the programs are reaching the right targets so as to generate as much benefits as possible to the communities, environment and employees.
- **One Consistent Approach**, Partnership, mutual respect and humanity are the basis of Petrosea's community program implementation. Petrosea also aligns its activities with the government's plans and partners with various entities to make sure that its CSR programs can reach the beneficiaries at large.

- **Manajemen Risiko**, Untuk mengantisipasi meminimalisasi potensi konflik, Perusahaan berupaya hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sekitar dan menjadi anggota masyarakat yang baik (*good corporate citizen*).
- **Tanggung Jawab Pribadi**, Perusahaan membangun keterlibatan aktif karyawan dalam upaya pengembangan masyarakat setempat. Karyawan juga memiliki kewajiban untuk menjaga hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan.
- **Budaya Belajar**, Petrosea secara aktif mendukung berbagai organisasi dan kegiatan masyarakat di Indonesia dalam rangka peningkatan taraf hidup, lingkungan dan masyarakat dimana Perusahaan beroperasi, dengan memberikan prioritas pada pendidikan, keselamatan, kesehatan dan lingkungan

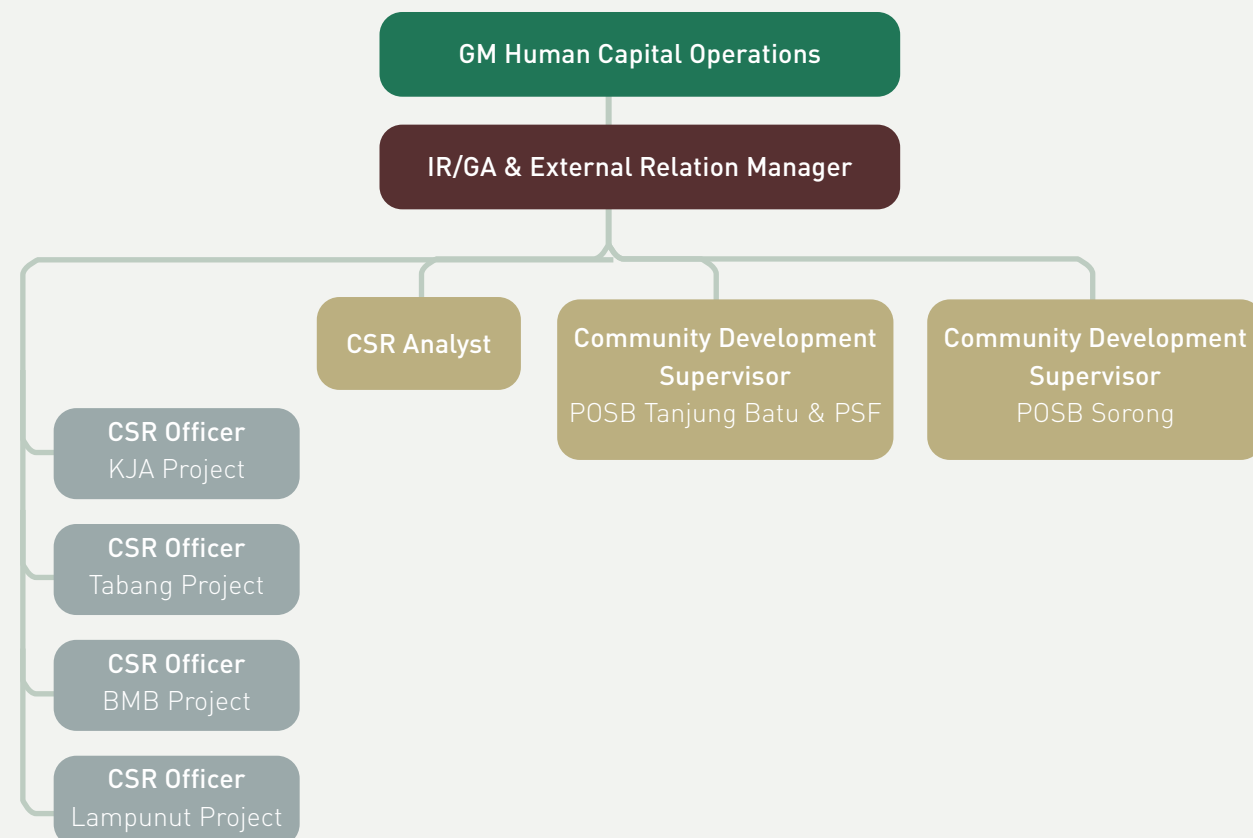
- **Risk Management**, To anticipate and minimize the potential of conflicts, the Company seeks to co-exist with surrounding communities as a good corporate citizen.
- **Personal Responsibility**, The Company builds active involvements of employees to develop local communities. Employees are also responsible to maintain harmonious relationships with all stakeholders.
- **Learning Culture**, Petrosea actively supports various community organizations and activities in Indonesia to enhance the quality of life, environment and communities where the Company operates by prioritizing education, safety, health and environment..

Struktur Pengelola CSR

Mengacu kepada struktur organisasi Departemen Human Capital & Business Support tertanggal 6 Maret 2019, tanggung jawab pengelolaan CSR Perusahaan berada di bawah General Manager Human Capital Operation dan bertanggung jawab kepada Direktur Human Capital & Business Support.

CSR Management Structure

In reference to the organization structure of the Human Capital & Business Support Department dated March 6, 2019, the responsibility of the Company's CSR management is under the General Manager Human Capital Operation and is responsible to the Human Capital & Business Support Director.



Lingkup CSR (GRI 102-44)

Lingkup CSR Petrosea terbagi menjadi:

1. Tanggung jawab sosial terhadap pengelolaan operasi yang adil;
2. Tanggung jawab sosial terhadap Hak Asasi Manusia;
3. Tanggung jawab sosial terhadap lingkungan;
4. Tanggung jawab sosial terhadap masyarakat;
5. Tanggung jawab sosial terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja;
6. Tanggung jawab sosial terhadap pelanggan.

Rumusan CSR (GRI 102-43)

Dalam mewujudkan komitmen Perusahaan, Petrosea merumuskan pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial yang mengacu pada pedoman CSR Plan. Rumusan tersebut terangkum dalam implementasi prinsip utama (*Key Principle of Implementation*) CSR Petrosea:

- **Keterlibatan komunitas yang memiliki nilai/arti**
Program CSR melibatkan masyarakat yang menjadi kelompok sasaran secara sinergis mulai dari persiapan, tindakan/ implementasi, pos implementasi. Dengan demikian, program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan Petrosea dan kebutuhan masyarakat sehingga menciptakan interaksi timbal balik keduanya;
- **Penerapan pendekatan terpadu**
Program CSR tidak akan mengambil alih tugas Pemerintah, klien dan pemangku kepentingan terkait tetapi akan mencoba untuk bersinergi dengan rencana/ program pemerintah dan akan berkolaborasi dengan pihak lain dalam implementasinya;
- **Mendukung bisnis inti Perusahaan**
Hasil yang diharapkan dari program CSR dapat dicapai sejalan dengan durasi kegiatan bisnis Petrosea. Selain itu, dampak dari pencapaian program CSR harus mendukung pengembangan kegiatan bisnis Petrosea;
- **Membangun Kemitraan antara Perusahaan dan Masyarakat**
Dengan adanya program CSR, diharapkan masyarakat dapat menjalin kemitraan yang baik dengan Petrosea untuk melakukan kegiatan bisnis yang berkelanjutan dan pengembangan wilayah.

CSR Scope (GRI 102-44)

Petrosea's CSR scope is divided into:

1. Social responsibility toward fair operations management;
2. Social responsibility toward Human Rights;
3. Social responsibility toward the environment;
4. Social responsibility toward the community;
5. Social responsibility toward Employment, Occupational Health and Safety;
6. Social responsibility toward the customers.

CSR Formulation (GRI 102-43)

To carry out this commitment, Petrosea has formulated social responsibility activities management based on CSR plan guidelines. The summary is outlined in the Key Principles of Implementation of Petrosea's CSR:

- **Community involvement that has value/meaning**
The CSR program involves a community that has synergistically become a target group and starts with preparation, action/implementation, implementation, post-implementation. Therefore, the implemented CSR program is in line with Petrosea and the needs of the community. Thus creating a reciprocal interaction between both parties;
- **Implementation of an integrated approach**
The CSR program will not take over the tasks of the Government, client and related stakeholders but will try to synergize with the government's plan/program and collaborate with other parties in its implementation;
- **Support the Company's core business**
The expected results from the CSR program can be achieved at the same time as Petrosea's business activities. Furthermore, the impact of CSR program achievement must support the development of Petrosea business activities;
- **Building Partnerships between the Company and the Community**
With the CSR program, it is expected that the community can establish a good partnership with Petrosea to carry out sustainable business activities and regional development.

Petrosea berharap upaya pengelolaan kegiatan tanggung jawab sosial tersebut dapat mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan terutama di sekitar wilayah operasional Petrosea. Sebab bidang usaha Perusahaan turut mengemban amanat pengelolaan sumber daya alam yang dikelola Perusahaan tetap dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi masyarakat sekitar dan masyarakat Indonesia pada umumnya.

Isu & Strategi

Sepanjang tahun 2019, Petrosea mengidentifikasi sejumlah isu penting yang berpengaruh terhadap dampak ekonomi, lingkungan dan sosial perusahaan, yaitu:

1. Air;
2. Energi;
3. Emisi;
4. Limbah;
5. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
6. Masyarakat Lokal;

Perencanaan CSR

Sepanjang tahun 2019, Petrosea merencanakan berbagai kegiatan CSR yang terdiri dari kegiatan di lokasi proyek dan operasional, serta kegiatan di kantor pusat dengan total 40 kegiatan CSR, termasuk kegiatan pengumpulan dana bantuan untuk korban bencana alam.

Petrosea expects that the social responsibility program management effort can achieve sustainable development goals, particularly around Petrosea’s operational areas. As the business sector continues to carry out the mandate of natural resource management that is managed by the company, it continues to provide sustainable benefits for the local community and Indonesian communities in general.

Issues & Strategies

During 2019, Petrosea identified a number of important issues which affected the Company’s economic, environmental and social impacts, namely:

1. Water;
2. Energy;
3. Emissions;
4. Waste;
5. Occupational Health and Safety;
6. The Local Community;

CSR Planning

Throughout 2019, Petrosea planned various CSR activities which comprised of activities at project site and operational locations, as well as activities at the head office with a total of 40 CSR activities, including the collection of funds to assist victims of natural disasters.

Anggaran CSR

Pada tahun 2019, Petrosea mengalokasikan dana CSR sebesar Rp 4.921.012.425 dengan rincian sebagai berikut:.

CSR Budget

In 2019, Petrosea allocated CSR funds amounting to Rp4,921,012,425 with the details as follows:

Anggaran CSR Petrosea 2019

Petrosea’s CSR Budget in 2019

NO	Lokasi / Kegiatan Location / Activity	Biaya Budget
Proyek / Projects		
1	Kideco Jaya Agung	Rp 1.199.725.000
2	Binuang Mitra Bersama	Rp 999.600.000
3	Tabang	Rp 942.615.000
4	Lampunut	Rp 1.114.072.425
Sub-Total		Rp4.256.012.425
Kantor Pusat / Head Office		
1	HUT Petrosea ke-47 / Petrosea 47 th Anniversary	Rp 50.000.000
2	Kegiatan Bulan Ramadhan / Ramadhan Social Activities	Rp 75.000.000
3	Idul Adha / Eid al-Adha	Rp 10.000.000
4	Kegiatan Natal / Christmas Social Activities	Rp 30.000.000
5	Bantuan Bencana Alam / Disaster Relief	Rp 500.000.000
Sub-Total		Rp 665,000,000
Total		Rp 4.921.012.425





04

KEBERLANJUTAN
BIDANG
LINGKUNGANEnviromtmental
Sustainability

KEBERLANJUTAN BIDANG LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL SUSTAINABILITY



Kebijakan Pengelolaan & Pelestarian Lingkungan [GRI 103-2]

Kebijakan Petrosea terkait aspek lingkungan tercakup dalam Kebijakan Keselamatan Kerja, Kesehatan, & Lingkungan (K3L) yang menegaskan pengendalian operasional dengan mengedepankan upaya pencegahan terjadinya kerusakan lingkungan akibat proses operasional yang ada. Kebijakan ini ditegaskan juga melalui penekanan adanya tanggung jawab setiap individu untuk menjaga lingkungan yang didasari oleh prinsip manajemen risiko untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan.

Selain itu Petrosea juga berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman melalui kebijakan *Marine Fleet and Environment Protection Policy*. Kebijakan tersebut dapat mengidentifikasi setiap potensi bahaya terkait lingkungan sehingga dapat disusun *environmental safeguards* dan *protection* yang sesuai. Pada aspek operasional, seluruh kegiatan Petrosea selalu dilaksanakan dengan mengacu pada Dokumen AMDAL (Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup), serta UKL-UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan & Upaya Pemantauan Lingkungan) menjadi prasyarat keluarnya izin pertambangan.

Environmental Management & Conservation Policy [GRI 103-2]

Petrosea's general policy on the environment is included in the Safety, Health & Environment (SHE) policy which underlines operational control and prevention of environmental damage caused by operational activities. This policy is complemented by a strong emphasis on environmental conservation as a personal responsibility which is an approach based on risk management principles applied to minimize environmental impacts.

Furthermore, Petrosea is also committed to creating a safe working environment through the Marine Fleet and Environment Protection Policy. These policies can identify any potential hazards and enables Petrosea to develop appropriate environmental safeguards and protection measures. Petrosea's entire operational activities are based on the Environmental Impact Analysis (AMDAL) and Environmental Management & Supervision (UKL-UPL) documents as prerequisites for mining licenses.

Sistem Manajemen Lingkungan [GRI 102-12]

Sebagai bagian dari kebijakan umum bidang lingkungan, Petrosea telah menetapkan sistem prosedur pengawasan lingkungan yang mencakup:

- *Environmental Monitoring Standard* (PTP-HSESTD-G-3002) yang menegaskan bahwa aspek manajemen atau pengelolaan lingkungan hidup telah menjadi bagian penting dalam seluruh proyek di area operasional Petrosea. Pengelolaan lingkungan berawal dari *Environmental Aspect & Impact Analysis* dan dari *aspect & impact analysis* tersebut akan teridentifikasi jenis data apa saja yang perlu dikumpulkan dan dianalisa lebih lanjut yaitu data terkait input atau pemakaian energi, data limbah, data manajemen terkait K3L, data dampak terhadap lingkungan, data insiden lingkungan dan data emisi gas efek rumah kaca.
- *Waste Management* (PTP-HSE-PR-G-0021), yang menegaskan pengaturan mengenai pengelolaan limbah, mulai dari tahap penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan, pembuangan, daur ulang dan proses pengolahan akhir pembuangan serta pelaporan limbah.
- *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001), yang menegaskan pengaturan implementasi lingkungan pada lingkup kantor.

Program Pengelolaan & Penggunaan Energi [GRI 302, 305]

Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengaturan penggunaan penerangan dan peralatan pendukung yang menggunakan listrik di lokasi operasional Perusahaan. Penghematan lain dilakukan di lapangan dengan mengatur tata-letak kegiatan pertambangan dan pergerakan alat berat, sehingga konsumsi bahan bakar untuk kegiatan operasional berkurang. Selain itu, juga dilakukan pemeliharaan secara regular untuk alat-alat berat, sehingga konsumsi bahan bakarnya juga menjadi lebih hemat.

Environmental Management System [GRI 102-12]

Petrosea has established the following environmental supervision and protection procedures as part of its general policy on the environment:

- *Environmental Monitoring Standard* (PTP-HSESTD-G-3002), which confirms that the environmental management aspect has become embedded in all of Petrosea's operational areas. Environmental management starts from the Environment Risk Assessment and from that assessment, the Company identifies the types of data that needs to be gathered and analyzed such as data on input or energy usage, waste, HSE management, environmental impact, environmental incidents and greenhouse gas emission.
- *Waste Management* (PTP-HSE-PR-G-0021), which addresses the waste management cycle from storing, collecting, transporting, disposing, recycling to treatment for final disposal and reporting.
- *Environmental Office Practice* (PTP-HSE-WI-G-3001), which addresses environmental management in the office environment.

Energy Usage & Management Program [GRI 302, 305]

This program was conducted by regulating the usage of supporting equipment that requires electricity at the Company's operational locations. The Company also designs its site layout and heavy equipment movement route in a way that enables lower fuel consumption. In addition, the Company maintains a regular heavy equipment maintenance schedule to keep fuel consumption under control.

Dari aktivitas pengelolaan energi ini diperoleh gambaran umum sebagai berikut:

The overall results of the above activities are as follows:

Aktivitas Pengelolaan Energi
Energy Management Activities

Uraian Description	Satuan Unit	Tahun Year		
		2019	2018	2017
Intensitas Pemakaian Energi Proses Produksi / Intensity of Production Process Energy Usage	GJ/Tons	0,0216	0.0210	0.0209
Total Emisi Proses Produksi / Total Production Process Emissions	Tons CO2e	324.732,56	382.980,94	265.400,93
Penggunaan Energi Listrik Proses Produksi / Production Process Electrical Energy Usage	MWh	9.976,24	9.674,45	4.905,79

Pengelolaan Air [GRI 303]

Petrosea menggunakan air untuk beragam keperluan operasional, MCK, pencucian kendaraan dan lain-lain. Untuk mengurangi penggunaan air permukaan yang kurang ramah lingkungan, Petrosea menerapkan beberapa program, yang meliputi:

- Mendaur ulang air menggunakan *water treatment plant* untuk memenuhi kebutuhan air bersih
- Meningkatkan penggunaan air hujan;
- Melengkapi *warehouse* dengan pipa talang air yang bermuara ke kolam-kolam buatan permanen dan juga tangki air untuk menampung air hujan dan kemudian diolah menjadi air bersih
- Melakukan kampanye rutin untuk menggunakan air dengan bijak dan hemat.

Water Management Program [GRI 303]

Petrosea consumes water for many purposes, such as operations, toilet facilities, washing vehicles and others. In order to reduce the consumption of surface water which is less enviromentaly friendly, Petrosea implemented the following programs:

- Recycling water using water treatment plants to meet clean water demand
- Increase the use of rainwater;
- Equip warehouses with water pipes connected to permanent reservoirs and water tanks to collect rainwater which is then treated and converted to clean water
- Carry out routine campaigns for wise and frugal water consumption.

Dari aktivitas pengelolaan air tersebut, Petrosea memaksimalkan penggunaan air permukaan dan air hujan, sebagaimana tabel di bawah ini:

From its water management activities, Petrosea maximized its use of surface water and rainwater, as described in the following table:

Pengelolaan Air
Water Management

Deskripsi Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Konsumsi Air Tanah / Ground Water Consumption	m³	7.117	7.455	534
Konsumsi Air Permukaan / Surface Water Consumption	m³	234.525	113.844	71.084
Konsumsi Air Hujan / Rain Water Consumption	m³	37.680	26.277	29.936
Total Konsumsi Air / Total Water Consumption	m³	279.322	147.576	101.554

Tabel efisiensi air bersih di atas menjelaskan bahwa angka yang tertera masih sesuai dengan standar yang berlaku, meskipun ada penambahan jumlah konsumsi air dan jumlah pengguna air.

The clean water efficiency table on the previous page shows that the numbers are still in line with current standards despite the increased amount of water consumption and water consumers.

Program Penghijauan [GRI 304]

Sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelestarian lingkungan, Petrosea melaksanakan program penanaman 1000 pohon di proyek Binuang Mitra Bersama. Program penanaman pohon tersebut dilaksanakan pada tanggal 12 dan 19 Oktober 2019. Melalui program penghijauan ini, diharapkan Perusahaan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan khususnya di wilayah operasionalnya.

Reforestation Program [GRI 304]

As the form of the Company's responsibility towards environmental preservation, Petrosea planted 1,000 trees at the Binuang Mitra Bersama project. The tree planting program was carried out on October 12 and 19, 2019. Through this program, it is hoped thata the Company will contribute to environmental sustainability, especially around its operational areas.

Program Pengelolaan Limbah [GRI 306]

Dalam pengelolaan limbah, Petrosea menerapkan prinsip 3R yaitu, *Reduce, Reuse and Recycle* untuk limbah padat maupun limbah cair yang tidak berbahaya. Sementara untuk limbah-limbah yang masuk golongan B3 (Berbahaya dan Beracun) Petrosea menggandeng perusahaan pengolah limbah yang berizin resmi untuk melakukan disposal secara berkala dari tempat penampungan sementara yang dikelola Perusahaan. Limbah cair yang digunakan kembali oleh Petrosea adalah oli bekas, yang digunakan sebagai campuran bahan peledak. Sementara limbah padat yang ditampung untuk digunakan oleh pihak ketiga adalah scrap besi dan ban bekas.

Waste Management Program [GRI 306]

In managing waste, Petrosea implements the 3R principle, which is Reduce, Reuse and Recycle for both solid and liquid non-hazardous waste. As for the waste categorized as B3 (Hazardous and Toxic), Petrosea partners with waste processing companies that hold official permits to do periodic disposal from the temporary waste storage managed by the Company. The liquid waste reused by Petrosea includes used oil, which is used as the mixture of explosives. Meanwhile, the solid wastes stored to be used by the third parties are iron scraps and used tires.

Rekapitulasi jumlah limbah dari kegiatan operasional Petrosea, adalah sebagai berikut:

The following is the recapitulation of the amount of waste from Petrosea's operational activities:

Pengelolaan Limbah
Waste Management

Uraian Description	Satuan Unit	Limbah Berbahaya & Limbah Tidak Berbahaya / Hazardous & Non-Hazardous Waste		
		2019	2018	2017
Limbah Berbahaya / Hazardous Waste	Ton	1.396.624	1.376.640	1.057.520
Limbah Tidak Berbahaya / Non-Hazardous Waste	Ton	559,7	999	221,4
Total Limbah / Total Waste	Ton	1.387.187,7	1.377.639	1.057.741,4

Program Pengelolaan Dampak Lingkungan

[GRI 307]

Dalam pengelolaan lingkungan, Petrosea mengalokasikan biaya-biaya antara lain untuk biaya servis berkala alat, penggunaan kertas dan biaya pengelolaan limbah (Limbah B3 dan Non B3). Berikut adalah rinciannya:

Pengelolaan Dampak Lingkungan

Environmental Impact Management

Keterangan Description	Satuan Unit	2019	2018	2017
Biaya Servis Berkala / Periodic Service Fees	US\$	4.633.862	4.665.811	4.373.024
Penggunaan Kertas / Paper Consumption	lembar / Sheet	3.128.500	2.155.500	1.184.000
Biaya Pengelolaan lingkungan dan Limbah (Limbah B3 & Non B3) / Waste Management Costs (B3 & Non-B3 Waste)	Rp	2,984,566,288	3,120,530,054	1.658.515.540

Sertifikasi Lingkungan

Sebagai Perusahaan yang patuh terhadap regulasi dan dikelola secara profesional. Petrosea telah memiliki sertifikasi standar internasional untuk Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 yang berlaku sejak 10 Juli 2018 hingga 20 Mei 2021.

Environmental Impact Management Program

[GRI 307]

In environmental management petrosea allocated its expenses to include the cost of periodic equipment service fees, paper consumption and waste management costs (waste b3 and non b3 waste). The details are as follows:

Environmental Certification

Petrosea is compliant with regulations and is managed professionally. Petrosea has obtained an international standard certification for the Environmental Management System ISO 14001:2015 effective from July 10, 2018 to May 20, 2021.





05

**KEBERLANJUTAN
BIDANG
KETENAGAKERJAAN
& K3**

Employment & OHS
Sustainability

KEBERLANJUTAN BIDANG KETENAGAKERJAAN & K3 EMPLOYMENT & OHS SUSTAINABILITY

Ketenagakerjaan [GRI 401]

Datangnya revolusi Industri 4.0 dengan segala perkembangan teknologinya memungkinkan perusahaan dalam menghadapi tantangan tersebut dengan meningkatkan produktivitas serta harus mampu beradaptasi dan bertransformasi demi mengikuti tuntutan perubahan zaman yang begitu dinamis dan kompleks.

Saat ini Petrosea telah memulai perjalanan transformasi dalam skala yang jauh lebih besar, yaitu *organization transformation* dari perusahaan kontraktor menjadi sebuah *solution provider* dengan *new business model*, *new revenue stream* dan *new corporate DNA*. *Transformation Office* telah melakukan berbagai macam pendekatan. Salah satunya adalah dengan dipilihnya para *Change Agent* atau *Influencers*, yang merupakan perpanjangan tangan *Transformation Office* dalam mendorong visi dan agenda perubahan kepada seluruh elemen di Perusahaan. Selain itu, para *Influencers* juga diharapkan dapat mendukung internalisasi *mindset*, budaya serta cara kerja baru di seluruh karyawan Petrosea.

Sedangkan dalam strategi *human capital management* Petrosea, telah disusun *Human Resources Master Plan* (HRMP) sebagai cetak biru pengembangan kompetensi sumber daya manusia guna meningkatkan daya saing Perusahaan. Diantara program HRMP adalah *Human Capital Service System* (HCSS) khususnya program perekrutan pegawai melalui sistem *online recruitment*. Melalui rekrutmen *online* memudahkan Perusahaan dalam mengelola data calon karyawan dengan mengelompokkan data tersebut hingga menjadi data yang dapat digunakan untuk proses seleksi calon karyawan.

Dengan sistem *online* ini, sepanjang tahun 2019 Petrosea berhasil merekam 62.600 kandidat calon karyawan. Sedangkan hasil seleksi rekrutmen karyawan via *online* sepanjang tahun 2019 adalah sebanyak 213 orang atau 77,45% dari total rekrutmen karyawan. [GRI 401-1]

Petrosea memberikan standar remunerasi yang kompetitif bagi karyawannya sesuai nilai pekerjaan serta mempertimbangkan persaingan industri sejenis, regulasi Pemerintah dan kondisi Perusahaan. Besaran remunerasi yang diterima seorang karyawan ditentukan berdasarkan golongan karyawan dan *salary matrix*.

Employment [GRI 401]

After the advent of the Industrial Revolution 4.0 with all of its technological developments, the company has had to face new challenges. It has faced these challenges by increasing productivity and being able to adapt and transform to meet demands which are dynamic and complex and change over time.

At present, Petrosea has initiated a transformational journey at a much larger scale. This journey is an organizational transformation from a contractor company which is becoming a solution provider with a new business model, a new revenue stream, and a new corporate DNA. The Transformation Office has done a variety of activities and jobs. One of them was choosing Change Agent or Influencers who as an extension of the Transformation Office can push the vision and agenda of change in all parts in the Company. In addition, the Influencers are also expected to support the internalization of mindset, culture, and new ways of working with all of Petrosea's employees.

In Petrosea's human capital management strategy, the Human Resources Master Plan (HRMP) has been developed as the blueprint for developing human resource competencies in order to improve the company's competitiveness. Among HRMP's programs are the Human Capital Service System (HCSS), specifically for recruitment programs through an online recruitment system. The online recruitment allows the company to manage employee candidate data with ease by grouping that data into data that can be used for the candidate selection process.

With this online system, during 2019 Petrosea successfully recorded 62,600 employee candidates. The result of the online employee recruitment screening throughout 2019 was 213 or 77.45% of the total employee recruitment. [GRI 401-1]

Petrosea provides a competitive remuneration standard for its employees according to working value as well as by taking into account similar industry competition, Government regulations and the Company's condition. The remuneration amount received by an employee is determined by the employee group and salary matrix.

Berikut adalah prinsip-prinsip terkait pemberian gaji dan benefit (kompensasi) kepada karyawan antara lain:

- **Pay for Performance**, yaitu pemberian kompensasi kepada pegawai sesuai dengan kinerjanya;
- **Pay for Position**, yaitu pemberian kompensasi kepada pegawai sesuai dengan posisi/jabatannya;
- **Pay for Person**, yaitu pemberian kompensasi kepada pegawai sesuai dengan keahlian individunya.

Kompensasi tersebut diberikan dalam bentuk gaji, tunjangan pegawai, imbalan pasca kerja, tunjangan hari raya, bonus, dan lain-lain. Pengaturan kompensasi sesuai dengan ketentuan perusahaan yang mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penjelasan lebih lanjut mengenai remunerasi karyawan tercantum dalam bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan Petrosea 2019. [GRI 401-2]

Peraturan cuti karyawan Petrosea mengacu pada kebijakan pemerintah yang ditetapkan dalam tata tertib peraturan cuti karyawan. Ketentuan tersebut mengatur antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti karena sakit, cuti melahirkan, dan cuti haid bagi karyawan wanita. Cuti tahunan diberikan kepada Pekerja yang telah bekerja sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun terus menerus di Perusahaan. Lamanya cuti tahunan adalah 12 (dua belas) hari kerja untuk setiap tahun. [GRI 401-3]

Hubungan Industrial [GRI 402] [GRI 407-1]

Petrosea telah mengatur seluruh hak dan kewajiban perusahaan serta karyawan dalam Peraturan Perusahaan. Peraturan tersebut berlaku untuk periode 2018 – 2020. Di samping itu, Perusahaan juga membentuk forum komunikasi melalui LKS Bipartit guna menjalin hubungan yang harmonis antara Perusahaan dan karyawan.

The principles regarding salary and benefit given to employees are as follows:

- **Pay for Performance**, compensation is given to the employees based on their performance;
- **Pay for Position**, compensation is given to the employees based on their position;
- **Pay for Person**, compensation is given to the employees based on their individual expertise.

Compensation is given in the form of salary and allowances, post-employment benefits, religious holiday allowances and bonuses, etc. Compensation arrangements are in accordance with the company's regulations that are based on current laws and regulations. Further explanations regarding employee remuneration are outlined in the Human Resources chapter of Petrosea's 2019 Annual Report. [GRI 401-2]

Petrosea employees' leave regulations are based on government policy which stipulates employees' leave rules and regulations. These provisions include annual leave, public holidays, religious holidays, sick leave, maternity leave, and menstruation leave for female employees. Annual leave is granted to employees that have been working for at least 1 (one) consecutive year in the Company. The length of annual leave is 12 (twelve) working days each year. [GRI 401-3]

Industrial Relations [GRI 402] [GRI 407-1]

Petrosea has regulated all the rights and responsibilities of the Company and employees in the Company Regulations. The regulations are applied for the period of 2018 - 2020. In addition, the Company has also established a communication forum through the LKS Bipartite Forum to maintain a harmonious relationship between the Company and employees.

Keselamatan & Kesehatan Kerja (GRI 403)

Pengelolaan K3 Petrosea dilakukan sebagai salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk menjamin terciptanya kondisi kerja yang kondusif, aman, dan sehat. Oleh karena itu, Perusahaan terus berupaya melakukan langkah dan strategi yang tepat dalam menciptakan iklim kerja yang diharapkan serta menurunkan risiko dibidang kesehatan dan keselamatan kerja.

Untuk memperkuat budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada setiap karyawan dan pemangku kepentingan di Petrosea dalam era teknologi industri 4.0, perusahaan berinisiatif untuk peningkatan secara berkelanjutan membentuk manajemen K3 yang *resilient*, sehingga perusahaan akan lebih siap untuk menghadapi berbagai tantangan kondisi serta peluang usaha pada jangka panjang. Yang dimaksud dengan manajemen K3 yang *resilient* adalah kemampuan yang melekat pada sistem untuk menyesuaikan diri terhadap segala tantangan. Untuk mewujudkannya maka secara sistem K3 dan pola pikir setiap karyawan haruslah bertransformasi sesuai dengan era digitalisasi saat ini.

Terkait hal tersebut, Petrosea telah melakukan inisiatif transformasi dari yang semula berupa *Health, Safety & Environment* (HSE), kini menjadi *Safety, Health & Environment* (SHE) dengan tujuan memperkuat budaya dan *mindset* keselamatan di dalam diri setiap karyawan serta membangun komitmen yang lebih kuat untuk mengimplementasi aspek-aspek keselamatan di seluruh area operasional Perusahaan. Berbagai program telah dirancang dan diterapkan untuk mendukung proses transformasi K3, diantaranya dengan membangun sistem digital K3 dan Lingkungan melalui aplikasi SHEPRO. Selain itu program pelatihan "*safety mindset & culture*" terus dilaksanakan bagi seluruh karyawan dan mitra kerja Petrosea. Tujuan pelatihan ini adalah untuk memberikan tambahan pengetahuan mengenai budaya K3 kepada seluruh karyawan sehingga memperkuat perilaku selamat dan sehat serta peduli lingkungan dalam melaksanakan aktifitas pekerjaan sehari – hari. Dengan *mindset* dan budaya K3 yang kuat sebagai dasar membangun manajemen K3 yang *resilient*, maka diharapkan seluruh karyawan lebih siap mendukung visi, misi dan target Petrosea di masa yang akan datang.

Occupational Health & Safety (GRI 403)

Petrosea's OHS management is implemented as one of the company's commitments to ensure the existence of a conducive, safe and healthy working environment. The Company therefore strives to take the right steps and formulate strategies to create the desired working climate and reduce risks to occupational health and safety.

To strengthen the culture of occupational safety and health for every employees and stakeholders in Petrosea, we have the initiative to continuously improve the OSH management to be resilient, in the era of industrial technology 4.0, so that the company will prepared to face the challenges of conditions and business opportunities in the long run. The meaning of resilient OSH management is the inherent ability in the system to adapt to all challenges. To make it happen, the OSH system and mindset of each employee must be transformed in accordance with the current digitalization era.

Petrosea is introducing an initiative to transform from the concept of health, safety & environment (HSE) to that of safety, health & environment (SHE). The purpose of this initiative is to strengthen the safety culture and mindset of each employee as well as to build a stronger commitment to the implementation of safety aspects across all the Company's operational areas. Various programs have been designed and implemented to support the OSH transformation process, including by develop OSH digital system and the Environment through the SHEPRO application. In addition, the "safety mindset & Culture" training program continues for all Petrosea employees and partners. The purpose of this training is to provide additional knowledge about OHS culture to all employees so as to strengthen safe and healthy behavior and environmental care in carrying out daily work activities. With a strong OSH mindset and culture as the basis for building resilient OSH management, it is hoped that all employees are better prepared to support Petrosea's vision, mission and targets in the future.

Ketentuan Umum SHE (GRI 103-2, 103-3)

- Undang Undang Dasar 1945 Pasal 27 Ayat 2;
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja;
- Undang-Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Pemerintah Nomor 114 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah B3
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem manajemen Keselamatan Kesehatan kerja
- Keputusan Menteri ESDM Nomor 1827 K/30/MEM/2018 Tentang Pedoman Pelaksanaan Teknik Pertambangan Yang Baik.

Prinsip SHE

Manajemen K3 saat ini harus mampu untuk mewujudkan K3 yang resilient sehingga memerlukan seluruh bagian di organisasi Petrosea untuk mampu :

1. Belajar dari pengalaman masa lalu – pahami apa yang terjadi dan mengapa hal tersebut terjadi
2. Memberikan respon secara efektif dan fleksibel terhadap berbagai kejadian normal maupun tidak normal yang terjadi
3. Memonitor perkembangan dan ancaman jangka pendek serta merevisi model risiko
4. Mengantisipasi ancaman dan peluang jangka panjang

Konsisten dalam menjalankan poin – poin Perilaku Kunci K3, seperti tercantum dalam nilai inti Perusahaan yang pertama, yaitu Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja :

- Bertanggung jawab terhadap K3L diri sendiri dan sekitar
- Mematuhi standar dan prosedur K3L
- Berani bicara dan berhenti bekerja bila K3L dikompromikan
- Mengingatkan orang lain terhadap risiko dan kondisi yang berpotensi membahayakan

SHE General Provisions (GRI 103-2, 103-3)

- The 1945 Constitution Article 27 Section 2;
- The Law Number 1 Year 1970 about Work Safety;
- The Law Number 32 Year 2009 About About Environmental Protection and Management
- The Law Number 13 Year 2003 About Labour.
- Government Regulation Number 114 Year 2014 about Hazardouse Waste Management
- Government Reulation Number 50 Year 2012 About Implementation Of Occupational Health Safety Management System
- Ministerial Decree of Energy and Mineral Resources Number 1827 Year 2018 About Guidelines for Implementing Good Mining Practices

SHE Principles

Current OHS management must be able to realize a resilient level so that it requires all parts of the Petrosea organization to be able to:

1. Learn from past experience - understand what happened and why it happened
2. Provide an effective and flexible response to various occurrence both normal and abnormal events
3. Monitor developments and short-term threats and revise risk models
4. Anticipating long-term threats and opportunities

Be consistent in carrying out the OHS Key Behavior points as stated in the company's first core values, namely Safety, Health and Work Environment:

- Responsible for SHE himself and others around him.
- Always follow SHE standards and procedures.
- Dare to speak and stop working if SHE is compromised.
- Remind others of all risks and dangerous conditions

Komitmen Terwujudnya Zero Accident

Keselamatan dan kesehatan seluruh karyawan, masyarakat dan lingkungan menjadi prioritas utama di manapun Perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, Petrosea melakukan program terkait lingkungan wilayah kerja dengan mencegah insiden kecelakaan, pemutakhiran sertifikasi dan sistem K3, pemeliharaan dan peningkatan SHE serta meningkatkan budaya sadar K3. Program tersebut ditetapkan berdasarkan 4 (empat) pilar yaitu Promotif, Preventif, Kuratif dan Rehabilitatif, yang performanya diukur melalui *Health Performance Indicator* (HPI).

Petrosea memastikan lingkungan kerja yang aman dari kemungkinan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja, dengan menerapkan standar kerja yang mengacu pada kebijakan tentang K3. Kebijakan ini mengatur pencegahan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya pada keselamatan dan kesehatan kerja pada setiap proses bisnis, serta kepatuhan terhadap peraturan perundangan tentang K3 yang berlaku.

Dalam rangka memastikan dijalankannya kebijakan dasar Perusahaan terkait K3, Petrosea memiliki beberapa kebijakan internal K3 sebagai berikut:

1. **SHE Golden Rules**, berisi 11 aturan utama terkait K3L yang harus ditaati dan menjadi pedoman dalam bekerja di area kerja Petrosea.
2. **Zero Tolerance Commitment**, Komitmen yang dilandasi dari hati dan pikiran dalam mengimplementasikan program – program SHE untuk menegakkan perilaku dan lingkungan kerja yang tidak aman
3. **Stop Work Authority**, merupakan tanggung jawab dari setiap Karyawan untuk menghentikan pekerjaan dan atau rekan kerja jika terdapat risiko kecelakaan kerja
4. **SHE OTP**, obyektif dan target K3L Petrosea dikembangkan bersama dengan Komite Eksekutif SHE untuk melaksanakan kebijakan K3L Petrosea.
5. **Positive Operational Safety Target (POST)**, program kinerja positif untuk membantu manajemen K3L dan karyawan untuk memonitor inisiatif K3L yang diterapkan pada aktivitas- aktivitas Perusahaan secara luas khususnya pada lokasi proyek.
6. **SHE Scorecard**, dibuat sebagai panduan terhadap semua lini bisnis / proyek Petrosea untuk menentukan prasyarat minimum kinerja sebagai salah satu tanggung jawab dan tanggung gugat pribadi para *site leader* terhadap aspek K3L.

Commitment to the Attainment of Zero Accidents

The safety and health of all employees, communities and the environment are the top priority wherever the Company operates. Petrosea therefore carries out a program related to the work environment to prevent accidents, update OHS certifications and systems, and improve SHE and the culture of OHS awareness. The program is established based on 4 (four) pillars, namely Promotive, Preventive, Curative and Rehabilitative, the performance of which is measured through the Health Performance Indicator (HPI).

Petrosea ensures a working environment that is safe from the possibility of work-related incidents and illnesses by implementing work standards that comply with OHS policies. These policies regulate incident and illness prevention at the workplace, hazard control of work health & safety in every business process, as well as compliance with the applicable OHS regulations.

In order to ensure the implementation of the Company's main policy regarding OHS, Petrosea has the following OHS internal policies:

1. **SHE Golden Rules**. This contains 11 main rules regarding HSE that should be obeyed and used as guidelines while working at Petrosea's working areas.
2. **Zero Tolerance Commitment**, This is a commitment with based from heart and mind in implementing SHE programs to enforce unsafe behavior and condition.
3. **Stop Work Authority**, is the responsibility of every employee to stop work and colleagues if there is a risk to work accidents
4. **SHE OTP**, Petrosea's SHE objectives and targets are developed together with the SHE Executive Committee to implement Petrosea's SHE policy.
5. **Positive Operational Safety Target (POST)**, a positive performance program to help SHE management and employees monitor SHE initiatives applied in the Company's activities generally, particularly in project locations.
6. **SHE Scorecard**, created as a guideline for all of Petrosea's business lines/projects to determine the minimum performance prerequisites as one of the site leaders' personal responsibilities and accountabilities regarding SHE.

7. **Audit K3L (Internal & Eksternal)**, harus dilaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan untuk menentukan apakah Sistem Manajemen K3L Petrosea sudah memenuhi standar yang diharapkan.

Untuk memastikan berkembangnya budaya sadar keselamatan kerja dan mendahulukan keselamatan kerja dalam menjalankan tugas, sesuai ketentuan dalam Peraturan Perusahaan (PP), Petrosea telah membentuk Komite Keselamatan & Kesehatan Kerja yang disebut Panitia Pembina K3 (P2K3), yang terdiri atas manajemen dan perwakilan karyawan. Susunan pengurus P2K3 ini sudah disahkan oleh Dinas Ketenagakerjaan setempat. Tugas dan tanggung jawab P2K3 adalah sebagai berikut:

- Mengembangkan kerjasama saling pengertian dan partisipasi efektif dalam penerapan K3.
- Memberikan saran dan pertimbangan baik diminta maupun tidak kepada pengusaha atau pengurus (tim manajemen) mengenai masalah K3.
- Berpartisipasi dalam mengembangkan sistem pengendalian bahaya terhadap K3.
- Menentukan tindakan koreksi dengan alternatif terbaik terhadap persoalan K3.
- Mengevaluasi proses dan lingkungan kerja terkait dengan K3.
- Untuk berpartisipasi aktif menghadiri Rapat P2K3 kantor pusat secara bulanan sebagai sarana komunikasi, saran dan umpan balik yang berhubungan dengan K3 kerja di tempat kerja.

Kinerja SHE 2019

Transformasi bidang SHE telah dilakukan oleh Manajemen guna mengimplementasi teknologi industri 4.0 untuk memacu kinerja finansial dan operasional Perusahaan. Melalui aplikasi SHEPRO, yaitu sebuah *mobile application* untuk mengakomodir laporan *Hazard Observation (HazOb)*, *Behavior-based Safety (BBS)*, serta *SHE Inspection*.

Petrosea senantiasa melakukan *monitoring* atas kebijakan K3 agar berjalan secara efektif, efisien, dan berkelanjutan. Bahkan dalam kegiatan operasionalnya, Petrosea memegang prinsip kehati-hatian dan pentingnya keselamatan serta kesehatan karyawan.

Sebagai pendukung *working environment* yang *excellent*, Petrosea juga meningkatkan sarana keselamatan dan kesehatan kerja antara lain:

- Program peningkatan Klinik di seluruh *site*;

7. **SHE Audit (Internal & External)**, which should be conducted at the established time to determine if Petrosea's SHE Management System has met the expected standard.

To ensure the development of work safety awareness and a work safety prioritization culture which corresponds with the provisions in the Company Regulations (PP), Petrosea has formed an Occupational Health & Safety Committee called OHS Advisory Committee (Panitia Pembina K3 (P2K3)), consisting of management and employee representatives. The composition of P2K3 management has been authorized by the local employment office. The tasks and responsibilities of P2K3 are:

- Developing mutual understanding, cooperation and effective participation in implementing OHS.
- Providing suggestions and considerations regarding OHS matters, whether requested or not, to the employees or management team.
- Participating in the development of a hazard control system for OHS.
- Determining corrective measures and proposing the best alternatives for dealing with OHS problems.
- Evaluating working processes and work environment related to OHS.
- Attending and participating in the monthly P2K3 meeting at Head Office as a means to communicate, make suggestions, and give feedback regarding OHS in the workplace.

SHE Performance in 2019

SHE transformation has been carried out by the Management to implement 4.0 industrial technology in order to drive the Company's financial and operational performance.

The Company uses SHEPRO mobile application to accommodate Hazard Observation (HazOb), Behaviour-based Safety (BBS) and SHE Inspection reports.

Petrosea conducts OHS policy monitoring on a continuous basis so that it can operate effectively, efficiently and sustainably. For its operational activities, Petrosea emphasises the principle of care, safety and the health of its employees.

As an excellent means of supporting the work environment, Petrosea is also improving safety and health facilities such as:

- A clinic improvement program at all sites;

- Adanya *Emergency Response Team* (ERT) di masing-masing *project* serta PSF dan HO, juga *Crisis Management Team* (CMT) yang terdiri dari GMs dan BOD;
 - Membangun ERT yang berdedikasi di seluruh *site* berikut peralatan keselamatan yg diperlukan;
 - Adanya pemeriksaan kesehatan yang dilakukan saat penerimaan karyawan, kemudian dilakukan satu tahun sekali untuk seluruh karyawan yang hasilnya dianalisa untuk program-program kesehatan karyawan;
 - Program inspeksi yaitu: *daily work location inspection*, *weekly Inspection*, *monthly inspection*, *pre-start equipment inspection*, dan *emergency equipment inspection*.
 - Sosialisasi transformasi SHE kepada seluruh karyawan melalui poster, spanduk, serta gambar dan video pada pertemuan SHE mingguan;
 - Kampanye SHE hingga kepada keluarga karyawan.
- The presence of an Emergency Response Team (ERT) at each of the project sites, PSF and HO as well as a Crisis Management Team (CMT), which consists of GMs and BOD;
 - Establishing dedicated ERT at all sites along with the necessary safety equipment;
 - Health checks for all new employees at the time of acceptance, plus an annual check for all employees, the results of which will be analyzed for employee health programs;
 - Inspection programs, such as daily, weekly and monthly work inspections, pre-start equipment inspections and emergency equipment inspections.
 - Socialization of SHE transformation to all employees by means of posters, banners, pictures and videos at weekly SHE meetings;
 - SHE campaigns for the benefit of the families of all employees.

DAMPAK KUANTITATIF KEGIATAN

Pengelolaan K3 Petrosea telah memberikan dampak yang positif. Hal tersebut ditunjukkan dari tabel berikut:

QUANTITATIVE IMPACT OF ACTIVITIES

Petrosea’s OHS management has had a positive impact. This is shown in the following table:

Kinerja K3 Petrosea dalam Kurun Waktu 3 Tahun
Petrosea’s OHS Performance in a Period of 3 Years

Indikator Lagging / Lagging Indicator	2019		2018		2017	
	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual
LTIR	0.00	0.05	0.00	0.05	0.00	0.08
TRIR	0.00	0.59	0.52	0.64	0.66	0.51
RIR	0.00	1.29	0.98	1.49	2.00	0.84
MEI	0	0	0	0	0	0
Nearmiss	0	45	0	110	0	117

Indikator Utama / Leading Indicator	2019		2018		2017	
	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual	Batas Limit	Aktual Actual
BBS	44,538	52,968	35,155	44,022	10,229	13,389
Hazob	49,200	117,752	43,901	113,912	27,526	52,552
PTO	23,156	29,599	7,430	9,274	1,598	2,116
Job Hazard Analysis	340	1,994	416	1,384	220	585
Site Management Inspection	202	234	384	591	480	736
Audit	100%	100%	100%	100%	100%	100%
Action Closed	100%	96%	100%	97%	100%	97%
SHE Scorecard	100%	102,2%	100%	103%	100%	103%
Positive Operational Savety Target (POST)	100%	99.9%	100%	99.5%	98%	99%

Pelaksanaan kegiatan terkait keselamatan kerja karyawan telah memberikan dampak yang efektif, yaitu dengan tidak terjadinya kecelakaan kerja pada pegawai (*zero accident*) sepanjang tahun 2019. **[GRI 403-2]**

Sertifikasi & Penghargaan Bidang K3

- Isu-isu K3 menjadi pertimbangan pokok dalam proses pengambilan keputusan oleh manajemen Petrosea. Selain itu Perusahaan juga telah mengadopsi standar dan praktik terbaik untuk mengoptimalisasi pencapaian kinerja K3. Petrosea telah mendapatkan sertifikasi K3 berstandar nasional dan internasional sebagai berikut:
1. **ISO 45001:2018**, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja yang memiliki masa berlaku 29 April 2019 - 29 April 2022.

2. **SMK3**, Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja yang berlaku sejak 2018 - 2021.

Selain itu, upaya Petrosea sepanjang tahun 2019 untuk meningkatkan kualitas pengelolaan operasional yang minim insiden kecelakaan menghasilkan apresiasi dan pengakuan dari pihak eksternal atas komitmen kuat Petrosea terhadap perbaikan kinerja aspek SHE, diantaranya:



Nomor Sertifikasi / Certification Number	ISO 45001:2018
Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System
Masa Berlaku / Validity Period	29 April 2019 - 29 April 2022 / April 29, 2019 - April 29, 2022

Activities related to job safety have a positive impact, as indicated by the achievement of zero accidents throughout 2019. **[GRI 403-2]**

OHS Certifications & Awards

- OHS issues are a key consideration in Petrosea’s management decision-making process. In addition, the Company adopts the best standards and practices to optimize OHS performance. Petrosea has obtained the following national and international OHS certifications:
1. **ISO 45001:2018**, an Occupational Health & Safety Management System valid for the period April 29, 2019 - April 29, 2022.

2. **SMK3**, an Occupational Health & Safety Management System valid for the period 2018 - 2021.

In addition, Petrosea’s efforts throughout 2019 to improve the quality of operational management resulted in a minimal number of accidents and gained appreciation and recognition from various external parties. Examples of Petrosea’s strong commitment to the improvement of SHE performance are:



Nomor Sertifikasi / Certification Number	SMK3
Jenis Sertifikasi / Type of Certification	Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja / Occupational Health & Safety Management System
Masa Berlaku / Validity Period	2018 - 2021

Penghargaan K3 Tahun 2019
OHS Awards in 2019

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
Eksternal / External		
Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident		
1	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 4.276.046 jam kerja <i>LTI Free</i> dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for 4,276,046 man hours LTI Free (zero accident) for the Tabang project from the Ministry of Manpower.	22 April 2019 April 22, 2019
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program		
2	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk proyek Binuang Mitra Bersama dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Binuang Mitra Bersama project from the Ministry of Manpower.	22 April 2019 April 22, 2019
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program		
3	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "GOLD" untuk proyek Kideco Jaya Agung dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "GOLD" category for the Kideco Jaya Agung project from the Ministry of Manpower.	22 April 2019 April 22, 2019
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program		
4	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "GOLD" untuk Kantor Pusat dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "GOLD" category for the Head Office from the Ministry of Manpower.	22 April 2019 April 22, 2019
Sertifikasi SMK3 SMK3 Certification		
5	Penghargaan untuk sertifikasi Sistem Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja (SMK3) dengan kategori "GOLD FLAG" untuk proyek Levee Stockpile dari Kementerian Ketenagakerjaan. Award for the Occupational Health & Safety Management System (SMK3) certification in "GOLD FLAG" category for the Levee Stockpile project from the Ministry of Manpower.	22 April 2019 April 22, 2019
Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident		
6	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 15.411.214 jam kerja <i>LTI Free</i> dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for 15,411,214 man hours LTI Free (zero accident) for the Kideco Jaya Agung project from the Governor of East Kalimantan.	12 Februari 2019 February 12, 2019
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program		
7	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "PLATINUM" untuk Proyek Kideco Jaya Agung dari Gubernur Kalimantan Timur. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "PLATINUM" category for the Kideco Jaya Agung Project from the Governor of East Kalimantan.	12 Februari 2019 February 12, 2019
Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident		
8	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek BMB dengan jumlah 3.935.108 jam kerja <i>LTI Free</i> dari Gubernur Kalimantan Selatan. Award for 3,935,108 man hours LTI Free (zero accident) for the BMB project from the Governor of South Kalimantan.	12 Februari 2019 February 12, 2019

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
Program Pencegahan & Penanggulangan HIV/AIDS HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program		
9	Piagam Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV/AIDS dengan kategori "SILVER" untuk Proyek BMB dari Gubernur Kalimantan Selatan. Award for HIV/AIDS Prevention & Countermeasure Program in "SILVER" category for BMB Project from the Governor of South Kalimantan.	12 Februari 2019 February 12, 2019
Kideco Rescue Challenge		
10	Juara Umum pada ajang Kideco Rescue Challenge untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). Overall Champion in the Kideco Rescue Challenge for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung.	11 Februari 2019 February 11, 2019
Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi Quality, OHS, Environmental & Energy Performance		
11	Penghargaan BIRU atas Prestasi Kinerja Mutu, K3, Lingkungan & Energi tahun 2018 untuk proyek Kideco Jaya Agung dari PT Kideco Jaya Agung (klien). BLUE Award for Quality, OHS, Environmental & Energy Performance in 2018 for the Kideco Jaya Agung project from PT Kideco Jaya Agung (client).	10 Februari 2019 February 10, 2019
Pencapaian Nihil Kecelakaan Kerja Zero Accident		
12	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut dengan jumlah 3.756.060 jam kerja <i>LTI Free</i> dari Gubernur Kalimantan Tengah. Award for the Lampunut project for 3,756,060 man hours LTI Free (zero accident) from the Governor of Central Kalimantan.	15 Februari 2019 February 15, 2019

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
Internal / Internal		
Pencapaian Keselamatan Safety Milestone		
1	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Adaro Lampunut dengan jumlah 9.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 9,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Adaro Lampunut project.	14 November 2019 November 14, 2019
Pencapaian Keselamatan Safety Milestone		
2	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Binuang Mitra Bersama dengan jumlah 2.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Binuang Mitra Bersama project.	30 Oktober 2019 October 30, 2019
Pencapaian Keselamatan Safety Milestone		
3	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 19.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 19,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Levee Stockpile project.	24 Oktober 2019 October 24, 2019
Pencapaian Keselamatan Safety Milestone		
4	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 7.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 7,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	28 September 2019 September 28, 2019
Pencapaian Keselamatan Safety Milestone		
5	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 18.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 18,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project.	3 Agustus 2019 August 3, 2019

No.	Keterangan Description	Tanggal Date
6	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut dengan jumlah 8.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 8,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Lampunut project.	25 Juli 2019 July 25, 2019
7	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 6.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 6,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	14 Juni 2019 June 14, 2019
8	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 17.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 17,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project.	8 Mei 2019 May 8, 2019
9	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction dengan jumlah 7.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 7,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Lampunut Road, Bridge & Earthworks Construction project.	9 Mei 2019 May 9, 2019
10	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk Petrosea Support Facilities dengan jumlah 2.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 2,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at Petrosea Support Facilities.	19 April 2019 April 19, 2019
11	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 5.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 5,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	9 Maret 2019 March 9, 2019
12	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Adaro Lampunut dengan jumlah 6.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 6,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Adaro Lampunut project.	21 Februari 2019 February 21, 2019
13	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Kideco Jaya Agung dengan jumlah 16.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 16,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Kideco Jaya Agung project.	6 Februari 2019 February 6, 2019
14	Pencapaian Keselamatan Safety Milestone	
	Penghargaan pencapaian nihil kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>) untuk proyek Tabang dengan jumlah 4.000.000 jam kerja <i>LTI Free</i> . Award for 4,000,000 man hours LTI Free (zero accident) at the Tabang project.	2 Januari 2019 January 2, 2019

Pelatihan & Pendidikan [GRI 404]

Dalam rangka pengembangan kompetensi karyawan, Petrosea telah memiliki panduan kompetensi karyawan melalui hasil pengukuran kompetensi yang tercatat dalam HCSS. Data dari hasil pengukuran tersebut dapat digunakan untuk menentukan jenis pelatihan dan pengembangan karyawan, diantaranya pengembangan kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Hingga akhir tahun 2019, pengembangan kompetensi karyawan yang dilakukan oleh Petrosea melalui Petrosea Academy (PetA) diantaranya: [GRI 404-2]

1. **Technical training program** untuk mining, SHE, dan Asset;
2. **Employee development program** untuk *Graduate Development Program* (GDP), *Officer Development Program* (ODP), *Supervisory Development Program* (SDP), dan *Leadership Development Program* (LDP);
3. **Training lainnya.**

Pada tahun 2019, Petrosea menjalankan program pelatihan yang bertujuan untuk merubah cara berpikir karyawan (*change people mindset*), target partisipannya adalah level Manajerial (*leader*). HC *department* telah melakukan pembekalan selama satu hari berupa pengetahuan terkait *shifting mindset* dengan data di bawah ini:

Nama Program Program Name	Jumlah Partisipan Total Participants	Jumlah Jam Total Hours
MDP – Shifting Your Mindset	50	400

Technical Training

Kami memastikan adanya kapabilitas teknis untuk standar kualitas pekerjaan yang bermutu tinggi melalui pusat pelatihan yang berlokasi di Petrosea Support Facilities (PSF). Program pelatihan teknis yang diberikan terdiri dari

Training & Education [GRI 404]

In order to develop employee competency, Petrosea has a guideline for employee competency based on the results of competency measurement as per the HCSS. The data from these measurements can be used to determine the type of training and employee development required, including basic competency development and technical competency.

By the end of 2019, employee competency development was carried out by Petrosea Academy (PetA), including:

[GRI 404-2]

1. **Technical training program** for mining, SHE, and Asset;
2. **Employee development program** for the Graduate Development Program (GDP), Officer Development Program (ODP), Supervisory Development Program (SDP) and Leadership Development Program (LDP);
3. **Other training.**

In 2019, Petrosea carried out a training program that aimed to change the way employees think, i.e. changing people's mindset. This specifically targeted managerial level (leaders) as the participants. The HC department conducted a briefing for one day that included knowledge related to the shifting mindset, as below:

Technical Training

We are ensuring the required technical capability standards for high quality work through a training center located at Petrosea Support Facilities (PSF). The technical training programs provided were as follows:

Pelatihan Teknis

Training Technical

Program Program	Pertumbuhan YoY 2018:2019 Growth YoY 2018:2019	Jumlah Peserta Total Participants	
		2019	2018
Operation (Mining & E&C)	29,03%	21,999	17,050
SHE	(12,51%)	8,059	9,211
Asset	144,36%	7,861	3,217
Total	28.63%	37,919	29,478

Learning & Development Kami menjalankan program pengembangan yang sistematis demi memastikan pengembangan calon pemimpin Perusahaan berikutnya melalui: - Graduate Development Program / GDP - Officer Development Program / ODP - Supervisory Development Program / SDP - Managerial Development Program / MDP	Learning & Development We implement a systematic development program in order to ensure the development of future company leaders through: - Graduate Development Program / GDP - Officer Development Program / ODP - Supervisory Development Program / SDP - Managerial Development Program / MDP
---	--

Pelatihan Soft Skill

Soft Skill Training

Program Program	Pertumbuhan YoY 2018:2019 Growth YoY 2018:2019	Jumlah Peserta Total Participants	
		2019	2018
GDP	100%	15	0
ODP	100%	178	0
SDP:			
• SDP 'Star Wars'	(0,88%)	113	114
• SDP 'Various Dept.'	100%	217	0
• SDP 'How to'	100%	141	0
MDP:			
• MDP (Senior Managerial Development Program) for PM,DPM,GM	100%	21	0
• MDP (Managerial Level) for all Managers	100%	50	0
Total	544,74%	735	114

Pelatihan Lainnya Selain program pelatihan yang telah disebutkan di atas, dibawah ini adalah program <i>training</i> yang juga dijalankan Perusahaan:	Other Training Besides the training program mentioned above, below are training programs that also carried out by the company:
---	--

Kegiatan Activity	Waktu Pelaksanaan Date of Events	Jabatan Peserta Participant Position	Jumlah Peserta Number of Participants	Pelaksana Organizer	Lokasi Pelaksanaan Location
MDP – Shift your Mindset	14-19 November 2019 November 14-19, 2019	Managerial	50	MSCO	Jakarta
Business Acumen	26 Februari 2019 February 26, 2019	Managerial	31	McKinsey	Jakarta
Pengawas Operasional Pertambangan (POP Certification)	21 Januari, 26 Maret, 29 Juli, 2 Agustus, 19 September, 23 Oktober, 16 Desember 2019 January 21, March 26, July 29, August 2, September 19, October 23, December 16, 2019	Foreman, Supervisor, Superintendent	90	LSP GPPB	Jakarta & Balikpapan
IMS ISO9001:2008, ISO14001:2015, ISO45001:2018	25-27 April 2019 April 25-27, 2019	Manager, Coordinator, Superintendent	20	SGS	Balikpapan
PSAK Training	23-24 Januari & 13-14 Maret 2019 January 23-24 & March 13-14, 2019	Manager, Coordinator, Superintendent	7	Ikatan Akuntansi Indonesia / The Institute of Indonesia Chartered Accountants	Jakarta

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan [GRI 404-1] Sedangkan biaya pengembangan kompetensi karyawan Petrosea selama tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:	Cost Of Employee Competency Development [GRI 404-1] The cost of Petrosea's employee competence development for the last three years is as follows:
---	--

Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan

Cost of Employee Competency Development

Status / Status	Pertumbuhan YoY 2018:2019 YoY Growth 2018:2019	2019	2018	2017
Total Biaya Pelatihan / Total Training Cost	(20,81%)	US\$459,352	US\$580,056	US\$217,454

Keanekaragaman & Kesempatan Setara [GRI 405]

Pada tahun 2019, jumlah karyawan mengalami penurunan yaitu sebanyak 4.613 karyawan dibanding tahun sebelumnya sebanyak 5.198 karyawan. Penurunan tersebut terjadi sebab beberapa hal diantaranya karyawan pensiun, pemutusan kontrak karena waktu kontrak yang telah habis, hingga karyawan yang mengundurkan diri.

Berikut adalah informasi demografi karyawan:

Diversity & Equal Opportunity [GRI 405]

In 2019 the number of employees decreased by 4,613, compared with a decrease of 5,198 employees in the previous year. The decrease was caused by several factors, such as retirement, termination of contract due to expiry, and resignations.

The employee demographic information is as follows:

Pertumbuhan Jumlah Karyawan

Growth of Employees Number

Keterangan / Description	Pertumbuhan YOY 2018:2019 Growth YoY 2018:2019	2019	2018	2017
Jumlah Karyawan / Number of Employees	(11,25%)	4,613	5,198	3,779

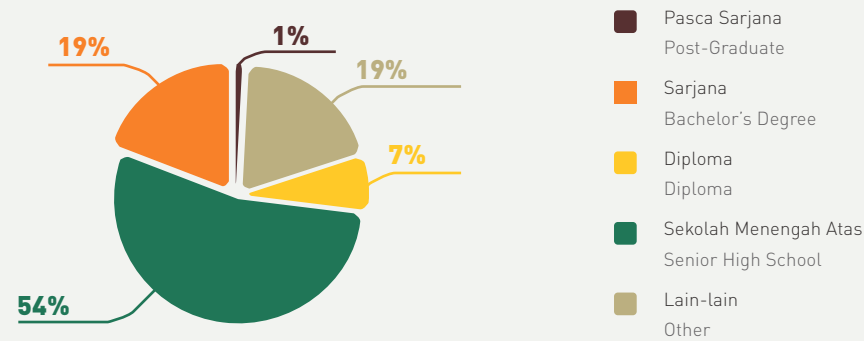
Petrosea mengidentifikasi indikator keberagaman karyawan melalui langkah-langkah kuantitatif keanekaragaman dalam perusahaan berdasarkan tingkat pendidikan, level organisasi, usia, status kepegawaian, jenis kelamin, dan daerah asal.

Berikut adalah rinciannya: [GRI 405-1]

Petrosea identifies the indicators of employee diversity through steps of quantitative research on diversity based on educational level, organizational level, age, employment status, gender, and origin. The details are as follows: [GRI 405-1]

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employees Composition Based on Educational Background

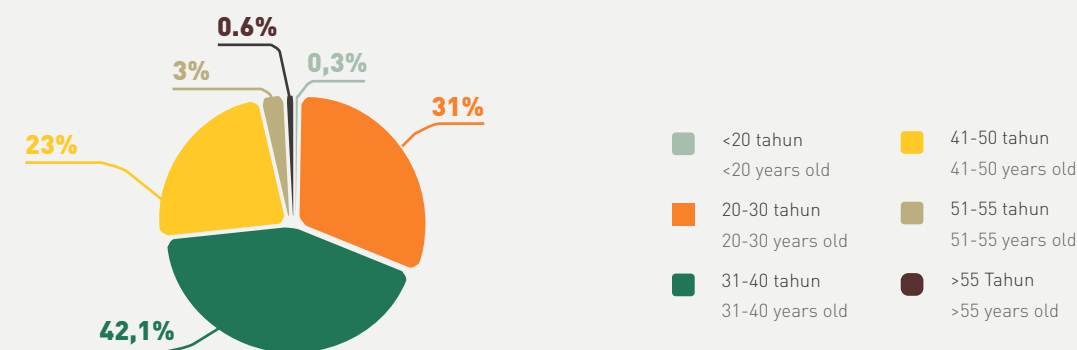


Komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan sebagian besar masih didominasi oleh lulusan Sekolah Menengah Atas yaitu sebesar 54% dari total karyawan Petrosea. Hal ini terkait dengan aktivitas bisnis Perusahaan yang lebih banyak membutuhkan SDM bidang teknis.

The composition of employees is still dominated by high school graduates, who make up 54% of the total number of Petrosea employees. This is due to the type of Company business activities, which require human resources in the technical field.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employees Composition Based on Age

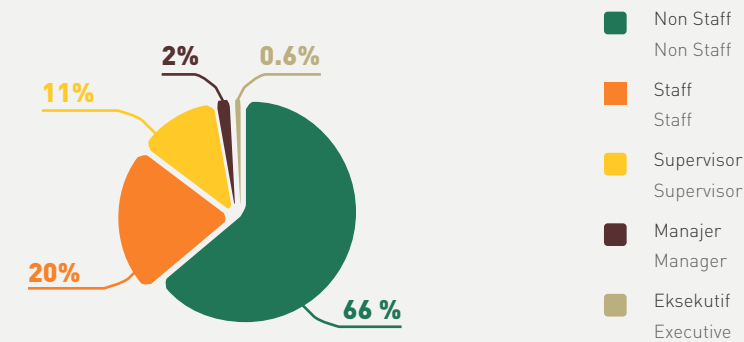


Karyawan Petrosea didominasi oleh usia kerja produktif dengan 31% diisi oleh kaum milenial. Hal Ini menggambarkan bahwa dominasi karyawan dengan usia kerja produktif dapat menjadi pendorong produktivitas Perusahaan.

Thirty-one percent of Petrosea employees are millennials. This illustrates that employees dominated by productive age can drive organizational productivity.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

Employees Composition Based on Organizational Level

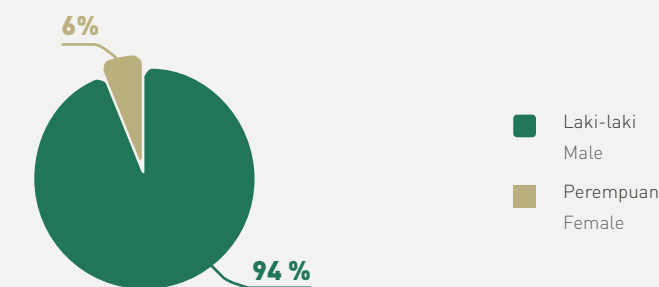


Pada level organisasi, 66% dari total karyawan merupakan level non-staff. Namun dalam kurun 3 tahun terakhir, terjadi peningkatan jumlah karyawan yang naik levelnya untuk menempati jabatan di atasnya. Hal ini adalah cermin dari keberhasilan Perusahaan dalam mengembangkan kompetensi karyawan.

At organizational level, 66% of the total number of employees are non-staff. However, in the last 3 years there has been an increase in the number of employees whose level has been upgraded and have occupied higher positions. This reflects the Company's success in employee competency development.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Employees Composition based on Gender

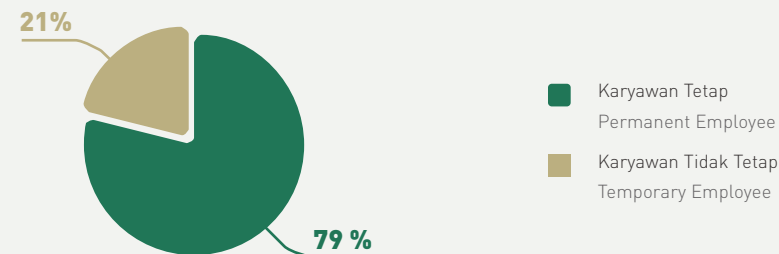


Karyawan dari kaum pria masih mendominasi dengan prosentase sebesar 94%. Hal ini tidak lepas dari kebutuhan dan *core* bisnis perusahaan yang bergerak di bidang industri pertambangan.

The number of male employees still predominates at 94%. This is due to the needs and core work of the company's mining industry business.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employees Composition Based On Employment Status

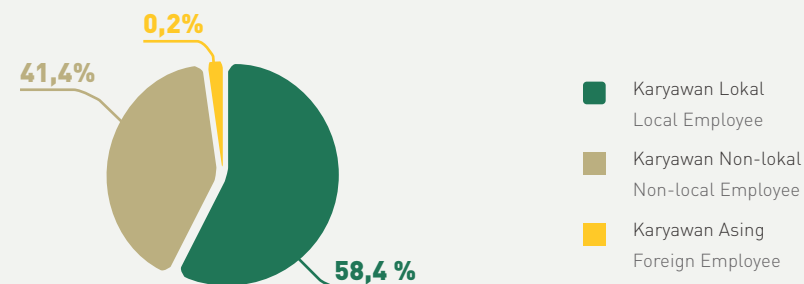


Dari total karyawan Petrosea tahun 2019 yang berjumlah 4.613 orang, 79% nya berstatus karyawan tetap. Hal ini merupakan bentuk komitmen perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia dan kepatuhan terhadap regulasi.

Seventy-nine per cent of 4,613 Petrosea's employees in 2019 are permanent. This reflects the company's commitment to human resource management and regulatory compliance.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Domisili

Employees Composition Based on Origin



Sistem rekrutmen kami telah menghasilkan 58% karyawan yang berasal dari karyawan lokal dan hanya 0,3% saja karyawan yang memiliki status sebagai karyawan asing. Ini mencerminkan kebijakan rekrutmen kami yang berimbang dan proporsional.

The result of our recruitment system is that 58% of our employees are local while only 0.3% are foreign. This reflects our balanced and proportional recruitment policy.

Non Diskriminasi [GRI 406]

Petrosea berkomitmen menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal. Prinsip tersebut termasuk dalam hal perlakuan yang setara kepada setiap karyawan tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, serta memberikan kesempatan kerja yang sama di lingkungan Perusahaan.

Non-Discrimination [GRI 406]

Petrosea is committed to applying non-discriminatory principles, including equal treatment for all employees regardless of their ethnicity, religion, race, gender, as well as providing equal employment opportunities within the Company.

Pekerja Anak [GRI 408]

Petrosea berkomitmen untuk melaksanakan ketentuan perundangan yang berlaku. Terkait dengan Pekerja Anak, merujuk kepada ketentuan Perundangan Nomor 3 Tahun 2013 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 68 disebutkan bahwa Pengusaha dilarang mempekerjakan anak. Oleh karena itu dalam proses penerimaan karyawan, Petrosea tidak menerima karyawan yang berusia di bawah 18 tahun.

Child Labor [GRI 408]

Petrosea is committed to implementing the provisions of the prevailing laws. In relation to child labor, referring to Law Number 3 of 2013 on Employment Article 68, employers are prohibited from employing children. Thus, in the employee recruitment process, Petrosea does not accept candidates under the age of 18.

Kerja Paksa [GRI 409]

Dalam hal perlakuan terhadap pekerjaannya, Petrosea tidak pernah melakukan praktik kerja paksa. Sebagaimana ketentuan perundangan, jam kerja karyawan dalam satu minggu adalah maksimal 40 jam. Jika karena keperluan operasional proyek mengharuskan karyawan bekerja lebih dari 40 jam seminggu, maka kelebihan jam kerja akan diperhitungkan sebagai lembur. Selain itu, Petrosea juga berkomitmen memberikan waktu istirahat yang cukup bagi karyawan.

Forced Work [GRI 409]

Petrosea never forces additional, unpaid work hours upon its employees. In accordance with the provisions of the law, employees should work a maximum of 40 hours per week. If, due to project operational requirements, employees are required to work more than 40 hours in a week, the additional hours worked will be counted as overtime. Petrosea is also committed to providing sufficient break time for the employees.

Praktik Keamanan [GRI 410]

Petrosea memastikan bahwa Personel Keamanan yang bertugas memahami prinsip-prinsip pengamanan yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang tidak melanggar Hak Asasi manusia. Personel Satuan Pengamanan juga dibekali pelatihan Garda Pratama bagi anggota dan Garda Utama bagi kepala satuan pengamanan. Pelatihan ini juga sesuai dengan Perkap Kapolri No. 24 tahun 2007.

Security Practice [GRI 410]

Petrosea ensures that the security personnel supervisors understand that security principles comply with the rules and must not violate human rights. The security unit personnel are provided with Garda Pratama (First Guard) training while the head of the security unit is given Garda Utama (Main Guard) training. This training is also in accordance with the regulations of the Chief of the Indonesian National Police No. 24 of 2007.



06

**KEBERLANJUTAN
BIDANG SOSIAL
KEMASYARAKATAN**

Social Community
Sustainability

KEBERLANJUTAN BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

SOCIAL COMMUNITY SUSTAINABILITY



Kegiatan Sosial Kemasyarakatan

Petrosea berkomitmen bahwa pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan secara ekonomi maupun sosial. Dalam menentukan program peningkatan kesejahteraan sosial ekonomi masyarakat, Petrosea selalu melibatkan pemangku kepentingan dalam merumuskan arah strategis terkait program tanggung jawab sosial kemasyarakatan. Hal tersebut bertujuan supaya program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat sehingga diharapkan masyarakat turut merasa memiliki program yang akan dilaksanakan.

Melalui program tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan, Petrosea berupaya mewujudkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Program ini terbagi dalam beberapa bidang sesuai dengan rumusan program tanggung jawab sosial, yaitu:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi kreatif
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Social Community Activities

Petrosea is committed to ensuring that the company's growth needs to be in line with an increase in the economic and social welfare of the communities who live in the vicinity of the company's operational areas. In order to determine the community social and economic welfare improvement program, Petrosea always involves stakeholders to formulate a strategic trajectory. This is done to ensure that the program is in line with the needs of the local community, so it is expected that the community has a sense of belonging to the program.

Through the social responsibility program in the community, Petrosea strives to achieve the economic and social welfare growth of the communities around the company's operational areas. This program is divided into various sections in accordance with the social responsibility program formulation, namely:

- Education
- Health
- Creative economy
- Conservation and Environmental Rehabilitation

Realisasi Anggaran Sosial Kemasyarakatan

Hingga akhir Desember 2019, Petrosea melaksanakan program CSR di seluruh lokasi kantor dan proyek Perusahaan dengan total biaya Rp 2.902.904.016. Berikut adalah rincian kegiatan dan anggaran tanggung jawab sosial kemasyarakatan Petrosea:

Social Community Budget Realization

Until the end of December 2019, Petrosea conducted CSR programs at all Company office and project locations with a total budget of Rp2,902,904,016. The breakdown of Petrosea's social responsibility activities and budget is as follows:

Program & Anggaran CSR di Proyek

CSR Programs & Budget at Project Sites

NO	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget
Pendidikan / Education			
1	Bina Ekstrakurikuler Pramuka Pramuka Extracurricular Activities	Proyek Kideo Jaya Agung di Kalimantan Timur / Kideo Jaya Agung project in East Kalimantan	Rp 107.000.000
2	Bina Ekstrakurikuler Sekolah Sehat Healthy School Extracurricular Activities		Rp 23.875.000
3	Bina Ekstrakurikuler Sekolah Adiwiyata Sekolah Adiwiyata Extracurricular Activities		Rp 104.800.000
4	Bina Ekstrakurikuler Seni Budaya Art & Culture Extracurricular Activities		Rp 118.750.000
5	Bina Ekstrakurikuler Olahraga Sports Extracurricular Activities		Rp 60.600.000
6	Bina Kegiatan Ekstrakurikuler Komputer Computer Extracurricular Activities		Rp 175.200.000
7	Petrosea Mengabdikan untuk Tapin 2019 Petrosea's Dedication for Tapin 2019	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 24.000.000
8	Pembagian tas Petrosea Distribution of Petrosea bags		Rp 26.000.000
9	Kampanye kesehatan Health Campaign		Rp 40.000.000
10	Revitalisasi Perpustakaan Library Revitalization		Rp 150.000.000
11	Program Kolaborasi dengan Indika Foundation Collaboration Program with Indika Foundation		Rp 79.000.000
12	Revitalisasi Masjid, Musholla & TPA Mosque, Musholla & TPA Revitalization		Rp 200.000.000

NO	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget
13	Pelatihan Guru SD Training for Elementary School Teachers	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang project in East Kalimantan	Rp 74.565.000
14	Pemberian Stimulan Buku Book Stimulant Distribution		Rp 108.250.000
15	Pemberian Stimulan Meubelair Furniture Stimulant Distribution		Rp 165.000.000
16	Petro Holik (Petrosea on Lingkungan Kampus) Petro Holik (Petrosea Goes to Campus)		Rp 107.300.000
17	Sosialisasi Bahaya Narkoba & HIV/AIDS Socialization of the Dangers of Drugs & HIV/AIDS		Rp 47.975.000
18	Petrosea Sayang Tabang (Satu Budaya Negeriku, Tabang Kebanggaanku) Petrosea Loves Tabang (Satu Budaya Negeriku, Tabang Kebanggaanku)		Rp 79.250.000
19	Petrosea Goes to School	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 320.000.000
Kesehatan / Health			
1	Promosi Kesehatan Ibu & Anak Mother & Child Healthcare Promotion	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur / Kideo Jaya Agung project in East Kalimantan	Rp 12.000.000
2	Promosi Kesehatan Pelajar Anti Narkoba Student Anti-Drugs Health Promotion		Rp 18.500.000
3	Promosi Kesehatan Germas Hidup Sehat Community Healthy Living Promotion		Rp 100.800.000
4	Promosi Kesehatan Gerakan Samurangau Bersih Gerakan Samurangau Bersih Health Promotion		Rp 160.000.000
5	Pemberian Makanan Tambahan Provision of Food Supplements	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 72.000.000
6	Pengobatan Gratis Free Healthcare		Rp 120.000.000
7	Petrosea Peduli Kesehatan Petrosea Cares About Health	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang project in East Kalimantan	Rp 103.000.000
8	Promo Kesehatan Health Promotion		Rp 42.500.000
10	Penyediaan Air Bersi Provision of Clean Water	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 315.126.000
11	Kampanye Kesehatan Health Campaign		Rp 50.000.000
12	Penyediaan Makanan Sehat di POSYANDU Provision of Healthy Food at POSYANDU		Rp350,000,000
Pemberdayaan Ekonomi / Economic Empowerment			
1	Pemberdayaan Kube Menjahit Kube Menjahit Empowerment	Proyek Kideco Jaya Agung di Kalimantan Timur / Kideo Jaya Agung project in East Kalimantan	Rp 82.000.000
2	Pemberdayaan Kelompok Kriya Nusantara Kelompok Kriya Nusantara Empowerment		Rp 49.000.000
3	Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Kelompok Wanita Tani Empowerment		Rp 59.200.000
4	Pemberdayaan Kuliner Batu Sopang Kuliner Batu Sopang Empowerment		Rp 80.000.000
5	Penyuluhan & Pembinaan Kelompok Tani Counseling & Development of Kelompok Tani	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 17.000.000
6	Pemberian Stimulan Bibit & Pupuk Provision of Seedlings & Fertilizer Stimulants		Rp 200.000.000
7	Budidaya Hortikultura & Tanaman Obat Keluarga Cultivation of Family Horticulture & Medical Herbs		Rp 66.575.000

NO	Kegiatan Activity	Lokasi Location	Biaya Budget
8	Pelaksanaan Petro Barber Petro Barber Implementation	Proyek Tabang di Kalimantan Timur / Tabang project in East Kalimantan	Rp 105.700.000
9	Program Perikanan Fishery Program	Proyek Lampunut di Kalimantan Tengah / Lampunut project in Central Kalimantan	Rp 78.946.425
Lingkungan / Environment			
1	Menanam Pohon & Aksi Peduli Lingkungan Reforestation & Caring for the Environment	Proyek Binuang Mitra Bersama di Kalimantan Selatan / Binuang Mitra Bersama project in South Kalimantan	Rp 50.000.000
Total			Rp 4.143.912.425

Program & Anggaran CSR di Kantor Pusat

CSR Programs & Budget at Head Office

NO	Kegiatan Activity	Biaya Budget
1	HUT Petrosea ke-47 / Petrosea 47th Anniversary	Rp 50.000.000
2	Kegiatan Bulan Ramadhan / Ramadhan Activities	Rp 75.000.000
3	Kegiatan Idul Adha / Eid al-Adha Activities	Rp 10.000.000
4	Kegiatan Natal / Christmas Activities	Rp 30.000.000
5	Bantuan Bencana Alam / Disaster Relief	Rp 500.000.000
Total		Rp 665.000.000

Masyarakat Lokal [GRI 413]

Masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang menerima dampak baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen bahwa pertumbuhan Perusahaan harus diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan secara ekonomi maupun sosial.

Sebagai Perusahaan kontraktor pertambangan, kegiatan operasional Petrosea membawa dampak terhadap isu sosial kemasyarakatan di wilayah sekitar, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, sebagai Perusahaan yang memiliki kepedulian dan tanggung jawab terhadap masyarakat, Petrosea berupaya mengatasi isu sosial di wilayah operasional Perusahaan.

Local Communities [GRI 413]

Communities in the vicinity of the company’s operational areas are stakeholders who directly or indirectly have a positive impact. The company therefore believes that its growth needs to be in line with an increase in the welfare of the local communities, both economic and social.

As a mining contractor, Petrosea’s operational activities have both a direct and indirect impact on local community social issues. As a company which is concerned with and feels a responsibility for the community, Petrosea strives to address the social issues in the locality.

Dalam membuat solusi atas isu yang terjadi, Petrosea menyesuaikan kegiatan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga mengacu pada Peraturan Pemerintah, Peraturan Daerah, kebijakan-kebijakan pihak eksternal dan internal Perusahaan, serta tanpa berusaha untuk mengambilalih fungsi dan peran masing-masing pihak pemangku kepentingan. **[GRI 413-1]**

Untuk meminimalisir risiko sosial ekonomi terkait aktivitas bisnis Perusahaan, Petrosea berupaya menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan di masing-masing wilayah operasional. Hal ini untuk mencegah terjadinya ketidakpuasan masyarakat yang dapat mengganggu kegiatan operasional Perusahaan yang berdampak pada kegiatan bisnis Perusahaan.

Dengan pendekatan dan upaya-upaya yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2019, tidak terdapat dampak negatif dari aktivitas operasional Perusahaan yang muncul di masyarakat dan memberikan dampak terhadap masyarakat lokal di sekitar wilayah operasional Perusahaan. **[GRI 413-2]**

Dampak Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan CSR yang dilakukan oleh Petrosea sepanjang tahun 2019 telah memberikan berbagai manfaat positif bagi pengembangan masyarakat berkelanjutan di sekitar wilayah operasional Perusahaan, di antaranya:

1. Bidang Pendidikan
Program CSR Petrosea di bidang pendidikan telah menjangkau 70 sekolah dan lembaga yang menaungi 10.708 murid.
2. Bidang Kesehatan
Petrosea telah membantu 11.809 penduduk di 4 lokasi proyek, yang memberi dampak pada meningkatnya kesehatan masyarakat setempat. Selain itu, masyarakat mendapatkan air bersih melalui program instalasi air bersih.
3. Bidang Pemberdayaan Ekonomi
Petrosea telah membantu 1.508 penduduk di 4 lokasi proyek, yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan dan menciptakan kemandirian ekonomi bagi masyarakat setempat.
4. Bidang Lingkungan
Program CSR Petrosea telah melakukan penghijauan melalui penanaman 1.000 pohon di lokasi proyek.

In order to develop solutions to the issues, Petrosea adapts its activity to the condition and needs of the community. The company also refers to Government regulations, regional regulations, and the policies of external and internal parties, without seeking to take over the function and role of each stakeholder. **[GRI 413-1]**

To minimize the social and economic risks related to the company's business activities, Petrosea strives to establish good relations with stakeholders in each operational region in order to prevent community dissatisfaction, which can disrupt the company's operations and activities.

Because of the company's approach and efforts, throughout 2019 there were no negative impacts on the company's operational activities arising from issues with local communities and no negative impacts on the local communities. **[GRI 413-2]**

Impact of Activities

The implementation of CSR activities by Petrosea throughout 2019 has provided various positive benefits for sustainable community development around the Company's operational areas, such as:

1. Education
Petrosea's CSR program in education reached 70 schools and institutions which included 10,708 students.
2. Health
Petrosea helped 11,809 people in 4 project locations, which resulted in increased health of the local community. In addition, the community was able to access clean water through the clean water installation program.
3. Economic Empowerment
Petrosea helped 1,508 people in 4 project locations, which resulted in increased welfare and economic independence for the local community.
4. Environment
Petrosea's CSR program conducted reforestation by planting 1,000 trees at its project site.





07

**KEBERLANJUTAN
BIDANG EKONOMI**

Economic Sustainability

KEBERLANJUTAN BIDANG EKONOMI
ECONOMIC SUSTAINABILITY



Kinerja Ekonomi

Di tengah melemahnya perekonomian dan industri batubara, pendapatan Petrosea pada tahun 2019 meningkat sebesar 2,30% menjadi US\$476,44 juta dari US\$465,74 juta. Peningkatan ini terutama didorong oleh tumbuhnya pendapatan pada segmen kontrak pertambangan dan jasa logistik serta pendukung kegiatan minyak dan gas bumi, yang masing-masing meningkat sebesar US\$22,52 juta dan US\$20,63 juta.

Laba bersih tahun berjalan Petrosea pada tahun 2019 meningkat 35,17% dari US\$23,17 Juta pada tahun sebelumnya menjadi US\$31,32 miliar. Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh 35,76% dari US\$22,96 juta pada tahun 2018 menjadi US\$31,18 juta pada tahun 2019. Laba per saham dasar turut mengalami peningkatan sebesar 35,53% dari US\$0,0228 menjadi US\$0,0309 atau meningkat sebesar US\$0,0081. Sedangkan jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan mengalami pertumbuhan 29,27% dari US\$23,40 juta pada tahun 2018 menjadi US\$30,25 juta pada tahun 2019. [GRI 103-2]

Economic Performance

Amid the slowdown of the economy and the coal industry, Petrosea’s earnings in 2019 rose by 2.30% to US\$476.44 million from US\$465.74 million. The increase was primarily driven by growing revenues in the mining contract and logistic services segment as well as in oil and gas services. These increased by US\$22.52 million and US\$20.63 million, respectively.

Petrosea’s net profit for 2019 increased by 35.17% from US\$23.17 billion in the previous year to US\$31.32 billion. Profit attributable to owners of the company grew 35.76% from US\$22.96 million in 2018 to US\$31.18 million in 2019. Earnings per share also increased by 35.53% from US\$0.0228 to US\$0.0309, or increased by US\$0.0081. Total comprehensive income for the year was 29.27% from US\$23.40 million in 2018 to US\$30.25 million in 2019. [GRI 103-2]

Laporan Laba Rugi & Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss & Other Comprehensive Income

Uraian Description	YoY 2018-2019		dalam juta US\$ / in millions of US\$		
	%	Juta US\$ Millions of US\$	2019	2018	2017
Pendapatan / Revenues	2,30%	10,70	476,44	465,74	313,48
Laba Kotor / Gross Profitv	10,95%	8,01	81,13	73,12	45,71
Laba sebelum pajak / Profit before tax	17,56%	6,06	40,58	34,52	15,76
Laba bersih tahun berjalan / Net profit for the year	35,17%	8,15	31,32	23,17	11,89
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	29,27%	6,85	30,25	23,40	10,91
Laba per saham dasar/dilusian (dalam US\$ penuh) / Basic/diluted earnings per share (in full US\$)	35,53%	0,0081	0,0309	0,0228	0,0115

Hal-hal tersebut di atas tidak lepas dari kinerja masing-masing segmen usaha yang dapat dilihat pada tabel di bawah. [GRI 201]

The income mentioned above cannot be separated from the performance of each business segment that can be seen in the table below. [GRI 201]

Pendapatan per Segmen Usaha

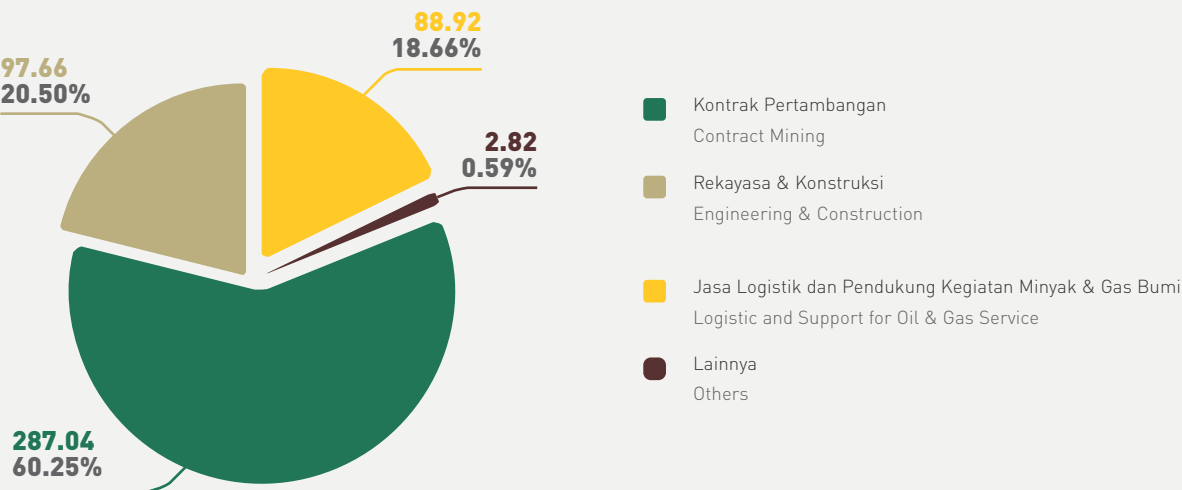
Revenue per Segment

Uraian Description	YoY 2018-2019		dalam juta US\$ / in millions of US\$		
	%	Juta US\$ Millions of US\$	2019	2018	2017
Kontrak Pertambangan / Contract Mining	8,51%	22,52	287,04	264,52	171,27
Rekayasa & Konstruksi / Engineering & Construction	(25,04%)	(32,62)	97,66	130,28	70,24
Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi / Logistics and Support for Oil & Gas Services	30,21%	20,63	88,92	68,29	69,82
Lainnya / Others	6,42%	0,17	2,82	2,65	2,15
Pendapatan / Revenue	2,30%	10,70	476,44	465,74	313,48

Kontribusi terbesar dalam struktur pendapatan usaha Perseroan masih didominasi oleh segmen kontrak pertambangan dengan nilai kontribusi sebesar 60,25% dari total pendapatan, diikuti oleh segmen rekayasa & konstruksi sebesar 20,50%, jasa logistik dan pendukung kegiatan minyak dan gas bumi sebesar 18,66%, serta lainnya sebesar 0,59%.

The biggest part of the company’s business income structure is still the mining contract segment with a contribution value of 60.25% of total revenue followed by the engineering & construction segment of 20.50%, logistics and support for oil and gas services of 18.66%, and others of 0.59%.

Kontribusi terhadap Total Pendapatan (Juta US\$)
Contribution Towards Total Revenue (Millions US\$)



Distribusi Ekonomi Kepada Para Pemangku Kepentingan [GRI 201-1]

Rincian nilai-nilai ekonomi yang diterima dan didistribusikan bagi *stakeholders* dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Economic Distribution to the Stakeholders [GRI 201-1]

The details of the accepted and distributed economic values to stakeholders can be seen in the table below:

Distribusi Ekonomi Kepada Para Pemangku Kepentingan
Distribusi Ekonomi Kepada Para Pemangku Kepentingan

dalam juta US\$ / in millions of US\$

Uraian Description	YoY 2018-2019		2019	2018	2017
	%	Juta US\$ Millions of US\$			
Laba yang dapat diatribusikan kepada Profit attributable to:					
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	35,80%	8,22	31,18	22,96	11,63
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	(28,57%)	(0,06)	0,15	0,21	0,26
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income attributable to					
Pemilik entitas induk / Owners of the Company	29,80%	6,91	30,10	23,19	10,65
Kepentingan non-pengendali / Non-controlling interests	(28,57%)	(0,06)	0,15	0,21	0,26
Jumlah saham yang ditempatkan dan disetor penuh / Number of share issued and paid up					
	0,00%	0,00	1.008,61	1.008,61	1.008,61

Strategi Pengembangan

Untuk melanjutkan strategi keberlanjutan, pada tahun 2019 Petrosea merencanakan inisiatif untuk pengembangan usaha. Salah satu yang menjadi fokus Perusahaan adalah melakukan *continous improvement* demi meningkatkan produktivitas kegiatan operasional dan memanfaatkan seluruh peluang yang ada untuk memastikan keberlanjutan usaha Perusahaan ke depan.

Transformasi Digital

Beberapa langkah strategis telah dijalankan oleh Petrosea sejak beberapa tahun terakhir. Salah satu yang paling signifikan adalah melaksanakan transformasi digital untuk seluruh kegiatan operasional tambangnya demi memberikan dampak positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan melalui proyek Tabang, sebuah proyek *remote* yang berlokasi di Kalimantan Timur.

Petrosea memulai transformasi digital kegiatan operasional pertambangannya sejak Juni 2018 sebagai langkah strategis untuk memastikan *sustainable superior performance* pada masa mendatang. Berbagai inisiatif diimplementasi, seperti *optimized truck dispatch*, *real-time performance monitoring* dan *predictive maintenance*. Setelah 6 bulan, Petrosea berhasil mentransformasi proyek yang penuh tantangan tersebut menjadi salah satu proyek yang paling menguntungkan di Petrosea.

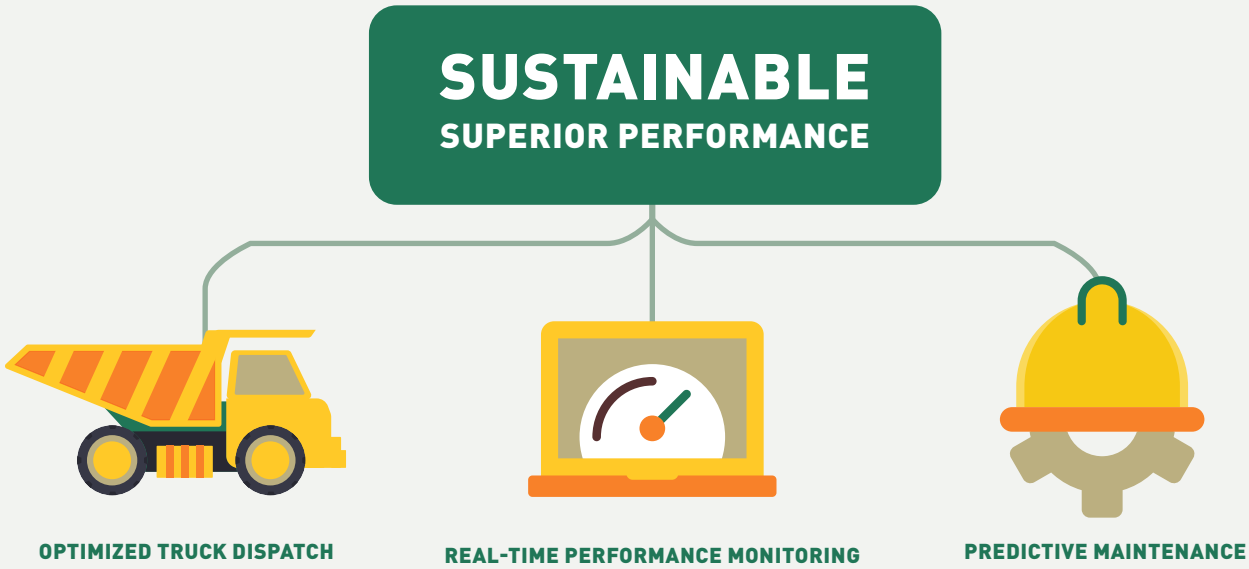
Development Strategies

To continue its sustainability strategy, in 2019 Petrosea planned an initiative for business development. One of the the company's focuses is to carry out continuous improvement that enhances productivity and makes use of all opportunities to ensure business continuity in the future.

Digital Transformation

Several strategic steps have been taken by Petrosea over the last few years. One of the most significant has been conducting a digital transformation for all of its mining operations. This was done in order to have a positive impact on the Company's operational and financial performance at the Tabang project, a remote project located in East Kalimantan.

Petrosea started the digital transformation of its mining operations in June 2018 as a strategic step to ensure sustainable superior performance in the future. Various initiatives were implemented such as optimized truck dispatch, real-time performance monitoring and predictive maintenance. After 6 months, Petrosea successfully transformed the challenging project into one of the most profitable projects in Petrosea.



Pada bulan April 2019, *Project Minerva* juga telah diluncurkan di proyek Kideco, dan dalam waktu singkat kita telah berhasil meningkatkan kinerja operasional proyek tersebut dan bahkan mencetak rekor produksi baru. Ini membuktikan bahwa transformasi digital yang sedang kami lakukan merupakan strategi yang tepat demi memastikan keberlanjutan usaha Petrosea ke depannya. Kesuksesan Petrosea melaksanakan transformasi digital melalui *Project Minerva* merupakan sebuah terobosan besar.

In April 2019 *Project Minerva* also launched at the Kideco project, and in a short time the company succeeded in improving the operational performance of the project and even making new production records. This proves that the digital transformation that have been done is the right strategy to ensure the continuity of the Petrosea's business in the future. The success of Petrosea's digital transformation through *Project Minerva* was a huge breakthrough.



Atas kesuksesan implementasi teknologi revolusi industri 4.0 dalam memacu kinerja finansial dan operasional, Petrosea terpilih oleh World Economic Forum untuk masuk ke dalam *Global Lighthouse Network* pada acara Annual Meeting of the Champions yang diadakan pada tanggal 3 Juli 2019 di Dalian, China. Petrosea di seleksi sebagai salah satu dari 10 perusahaan global dari lebih dari 1200 kandidat tahun ini, yang terdiri dari perusahaan jasa dan manufaktur dari berbagai sektor dan industri.

Successfully implemented Industrial Revolution 4.0 technology that spurred good financial and operational performance, Petrosea was selected by the World Economic Forum to join the *Global Lighthouse Network* at the Annual Meeting of Champions held on July 3, 2019 in Dalian, China. Petrosea was selected as one of 10 global companies from more than 1,200 candidates this year which consisted of service and manufacturing companies from various sectors and industries.

Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

[GRI 103-2] [GRI 203-2]

Keberadaan Petrosea secara langsung maupun tidak langsung diyakini memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar. Hal ini diwujudkan melalui penyerapan tenaga kerja lokal yang berada di sekitar wilayah operasi Perusahaan, guna mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan daerah dan masyarakat sekitar.

Management of Indirect Economic Impacts

[GRI 103-2] [GRI 203-2]

The existence of Petrosea, directly or indirectly, believed to give economic benefits to the community, particularly the local community. This is realized by the employment of local manpower around the Company's operational area, in order to reduce unemployment rates and to increase the income of the local community.

Pada tahun 2019, Total karyawan Petrosea adalah 4.613 orang. Dari jumlah tersebut didominasi oleh tenaga kerja lokal sebanyak 2.692 orang atau 58,4% dari total karyawan, yang berasal dari luar daerah sejumlah 1.952 orang atau 41,4%, dan karyawan asing hanya 12 orang atau 0,3%. Komitmen ini merupakan bentuk dukungan Petrosea dalam pembangunan ekonomi daerah dan masyarakat sekitar, sekaligus sebagai dukungan terhadap pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan yakni untuk menciptakan lapangan kerja yang layak.

Memprioritaskan Pemasok Lokal

Sejalan dengan peraturan pemerintah yang berlaku, Petrosea mendukung penyerapan pendapatan asli daerah dengan memprioritaskan pemasok lokal dalam memasok barang maupun jasa. Didukung dengan peraturan Perusahaan yaitu *PTP-SCM-PR-G-0002* (poin 5.4) *Supply Chain Management Policy*, Prosedur Operasi Standar untuk penilaian dan pendaftaran pemasok diterapkan untuk semua pemasok (termasuk sebagai sub kontraktor). Dalam syarat dan ketentuan yang sangat khusus di lokasi proyek, Manajemen Rantai Pasokan dan Manajemen Proyek di lokasi dapat mempertimbangkan dampak dan aspek penting dari pengadaan dalam hal pengambilan keputusan pemilihan pemasok lokal. Semua komunitas di sekitar proyek yang memiliki kemampuan untuk memberikan dukungan kepada proyek akan diberi kesempatan, selama mereka memiliki rekam jejak yang baik dan dikenal oleh klien. [GRI 103-2]

Realisasi Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa Petrosea selama kurun waktu tiga tahun adalah sebagai berikut:

In 2019 Petrosea had 4,613 total employees. These numbers were dominated by local manpower that is 2,692 or 58.4% of the total employees. The total number of employees whose origin was from outside the region was 1,952 or 41.4% while foreign workers were only 12 or 0.3%. This commitment is the proof of Petrosea's support for regional economy development and the local community as well as support for the achievement of its sustainable development goals.

Prioritizing Local Suppliers

In line with current government regulations, petrosea supports the absorption of local revenues by prioritizing local suppliers to supply goods and services. Supported by company rules: *PTP-SCM-PR-G-0002* (point 5.4) supply chain management policy, standard operating procedures for supplier assessment and registration are applied to all suppliers (including sub-contractors). With terms and conditions that are very specific to the project site, the supply chain management and on-site project management can take into account the significant impact and different aspects of procurement during the process of local supplier selection decision-making. All communities around a project who have the capability to support the project will be given the opportunity, provided that they have a good track record and are recognized by the client. [GRI 103-2]

The realization of the Domestic Component Level (TKDN) for the procurement of Petrosea's goods and services over a period of three years is as follows:

Pemasok Supplier	% Pengadaan 2019 % of Supplier 2019	% Pengadaan 2019 % of Supplier 2019
Lokal / Local	96%	97%
Non-lokal / Non-local	4%	3%

Selama tahun 2019, total persentase pengadaan barang dan jasa Petrosea memiliki porsi sebesar 96% dari total nilai seluruh pengadaan. Nilai pengadaan lokal sendiri lebih besar dibandingkan dengan pengadaan non-lokal dikarenakan pemasok lokal sudah memiliki kapabilitas untuk mendukung operasional dan bisnis Petrosea. **[GRI 103-3]**

Layanan Pasar **[GRI 203-1]**

Petrosea adalah Perusahaan multi-disiplin yang memiliki rekam jejak di bidang jasa Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta logistik, baik untuk pertambangan batubara, minyak & gas bumi dan infrastruktur sejak tahun 1972.

Keunggulan Petrosea adalah pada kemampuan untuk menyediakan jasa pertambangan terpadu pit-to-port, kemampuan rekayasa dan konstruksi yang terintegrasi serta jasa logistik, dengan selalu berkomitmen penuh terhadap penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan, manajemen mutu dan integritas bisnis.

Saat ini, Petrosea terus menjalin kerjasama erat dengan beberapa klien yang ada, diantaranya PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. dan Chevron Indonesia.

Kegiatan usaha Petrosea didukung penuh oleh pemegang saham utamanya, PT Indika Energy Tbk., yang merupakan perusahaan energi di Indonesia yang menyediakan solusi energi terpadu melalui investasinya di bidang sumber daya energi, jasa dan infrastruktur.

Pengendalian Anti Korupsi **[GRI 103-2, 205-2]**

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana suap, Petrosea berkomitmen untuk menjalankan bisnisnya dengan cara yang jujur dan etis, dan tidak akan mentolerir perilaku suap atau korupsi dalam transaksi dan hubungan bisnisnya. Pada tahun 2019 Petrosea telah mulai mengejar program sertifikasi khusus untuk praktik anti-penyuapan berupa Sistem Manajemen Anti-Penyuapan ISO 37001:2016 dan menerapkan persyaratan di dalamnya untuk menjadi program anti-penyuapan atau sistem manajemen anti-penyuapan dalam Perusahaan.

Throughout 2019, the total percentage of Petrosea's goods and services procurement took was 96% portion of the total value of all procurement. The value of local procurement itself was bigger compared to non-local procurement because local suppliers have had the capability to support Petrosea's operational and business. **[GRI 103-3]**

Market Services **[GRI 203-1]**

Petrosea is a multi-disciplinary company that has a track record in mining, Engineering & Construction and logistics contract services, both for coal mining, oil & gas and infrastructure since 1972.

The advantage of Petrosea is its ability to provide integrated pit-to-port mining services, integrated engineering and construction capabilities and logistics services, by always being fully committed to the application of safety, occupational health and the environment, quality management and business integrity.

At present, Petrosea continues to collaborate closely with several existing clients, including PT Indonesia Pratama, PT Kideco Jaya Agung, PT Freeport Indonesia, PT Maruwai Coal, BP Berau Ltd. and Chevron Indonesia.

Petrosea's business activities are fully supported by its main shareholder, PT Indika Energy Tbk., Which is an energy company in Indonesia that provides integrated energy solutions through its investments in energy, services and infrastructure.

Anti-Corruption Control **[GRI 103-2, 205-2]**

To avoid the occurrence of bribery, Petrosea is committed to conducting its business in an honest and ethical manner, and will not tolerate bribery or corrupt behaviors in business transactions and relationships. In 2019 Petrosea pursued a special certification program for anti-bribery practices, the ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System, and adopted its requirements into an anti-bribery program or an anti-bribery management system in the Company.

Praktik Pengadaan **[GRI 206]**

Persaingan merupakan tantangan yang dapat terjadi di dunia usaha bahkan dapat dilakukan dengan berbagai cara. Petrosea berupaya menjaga persaingan usaha yang adil pada setiap proses bisnisnya, terutama pada proses pengadaan barang dan jasa. Oleh karena itu proses pengadaan barang dan jasa harus dikelola secara efektif dan efisien berdasarkan kebutuhan perusahaan serta mengacu pada peraturan yang berlaku. Proses pengadaan barang dan jasa Petrosea dikelola oleh unit *Supply Chain Management* (SCM).

Pada praktik transformasi digital Perusahaan, salah satu yang mengembangkan program inisiatif digitalisasi adalah unit SCM. Inisiatif tersebut diimplementasikan pada SUMO *Project* dimana seluruh proses pengadaan dimulai dari proses rencana pengadaan sampai *closing* pengadaan dilakukan secara *online* dan terintegrasi dengan vendor. SUMO *Project* memiliki objektivitas terhadap kebutuhan integritas data, pelaporan dan analisa yang cepat, akurat, serta optimasi biaya.

Proses pengadaan barang dan jasa secara *online* tersebut dilakukan secara terbuka sehingga tercipta persaingan yang sehat dan wajar diantara penyedia barang dan jasa. Selain itu prosedur pada setiap prosesnya jelas dan transparan. Hal tersebut sebagai wujud komitmen bersama dan mengacu pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Procurement Practice **[GRI 206]**

Competition is a challenge in the business world, and it can be done in many ways. Petrosea strives to maintain fair business competition for each of its business processes, especially for the procurement of goods and services. Therefore, the process of goods and services procurement must be managed effectively and efficiently according to company needs and in line with existing regulations. The process of goods and services procurement in Petrosea is run by the Supply Chain Management (SCM) unit.

One of the units which develops the digitalization program initiative is the SCM unit. This initiative is implemented by the SUMO Project which conducts the procurement process online from start to finish and integrates it with vendors. The SUMO Project helps achieve the needs of data integrity, fast, accurate reporting and analysis as well as cost-optimization.

The online process of goods and services procurement is conducted transparently in order to create healthy and reasonable competition among goods and services providers. In addition, the procedures in each process are clear and transparent. It is a proof of the shared commitment to the principles of good corporate governance.

08

**TANGGUNG JAWAB
TERHADAP KONSUMEN**

Responsibility To Customer



TANGGUNG JAWAB TERHADAP KONSUMEN

RESPONSIBILITY TO CUSTOMER



Program Kegiatan Perlindungan Pelanggan

Pelanggan merupakan salah satu pemangku kepentingan yang berperan sentral dalam menjamin keberlangsungan usaha melalui pembelian produk dan jasa yang mereka lakukan. Melalui kritik dan saran yang mereka sampaikan, pelanggan merupakan mitra utama dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Petrosea berkomitmen untuk selalu memberikan kinerja dan pelayanan terbaik kepada para pelanggannya.

Customer Protection Activity Program

Customers are stakeholders who have a central role in ensuring the continuity of the business through their purchase of products and services. Through the criticism and suggestions they deliver, customers are key partners in developing business in the future. Petrosea is therefore committed to providing the best performance and services to its customers.

Kepuasan konsumen merupakan kunci utama bagi kemajuan dan keberlangsungan usaha Perusahaan. Oleh karena itu, Petrosea berupaya untuk menumbuhkan budaya yang selalu mengedepankan pemberian hasil pelayanan dan produk bermutu terbaik kepada seluruh konsumennya.

Oleh karena itu, Petrosea menerapkan kebijakan yang mengacu pada Sistem Manajemen Mutu dan prosedur sesuai dengan persyaratan ISO 9001:2015, yang di aplikasikan bersama dengan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001:2018 untuk Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja di seluruh area operasi.

Survei Kepuasan Pelanggan

Survei Kepuasan Pelanggan dilaksanakan secara rutin untuk memantau efektivitas Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan klien. Pada tahun 2019, kegiatan survei kepuasan pelanggan Petrosea dilaksanakan oleh masingmasing lini bisnis.

Berikut adalah parameter dan hasil survei kepuasan pelanggan untuk lini bisnis Kontrak Pertambangan, Rekayasa & Konstruksi serta Jasa Logistik & Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi untuk periode pelaporan tahun 2019.

Dalam pelaksanaan survei, klien diminta melakukan *scoring* dengan panduan sebagai berikut:

Parameter Survei

Survey Parameters

Skor Score	Keterangan Description
5	Superior Performance, (New quality performance standard - Best Practice)
4	Exceeded Expectations (Provided more than required - Potential Best Practice)
3	Met Expectations (Did what was expected - Prevention/Improvement)
2	Below Expectations (Did not do as expected, Recovery Made - Action Required)
1	Poor Performance (Job problems/failures, Some Recovery Made - Action Required)
0	N/A (Not applicable)

Consumer satisfaction is one of the keys behind the Company's continuous growth. Therefore, Petrosea strives to grow a culture of service and product excellence for all of its consumers.

Therefore, Petrosea implements policies that refer to the Quality Management System and procedures in accordance with the requirements of ISO 9001:2015, which is applied together with ISO 14001:2015 for Environmental Management System and ISO 45001:2018 for Health Management System and Safety at all operational areas.

Customer Satisfaction Survey

The Customer Satisfaction Survey is regularly conducted to monitor the Company's effectiveness in meeting its clients' needs. In 2019, Petrosea's customer satisfaction survey was carried out by each respective business line.

The following is the parameter and result of customer satisfaction survey for Contract Mining, Engineering & Construction and Logistic & Support for Oil & Gas Services business lines for 2019 reporting period.

In conducting the survey, clients were requested to score using the following reference:

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Kontrak Pertambangan 2019

Result of Customer Satisfaction Survey for Mining Contracts in 2019

KJA, TBG, BMB

Hasil survei mengindikasikan bahwa skor rata-rata untuk kepuasan pelanggan di lini bisnis Kontrak Pertambangan adalah 4: *Exceeded Expectations* (provided more than required - Potential Best Practice).

The survey results indicate that the average score for customer satisfaction in the Contract Mining business line was 4: *Exceeded Expectations* (provided more than required - Potential Best Practice).

Hasil Survei Kepuasan Pelanggan Rekayasa & Konstruksi 2019

Result of Customer Satisfactory Survey for Engineering & Construction in 2019

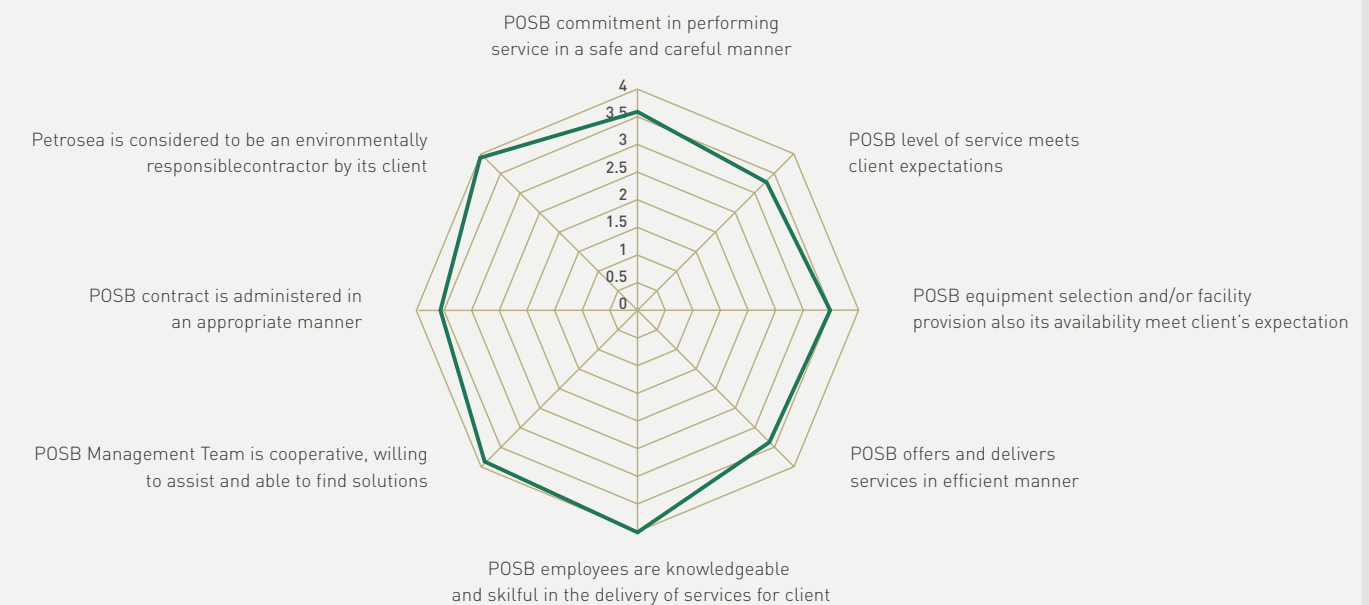
LEEVE, MARUWAI

Hasil survei mengindikasikan bahwa skor rata-rata untuk kepuasan pelanggan di lini bisnis Rekayasa & Konstruksi adalah 3.5: *Met Expectations* (Did what was expected - Prevention / Improvement).

The survey results indicate that the average score for customer satisfaction in the Engineering & Construction business line was 3.5: *Met Expectations* (Did what was expected - Prevention / Improvement).

Hasil Survei Kepuasan Jasa Logistik & Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi 2019

Result of Customer Satisfactory Survey of Logistics and Support for Oil & Gas Services in 2019

ENI, SAIPEM, PHM, Halliburton, Bahari Eka Nusantara, Pertamina, Deep Sea Mooring, Weaterford, British Petroleum

Hasil survei mengindikasikan bahwa rata-rata kepuasan pelanggan Jasa Logistik dan Pendukung Kegiatan Minyak & Gas Bumi dengan skor 4 yaitu *Exceeded Expectations* (Provided more than required - Potential Best Practice).

The survey result shows that the average score for customer satisfaction for logistics and support for oil & gas services was 4, i.e. *Exceeded Expectations* (Provided more than required - Potential Best Practice).

Pengaduan Pelanggan [GRI 418-1]

Hingga tahun 2019, Petrosea tidak membuka layanan pengaduan pelanggan terkait dengan kegiatan operasional di setiap proyek, namun para CSR Officer di masing-masing proyek yang juga bertindak sebagai External Relation Officer yang selalu siap menerima pengaduan atau keluhan dari masyarakat setempat untuk selanjutnya dicarikan solusi atau pemecahan masalah.

Customer Complaints [GRI 418-1]

Petrosea does not yet provide customer complaint services related to operational activities for each project, but the CSR Officers in each project also act as External Relations Officers who are always ready to receive complaints from the local community others to find solutions for problems.

INDEKS GRI

GRI INDEX

GRI Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Pengungkapan Umum / General Disclosures			
Profil Organisasi / Organizational Profile	GRI 102-1	Nama Organisasi / Name of the Organization	24
	GRI 102-2	Kegiatan, Merek, Produk & Jasa / Activities, Brands, Products & Services	28
	GRI 102-3	Lokasi Kantor Pusat / Location of Headquarters	38
	GRI 102-4	Lokasi Operasi / Location of Operations	38
	GRI 102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / Ownership and Legal Form	41
	GRI 102-7	Skala Organisasi / Scale of the Organization	44
	GRI 102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / Information on Employees and Other Workers	89
	GRI 102-9	Rantai Pasokan / Supply Chain	42
	GRI 102-10	Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Pasokannya / Significant Changes to the Organization and Its Supply Chain	26
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	52
	GRI 102-12	Inisiatif Eksternal / External Initiatives	69
	GRI 102-13	Keanggotaan Asosiasi / Memberships of Associations	45
Strategi / Strategy	GRI 102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / Statement from Senior Decision-Maker	11-15
Tata Kelola / Governance	GRI 102-18	Struktur Tata Kelola / Governance Structure	37, 48
Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement	GRI 102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan / List of Stakeholder Groups	56
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Approach to Stakeholder Engagement	63
	GRI 102-44	Topik Utama dan Masalah yang dikemukakan / Key Topics and Concerns Raised	63
Praktik Pelaporan / Reporting Practice	GRI 102-45	Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keuangan Dikonsolidasi / Entities Included in the Consolidated Financial Statements	40
	GRI 102-46	Menetapkan Isi Laporan dan Batasan Topik / Defining Report Contents and Topic Boundaries	18
	GRI 102-48	Penyajian Kembali Informasi / Restatement of Information	17
	GRI 102-49	Perubahan dalam Pelaporan / Non organizations aspect material	17
	GRI 102-50	Periode Pelaporan / Reporting Period	16
	GRI 102-51	Tanggal Laporan Terbaru / Date of Most Recent Report	16
	GRI 102-52	Siklus Pelaporan / Reporting Cycle	16
	GRI 102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / Contact Points Regarding the Report	20
	GRI 102-54	Klaim Bahwa Isi Laporan Sesuai dengan Standar GRI / Claims of Reporting in Accordance with the GRI Standards	17
	GRI 102-55	Indeks Isi GRI / GRI Content Index	17, 118
	GRI 102-56	Assurance oleh Pihak Eksternal / External Assurance	20

GRI Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Pendekatan Manajemen / Management Approach			
	Persyaratan Umum untuk Pelaporan Pendekatan Manajemen / General Requirements for Reporting the Management Approach		
	GRI 103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / The Management Approach and Its Components	68, 79, 104, 108, 109, 110
	GRI 103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / Evaluation of the Management Approach	79, 110
Ekonomi / Economic			
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 201 Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1	Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan / Direct Economic Value Generated and Distributed	106
	GRI 201-2	Implikasi Finansial serta Risiko dan Peluang Lain akibat dari Perubahan Iklim / Financial Implications and Other Risks and Opportunities Due to Climate Change	104
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts	GRI 203-2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung yang Signifikan / Significant Indirect Economic Impacts	108
GRI 204 Praktik Pengadaan / Procurement Practices	GRI 204-1	Proporsi Pengeluaran untuk Pemasok Lokal / Proportion of Spending on Local Suppliers	109
GRI 205 Anti Korupsi / Anti Corruption	GRI 205-2	Komunikasi dan Pelatihan tentang Kebijakan dan Prosedur Anti-Korupsi / Communication and Training about Anti-Corruption Policies and Procedures	110
	GRI 205-3	Insiden Korupsi yang Terbukti dan Tindakan yang Diambil / Confirmed Incidents of Corruption and Actions Taken	56
GRI 206 Praktik Anti Persaingan / Anti Competitive Behavior	GRI 206-1	Langkah-langkah Hukum untuk Perilaku Anti-Persaingan, Praktik Anti-Trust dan Monopoli / Legal Actions for AntiCompetitive Behavior, Anti-Trust, and Monopoly Practices	54, 111

GRI Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
Lingkungan / Environment			
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 301 Material / Materials	GRI 301-1	Material Input dari Daur Ulang yang digunakan / Recycled Input Materials Used	69 -70
	GRI 301-2	Material Input dari Daur Ulang yang digunakan / Recycled Input Materials Used	69 -70
	GRI 301-3	Produk Reclaimed dan Material Kemasan / Reclaimed Products and Their Packaging Materials	69 -70
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 302 Energi / Energy	GRI 301-1	Konsumsi Energi dalam Organisasi / Energy Consumption within the Organization	69 -70
	GRI 301-2	Konsumsi Energi diluar Organisasi / Energy Consumption outside of the Organization	69 -70
	GRI 301-3	Intensitas Energi / Energy Intensity	69 -70
	GRI 301-4	Pengurangan Konsumsi Energi / Reduction of Energy Consumption	69 -70
	GRI 301-5	Pengurangan pada Energi yang Dibutuhkan untuk Produk dan Jasa / Reductions in Energy Requirements of Products and Services	69 -70
GRI 303 Air / Water	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
	GRI 303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / Interactions with Water as a Shared Resource	70
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 306 Air Limbah (Efluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 306-2	Limbah Berdasarkan Jenis dan Metode Pembuangan / Waste by Type and Disposal Method	71
	GRI 306-4	Pengangkutan Limbah Berbahaya / Transport of Hazardous Waste	71
Sosial / Social			
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 401 Kepegawaian / Employment	GRI 401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian Karyawan / New Employee Hires and Employee Turnover	76
	GRI 401-3	Cuti Melahirkan / Parental Leave	77
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja Manajemen / Labor/Management Relations	GRI 402-1	Periode Pemberitahuan Minimum Terkait Perubahan Operasional / Minimum Notice Periods Regarding Operational Changes	77

GRI Standards	Nomor Indeks Index Number	Judul Title	Halaman Page
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
	GRI 403-1	Perwakilan Pekerja dalam Komite Resmi Gabungan Manajemen-Pekerja untuk Kesehatan dan Keselamatan / Occupational Health and Safety Management System	78
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / Programs for Upgrading Employee Skills and Transition Assistance Programs	87, 89
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / Diversity and Equal Opportunity	GRI 405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / Diversity of Governance Bodies and Employees	89
	Pengungkapan Pendekatan Manajemen / Management Approach Disclosures		
GRI 406 Non-Diskriminasi / Non-Discrimination	GRI 406-1	Insiden Diskriminasi dan Tindakan Perbaikan yang Dilakukan / Incidents of Discrimination and Corrective Actions Taken	92
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif / Freedom of Association and Collective Bargaining	GRI 407-1	Operasi dan Pemasok di mana Hak atas Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif Mungkin Berisiko / Operations and Suppliers in which the Right to Freedom of Association and Collective Bargaining May Be at Risk	77
GRI 408 Pekerja Anak / Child Labor	GRI 408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Pekerja Anak / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Child Labor	93
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja / Forced or Compulsory Labor	GRI 409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa / Operations and Suppliers at Significant Risk for Incidents of Compulsory Labor	93



Member of Indika Energy Group

PT PETROSEA TBK.

Indy Bintaro Office Park, Building B
Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6
Sektor VII, CBD Bintaro Jaya
Tangerang Selatan 15224 - Indonesia



+62 21 29770999



+62 21 29770988

info@petrosea.com
www.petrosea.com